



LAPORAN KINERJA (LKJ) TAHUN 2024

**KANTOR
PENCARIAN DAN PERTOLONGAN
KELAS A TANJUNGPINANG**

**BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN PERTOLONGAN
KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN
KELAS A TANJUNGPINANG**

Jl. R.H.Fisabilillah Km.6,5 Atas No.2, Tanjungpinang 29125

Telp. (0771) 319300, Fax. (0771) 319309

Website : <http://www.basarnas.tanjungpinang.go.id>





KATA PENGANTAR

Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang adalah Unit Pelaksana Tugas (UPT) dari Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan yang merupakan Institusi Pemerintah sebagai pelaksana tugas dibidang pencarian dan pertolongan yang mempunyai tugas pokok melaksanakan pembinaan, pengkoordinasian dan pengendalian potensi Pencarian dan Pertolongan dalam kegiatan Pencarian dan Pertolongan terhadap orang dan material yang hilang atau dikhawatirkan hilang, atau menghadapi bahaya dalam kapal dan atau pesawat udara, serta memberikan bantuan Pencarian dan Pertolongan dalam penanggulangan bencana dan kondisi membahayakan manusia sesuai dengan peraturan SAR Nasional dan Internasional.

Dalam rangka melaksanakan Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah, serta Peraturan Menteri Negara PAN & RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, maka Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang telah menyusun Laporan Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang Tahun Anggaran 2024 sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsinya dan kewenangan pengelolaan sumber daya dan kebijakan, berdasarkan perencanaan strategik yang telah ditetapkan.

Dengan disusunnya laporan akuntabilitas ini diharapkan dapat mendorong terciptanya akuntabilitas kinerja Instansi Pemerintah yang baik sebagai salah satu prasyarat terciptanya pemerintahan yang bersih, terpercaya serta akuntabel sehingga tugas pokok dan fungsi dapat berjalan secara efisien, efektif, transparan serta responsive terhadap aspirasi masyarakat dan lingkungan (*good govermance*).



Dengan segala kendala yang dihadapi, diharapkan pelaksanaan tugas dimasa yang mendatang dapat berjalan lebih baik sehingga program yang telah disusun dapat terlaksana dengan baik.



Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan
Kelas A Tanjungpinang

Fazli, S.A.P., M.Si.
Pembina (IV/a)



RINGKASAN EKSEKUTIF

Akuntabilitas merupakan pertanggungjawaban dari amanah dan mandat yang melekat pada suatu kementerian/lembaga. Dengan landasan pemikiran tersebut, maka tujuan penyusunan Laporan Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang Tahun 2024 adalah penyampaian pertanggungjawaban atas pencapaian Rencana Strategis tahun 2020-2024 maupun Perjanjian Kinerja 2024. Laporan Kinerja merupakan alat kendali, alat penilai kinerja secara kuantitatif dan sebagai wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang menuju terwujudnya good governance, yang didasarkan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan kebijakan yang transparan, serta dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat. Selain itu, Laporan Kinerja merupakan salah satu alat untuk memacu peningkatan kinerja setiap unit yang ada di lingkungan Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang

Hasil penilaian atas pelaksanaan kinerja selama tahun 2024 ditunjukkan dalam capaian sasaran strategis dan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang dapat diikhtisarkan sebagai berikut :

KEGIATAN				Target Tahun 2024	Realisasi	Capaian %
SASARAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN					
SK1	Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	1	Kecepatan tanggap (response time) pada operasi pencarian dan pertolongan	20 menit	14,18 menit	129,10%
		2	Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan	90%	96,28%	106,95%
		3	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa pencarian dan pertolongan	90	90,72	100,80%



SK2	Meningkatnya kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	4	Indeks kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	85	68,60	80,70%
SK3	Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan potensi pencarian dan pertolongan	5	Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina	100%	100%	100%
SK4	Meningkatnya pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	6	Nilai pelaksanaan Latihan SAR berdasarkan evaluasi	100	94,98	94,98%
SK5	Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	7	Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	85%	96,64%	113,69%
SK6	Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	8	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	64	64,32%	100,50%
SK7	Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	9	Nilai atas indikator kinerja pelaksanaan anggaran	85	98	115,29%
		10	Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya	90	91,84	102,04%
		11	Nilai SAKIP	68	B (71,85)	105,66%

Berdasarkan table di atas terlihat bahwa dari 11 (sebelas) IKU terkait tugas dan wewenang Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang Tahun 2024, beberapa IKU telah memiliki capaian sesuai target. Capaian diperoleh dengan membandingkan antara realisasi dengan target yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja selama 1 tahun. Selanjutnya masih ada IKU yang belum memiliki capaian sesuai target, hal tersebut dikarenakan adanya Automatic Adjustment dari Kantor Pusat pada triwulan I samapai dengan triwulan III sehinga membatasi beberapa kegiatan yang telah diprogramkan. Indikator yang targetnya belum



tercapai berjumlah 2 indikator, yaitu seperti halnya pada indikator kinerja indeks kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan. Komponen kegiatan dalam indikator kesiapsiagaan yaitu komposisi petugas siaga rutin, kesiapan sarana dan prasarana, dan siaga SAR khusus. Pada komponen petugas siaga, jumlah petugas siaga Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang tidak sesuai dari jumlah 21 orang dengan standar petugas siaga yang ditetapkan dalam peraturan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan nomor 18 tahun 2018 tentang siaga pencarian dan pertolongan berjumlah 32, sehingga capaian indikator tidak dapat tercapai. dikarenakan jumlah personil siaga yang belum mencapai jumlah standart dalam Perban No.18 tahun 2018. Adapun indikator lain yang belum mencapai target yang ditetapkan adalah indikator Nilai Pelaksanaan Latihan SAR berdasarkan evaluasi, hal ini di karenakan penetapan target yang ditentukan terlalu tinggi sedangkan penilaian masing-masing instrument pada kegiatan latihan ini belum dapat terpenuhi secara maksimal sehingga Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang pada tahun 2024 ini belum dapat tercapai.

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang Tahun 2024 tersebut, maka untuk meningkatkan kinerja pada tahun yang akan datang perlu dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Perencanaan kinerja harus dilakukan secara lebih cermat, dan sesuai SOP yang telah ditetapkan.
2. Sebagai tenaga pencarian dan pertolongan agar tetap menjaga SOP penggunaan sarana dan prasarana serta alat pelindung diri (APD) dalam melaksanakan tugas pencarian dan pertolongan pada setiap jenis kecelakaan yang ditangani.
3. Sosialisasi tentang Pencarian dan Pertolongan agar lebih gencar dilaksanakan mulai dari Pendidikan Anak Usia Dini sampai ke Universitas-universitas melalui gerakan *SAR Go To School* sampai



pada kelompok kelompok masyarakat sehingga lebih memahami fungsi dan peranan Kantor Pencarian dan Pertolongan yang mana nanti tidak ada lagi laporan yang terlambat sampai di Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang

4. Sosialisasi tentang *Safety First* kepada masyarakat sebelum melaksanakan kegiatan diluar rumah, misalnya kepada kelompok nelayan mengingat kecelakaan yang paling sering terjadi adalah kondisi membahayakan manusia pada saat nelayan berada di perairan. Termasuk juga kepada wisatawan yang berkunjung ke pantai agar mematuhi peraturan-peraturan dan himbauan yang ada sehingga kecelakaan dapat lebih di minimalisasi
5. Melaksanakan pelatihan pencarian dan pertolongan serta *safety first* kepada masyarakat sehingga mereka juga menjadi masyarakat cerdas yang sewaktu waktu diperlukan dalam membantu operasi pencarian dan pertolongan.
6. Diharapkan kedepannya agar di setiap Kabupaten terdapat Pos Pencarian dan Pertolongan maupun Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan sehingga respon time dalam menangani kecelakaan yang terjadi baik kecelakaan kapal, pesawat, tanggap darurat bencana maupun kondisi membahayakan manusia dapat terpenuhi.
7. Agar program yang terkait dengan Ilmu Pengetahuan dan Pemasarakatan Pencarian dan Pertolongan lebih ditingkatkan lagi khususnya di seluruh Kantor Pencarian dan Pertolongan.

Untuk tujuan identifikasi peluang perbaikan kinerja pada tahun mendatang, baik capaian kinerja yang memenuhi target maupun yang belum memenuhi target, dianalisis dan digunakan sebagai dasar untuk perbaikan kinerja di tahun-tahun mendatang. Pencapaian kinerja ini tidak terlepas dari dukungan seluruh pegawai Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang, baik bidang teknis maupun bagian administrasi, serta adanya dukungan yang baik dari seluruh stake holder yang terlibat.



DAFTAR ISI

Kata Pengantar	1
Ringkasan Eksekutif	3
Daftar Isi	7
BAB I PENDAHULUAN	11
A. Gambaran Umum	11
B. Aspek Strategis	19
C. Permasalahan Utama	24
BAB II PERENCANAAN KINERJA	28
A. Rencana Strategis (RENSTRA 2015-.....	28
1. Visi dan Misi	28
2. Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja	29
3. Program dan Kegiatan	48
4. Prosedur Pengumpulan Data	49
B. Perjanjian Kinerja.....	51
1. Perjanjian Kinerja Kepala Kantor	51
2. Perjanjian Kinerja Kepala Seksi Operasi	53
3. Perjanjian Kinerja Kepala Seksi SDM	55
4. Perjanjian Kinerja Subbag Umum	56
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	57
A. Capaian Kinerja	57
B. Realisasi Kinerja	59
C. Analisis Capaian Kinerja	88
D. Realisasi Anggaran	108
BAB IV PENUTUP	109
A. Kesimpulan	109
B. Rekomendasi dari Apip.....	110
C. Upaya Perbaikan Capaian Kinerja	112



DAFTAR GAMBAR

	<i>halaman</i>
<i>Gambar 1.1 Tujuan dan Sasaran Basarnas 2020-2014</i>	22
<i>Gambar 1.2 Visi Kantor Pencarian dan Pertolongan</i>	23
<i>Gambar 2.1 Rumusan Sasaran Strategis dan Sasaran Program Basarnas</i>	31
<i>Gambar 2.2 Peta Strategis Kantor Pencarian dan Pertolongan 2020-2024</i>	32
<i>Gambar 2.3 Cascading Sasaran Strategis UPT</i>	33
<i>Gambar 2.4 Prosedur Pengumpulan Data</i>	49
<i>Gambar 2.5 SOP Pengumpulan Data Laporan Kinerja</i>	50
<i>Gambar 2.6 Cascading Sasaran</i>	51



DAFTAR TABEL

	<i>halaman</i>
<i>Tabel 2.1 Tujuan Sasaran dan Target Indikator</i>	34
<i>Tabel 2.2 Definisi dan Rumusan Indikator Kinerja Kegiatan Kantor Pencarian dan Pertolongan</i>	36
<i>Tabel 2.3 Program Kegiatan dan Sasaran Kegiatan dan Penganggaran</i>	47
<i>Tabel 2.5 Perjanjian Kinerja Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan</i>	51
<i>Tabel 2.6 Perjanjian Kinerja Kepala Seksi Operasi dan Siaga Pencarian dan Pertolongan</i>	52
<i>Tabel 2.7 Perjanjian Kinerja Kepala Seksi Sumber Daya Pencarian dan Pertolongan</i>	54
<i>Tabel 2.8 Perjanjian Kinerja Kepala Sub Bagian Umum</i>	55
<i>Tabel 3.1 Kategori Penilaian Capaian Kinerja</i>	57
<i>Tabel 3.2 Capaian Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan</i>	58
<i>Tabel 3.3 Realisasi Sasaran Kegiatan 1 (SK 1)</i>	59
<i>Tabel 3.4 Realisasi Sasaran Kegiatan 2 (SK 2)</i>	70
<i>Tabel 3.5 Realisasi Sasaran Kegiatan 3 (SK 3)</i>	75
<i>Tabel 3.6 Realisasi Sasaran Kegiatan 4 (SK 4)</i>	76
<i>Tabel 3.7 Realisasi Sasaran Kegiatan 5 (SK 5)</i>	77
<i>Tabel 3.8 Realisasi Sasaran Kegiatan 6 (SK 6)</i>	79
<i>Tabel 3.9 Realisasi Sasaran Kegiatan 7 (SK 7)</i>	80
<i>Tabel 3.10 Perbandingan Target dan Realisasi</i>	82
<i>Tabel 3.11 Perbandingan Realisasi dengan Tahun-tahun Lalu</i>	83
<i>Tabel 3.12 Perbandingan Capaian dengan Tahun-tahun Lalu</i>	84
<i>Tabel 3.13 Perbandingan Realisasi dengan Target Jangka Menengah</i>	86
<i>Tabel 3.14 Perbandingan Realisasi dengan Standart Nasional</i>	87
<i>Tabel 3.15 Penyebab Keberhasilan/Kegagalan</i>	89
<i>Tabel 3.16 Kegiatan Dalam Menunjang Sasaran dan Indikator Kinerja</i>	97
<i>Tabel 3.17 Realisasi Anggaran</i>	100



LAMPIRAN

halaman

<i>Lampiran 1</i>	<i>Pengukuran Kinerja dan Perjanjian Kinerja kansar, kasi, Kasubag umum</i>
<i>Lampiran 2</i>	<i>Matriks Keselarasan</i>
<i>Lampiran 3</i>	<i>Rencanaq Aksi 2023</i>
<i>Lampiran 4</i>	<i>RKT 2023</i>
<i>Lampiran 5</i>	<i>IKU Indikator Kinerja 2020-2024</i>
<i>Lampiran 6</i>	<i>Pemantauan Rencana Aksi 2023</i>



BAB I

PENDAHULUAN

A. GAMBARAN UMUM

Negara Republik Indonesia terletak dalam jalur penghubung antara 2 (dua) benua dan 2 (dua) samudera yang sangat vital dan strategis, baik bagi kegiatan penerbangan maupun pelayaran Nasional/ Internasional. Meningkatnya globalisasi dengan sendirinya juga membawa dampak semakin meningkatnya arus pergerakan Internasional. Hal tersebut dikarenakan manusia sebagai makhluk *Socio*, membutuhkan sarana transportasi guna mengaktualisasikan kebutuhannya untuk saling berinteraksi satu sama lainnya.

Di sisi lain, disiplin masyarakat yang masih kurang dalam menggunakan sarana transportasi, menyebabkan kurangnya perhatian pada hal-hal yang dapat meningkatkan resiko keselamatan pribadi dan orang lain. Penyedia jasa dan operator alat angkut umumnya juga kurang memperhatikan kelaikan moda tersebut, serta kelengkapan peralatan darurat yang seharusnya dimiliki.

Wilayah negara Indonesia yang luas, dua pertiganya terdiri dari perairan dan sepertiganya daratan, dimana daratan tersebut terdiri dari hutan lebat, pegunungan, rawa-rawa dengan ciri iklim tropis yaitu banyak awan dan curah hujan tinggi, menimbulkan kerawanan terhadap keselamatan transportasi serta merupakan medan yang sulit ditembus apabila terjadi kecelakaan transportasi.

Sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) dari Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan serta sekaligus sebagai perwakilan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dan pengendalian operasi Pencarian dan



Pertolongan di wilayah Kepulauan Riau, secara geografis provinsi Kepulauan Riau berbatasan dengan negara tetangga, yaitu berbatasan dengan Vietnam dan Kemboja di sebelah utara : Malaysia dan Provinsi Kalimantan Barat di Timur : Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dan Jambi di Selatan : Negara Singapura, Malaysia dan Provinsi Riau di sebelah Barat. Secara georafis terletak antara 07°19'LU s/d 0°40LS dan 103°BT s/d 110°BT (96 % berupa lautan) yang memiliki luas wilayah 251.810,71 km² dengan 96 % adalah perairan dengan 1.350 pulau besar dan kecil yang terbagi menjadi 5 Kabupaten, 2 kota, 52 Kecamatan dengan telah menunjukkan kemajuan dalam penyelenggaraan kegiatan pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan. Ibukota provinsi Kepulauan Riau berkedudukan di Tanjungpinang. Provinsi ini terletak pada jalur lalu lintas transportasi laut dan udara yang strategis dan terpadat pada tingkat internasional serta pada bibir pasar dunia yang memiliki peluang pasar. Dengan kondisi wilayah yang menjadi tanggungjawab Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang yang 96% adalah wilayah perairan atau lautan maka kemungkinan terjadinya kecelakaan akan menjadi lebih besar terjadi di wilayah perairan.

Provinsi Kepulauan Riau merupakan salah satu gerbang wisata dari mancanegara, wisata di Provinsi Kepulauan Riau antara lain adalah wisata pantai yang terletak di berbagai kabupaten dan kota, dengan jumlah penduduk 2.178.610 jiwa, letak geografis wilayahnya yang sangat strategis yaitu berhadapan dengan jalur lintas kapal. Jumlah wisatawan asing yang datang berkunjung mencapai 189.714 orang, kunjungan tahun 2024 naik 55,87% dibanding tahun 2023 dari 2,01 juta perjalanan menjadi 3,13 juta perjalanan. Dengan pertumbuhan penduduk yang sangat padat, serta kunjungan yang ramai, dapat menjadi potensi kecelakaan laut yang cukup tinggi dikarenakan sebagian besar wilayah Kepulauan Riau dikelilingi oleh lautan.



Sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) dari Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan (BASARNAS), serta sekaligus sebagai perwakilan BASARNAS dan pengendalian operasi pencarian dan pertolongan di wilayah provinsi Kepulauan Riau, Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang berada di bawah Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan. Secara teknis administratif, Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang dibina oleh Sekretaris Utama Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan. Sedangkan secara teknis fungsional, Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang dibina oleh Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan dan Kesiapsiagaan, Deputi Bidang Bina Tenaga dan Potensi Pencarian dan Pertolongan serta Deputi Bidang Sarana dan Prasarana, dan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan.

Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang menempatkan tim rescue di 2 (dua) pos dan 1 (satu) Unit Siaga, yaitu Pos Pencarian dan Pertolongan Tanjungbalai Karimun, Pos Pencarian dan Pertolongan Batam dan Unit Siaga Lingga. Prioritas penempatan lokasi ketiga Pos Pencarian dan Pertolongan tersebut didasarkan atas kerawanan tinggi terhadap terjadinya bencana atau kecelakaan dan didasarkan atas terdapatnya pelabuhan penyeberangan.

Berbagai faktor di atas serta ditambah peningkatan arus transportasi laut dan udara menuntut peningkatan pelayanan pencarian dan pertolongan kepada masyarakat baik peningkatan secara kualitas maupun secara kuantitas. Dalam hal ini penanggulangan kecelakaan transportasi dituntut untuk memenuhi standar-standar penyelenggaraan SAR yang berlaku Internasional, khususnya yang ditetapkan oleh ICAO dan IMO sehingga kemampuan SAR Nasional menjadi faktor penting dalam menentukan diterimanya sistem



perhubungan nasional, dalam sistem perhubungan Internasional sehingga dapat mendukung kegiatan ekonomi.

Pada perkembangan pelaksanaannya, penyelenggaraan SAR tidak hanya terbatas pada kecelakaan kapal dan pesawat udara saja, akan tetapi juga penanggulangan terhadap tanggap darurat bencana alam, kondisi yang membahayakan jiwa manusia dan kecelakaan dengan penanganan khusus sehingga pelayanan pencarian dan pertolongan makin dibutuhkan oleh masyarakat.

Tolak ukur pelayanan Pencarian dan Pertolongan yang baik adalah kecepatan bertindak (respon time) berupa pengerahan potensi pencarian dan pertolongan serta keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan berupa dapat tidaknya korban ditemukan dan ditolong. Keberhasilan pelayanan pencarian dan pertolongan ditentukan oleh tiga faktor utama, yaitu Koordinasi dalam arti luas, Keterampilan Penyelenggaraan pencarian dan pertolongan serta Fasilitas pencarian dan pertolongan. Koordinasi yang baik akan ditentukan secara bersama-sama oleh Komunikasi yang baik, mekanisme pengerahan tenaga dan fasilitas serta kerjasama dalam operasi Pencarian dan pertolongan. Keterampilan ditentukan oleh Pembinaan sumber daya manusia melalui pendidikan dan pelatihan, sedangkan faktor fasilitas ditentukan oleh keberadaan-keberadaan fasilitas pendukung operasi Pencarian dan pertolongan.

Peningkatan pelayanan pencarian dan pertolongan yang dituntut memerlukan suatu Perencanaan yang mempunyai perspektif lebih panjang, karena berbagai masalah yang dihadapi saat ini baik yang menyangkut institusi, sumber daya manusia, maupun fasilitas pencarian dan pertolongan memerlukan penanganan secara bertahap sehingga diharapkan setiap pelaksanaan operasi Pencarian dan pertolongan pada setiap tempat dan waktu dapat berlangsung dengan



cepat, handal dan aman sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan oleh Badan Nasional Pencarian dan pertolongan.

Untuk mewujudkan pelayanan sebagaimana tersebut diatas dipengaruhi oleh 3 (tiga) faktor utama sebagai penentu bagi keberhasilan pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan, ketiga faktor tersebut adalah:

- tersedianya personil (sumber daya manusia) pencarian dan pertolongan yang profesional;
- Prosedur tetap operasi pencarian dan pertolongan yang mantap;
- Tersedianya fasilitas sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan yang memadai baik dari segi kualitas maupun kuantitasnya.

Seiring dengan bergulirnya arus Reformasi sejak tahun 1998, tuntutan masyarakat semakin meningkat terhadap adanya penyelenggaraan Pemerintahan yang baik, bersih dan bertanggungjawab serta bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN) dalam upaya mewujudkan Good Governance. Salah satu perwujudan *Good Governance* adalah hasil pelaksanaan tugas yang dapat dipertanggung jawabkan (akuntabel). Hasil pelaksanaan tugas yang akuntabel tersebut antara lain dapat dilihat dari Laporan Kinerja yang setiap tahun disusun. Dan sebagai salah satu perwujudan tanggung jawab atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Kantor Pencarian dan pertolongan Tanjungpinang Tahun Anggaran 2024.

Dalam rangka melaksanakan Ketetapan MPR-RI Nomor XI/MPR/1999 dan Undang-undang Nomor 28 tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas KKN serta Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk



Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, maka Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang menyusun Laporan Kinerja Kantor Pencarian dan pertolongan Tanjungpinang Tahun Anggaran 2024 sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsinya. Guna memenuhi ketentuan-ketentuan tersebut, Kantor Pencarian dan pertolongan Tanjungpinang menyusun Laporan Kinerja sebagai salah satu perwujudan tanggung jawab atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Kantor Pencarian dan pertolongan Tanjungpinang Tahun Anggaran 2024.

Sesuai dengan Peraturan Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan no 16 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan bahwa Kantor Pencarian dan Pertolongan mempunyai tugas melaksanakan siaga, latihan, operasi, pengelolaan komunikasi, sarana dan prasarana, bimbingan teknis tenaga dan potensi, serta pemasyarakatan Pencarian dan Pertolongan. Dalam melaksanakan tugas Kantor Pencarian dan Pertolongan menyelenggarakan fungsi:

1. penyusunan rencana dan program kerja serta evaluasi dan pelaporan Kantor Pencarian dan Pertolongan;
2. pelaksanaan siaga pencarian dan pertolongan;
3. pelaksanaan latihan operasi pencarian dan pertolongan;
4. pelaksanaan tindak awal dan operasi pencarian dan pertolongan;
5. koordinasi, pengerahan dan pengendalian potensi pencarian dan pertolongan;
6. pengelolaan sarana dan prasarana serta perangkat dan peralatan komunikasi pencarian dan pertolongan;
7. pelaksanaan pelatihan dan bimbingan teknis tenaga pencarian dan pertolongan;



8. pelaksanaan pelatihan dan bimbingan teknis potensi pencarian dan pertolongan;
9. pelaksanaan pemasyarakatan Pencarian dan Pertolongan;
10. pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, kehumasan, kerja sama, ketatausahaan, dan kerumahtanggaan Kantor Pencarian dan Pertolongan.

Berikut ini adalah data singkat tentang Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang :

- a. Alamat : Jl. R.H.Fisabilillah Km.6,5 Atas No.2 Tanjungpinang
- b. Kontak : 0771 – 319300 / 311111 / 115 (*Telephone Central*)
0771 – 319309 (*Telephone dan Faximilie*)
- c. E-mail : sar.x.tanjungpinang@gmail.com
- d. Website : <http://www.basarnas.go.id>
- e. Jumlah personil 110 orang dengan rincian :

NO.	PENEMPATAN	JABATAN	JUMLAH		
			ASN	PPPK	PPNPN
1	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Tanjungpinang	Administrasi	45		4
		Rescuer	25		
2	Pos SAR Tanjung Balai Karimun	Administrasi	2		
		Rescuer	6		
3	Pos SAR Batam	Administrasi	20		1
		Rescuer	7		
4	Unit SAR Lingga	Administrasi			
		Rescuer	5		
	Jumlah		110		5



NO.	PENEMPATAN	JABATAN	JUMLAH		
			ASN	PPPK	PPNPN
1	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Tanjungpinang	Administrator (Es. III.a)	1		
		Pengawas (Es. IV.a)	3		
		PKPP	4		
		Rescuer	25		
		Instruktur Pencarian dan Pertolongan	1		
		Operator Komunikasi	4		
		ABK	21		4
		Pranata SDM Aparatur	1		
		Arsiparis	1		
		Perawat	1		
		Pranata Humas	2		
		Penyusun Rencana Kegiatan Dan Anggaran	2		
		Analisis BMN	1		
		Analisis Keuangan	1		
		Penata Laporan Keuangan	1		
Pengemudi	1				
2	Pos SAR Tanjung Balai Karimun	Operator Komunikasi	1		
		ABK	1		
		Rescuer	6		
3	Pos SAR Batam	ABK	20		1
		Rescuer	7		
4	Unit SAR Lingga	Rescuer	5		
	Jumlah		110		5

Pos Pencarian dan Pertolongan dan Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan adalah satuan kerja non struktural di bidang pencarian



dan pertolongan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan yang membawahnya. Pos Pencarian dan Pertolongan dipimpin oleh seorang Koordinator Pos dan dibantu oleh beberapa orang rescuer yang ditunjuk oleh Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan. Terdapat 2 (dua) Pos SAR dan 1 (satu) Unit siaga SAR diwilayah tanggungjawab Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang terdiri atas :

- Pos Pencarian dan Pertolongan Karimun berlokasi di Kabupaten Tanjung Balai Karimun Provinsi Kepulauan Riau;
- Pos SAR Batam berlokasi di Kota Batam Provinsi Kepulauan Riau;
- Unit Siaga SAR Lingga yang terletak di kabupaten Lingga Provinsi Kepulauan Riau.

Selain Pos Pencarian dan Pertolongan, Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang menempatkan ABK di Rescue Boat (RB) 209 yang bertempat di Kampung Bulang dan KN.SAR Purworejo bertempat di Dermaga wilayah Barat Basarnas Batam. Tugas dari awak RB 209 dan KN. SAR Purworejo ini adalah sebagai garda depan dalam penanganan kecelakaan Kapal di wilayah provinsi Kepulauan Riau.

Laporan Kinerja ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Rencana Strategis Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang Tahun 2020 – 2024.

B. ASPEK STRATEGIS ORGANISASI

Dalam rangka menjabarkan Visi dan Misi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan 2020-2024 tersebut di atas, maka perumusan tujuan (T) dan Sasaran (S) Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dilakukan menggunakan pendekatan *Balanced Scorecard* (BSC) seperti

pada Gambar 2.2. Pada BSC tersebut, terdapat 8 tujuan (T) yang terbagi ke dalam 3 kelompok/jenis tujuan. 1 Tujuan Nasional (TN), 2 Tujuan Strategis (TS) dan 5 Tujuan Program (TP). Penjabaran Tujuan dan Sasaran Strategis tertuang dalam Peta Strategis Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.

Adapun dalam Permen PAN PER/09/M. PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah, mendefinisikan Sasaran Strategis (SS) sebagai hasil yang akan dicapai secara nyata oleh instansi pemerintah dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur, dalam kurun waktu yang lebih pendek dari Tujuan (T). Artinya, secara umum Sasaran (S) merupakan rumusan terukur dari Tujuan (T) untuk periode pembangunan tertentu (dalam hal ini, untuk periode 5 tahun (2020-2024)).

Proses perumusan SS (Sasaran Strategis) , SP (Sasaran Program) , dan SK (Sasaran Kegiatan) Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dilakukan dengan memperhatikan Sasaran Nasional (SN) yang telah ditetapkan dalam RPJMN Tahun 2020-2024, serta dengan memperhatikan lingkup tugas dan fungsi serta nomenklatur program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.

Rumusan SS dan SP untuk Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dilakukan dengan pendekatan *Balanced Scorecard* (BSC) sebagaimana disampaikan pada Gambar 2.2.

Sedangkan rumusan tentang SK adalah Sasaran Kegiatan yang merupakan turunan (*Cascading*) secara berjenjang dari Sasaran Program yang akan menjadi Sasaran Kegiatan Kantor Pencarian dan Pertolongan. Dengan menggunakan pendekatan BSC, maka penjelasan

dan rumusan tentang susunan sasaran dari Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan adalah sebagai berikut :

1. *Stakeholder Perspective*

Pada level *stakeholders perspectives*, maka level sasaran pada peta strategi BSC Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan adalah yang mewakili perspektif pemberi mandat bidang pencarian dan pertolongan kepada Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya UU No. 29 Tahun 2014 tentang Pencarian dan Pertolongan Nasional. Pemberi mandat tertinggi adalah masyarakat yang pada periode pemerintahan 2020-2024 memberikan mandat kepada Presiden-Wakil Presiden 2020-2024 untuk mengkoordinir seluruh K/L untuk mewujudkan sasaran nasional yang diperjanjikan di dalam RPJMN Tahun 2020-2024.

2. *Customer Perspective*

Dalam konsep *Balanced Scorecard* (BSC), perspektif *Customer Perspectives* (CP) mewakili kepentingan para pengguna jasa layanan pencarian dan pertolongan, yakni masyarakat pengguna dan pelaku jasa transportasi laut dan udara, serta masyarakat luas dalam konteks kejadian yang membahayakan manusia. Secara spesifik, perwujudan tujuan dan sasaran pada level *Customer Perspectives* (CP) menjadi *concern* utama dari Lembaga Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dalam menyediakan layanan publik berupa operasi pencarian dan pertolongan yang mampu memenuhi harapan masyarakat.

3. *Internal Business Process*

Pada *Balanced Scorecard* (BSC), perspektif *Internal Business Process* (IBP) ini merepresentasikan perspektif internal dari Badan



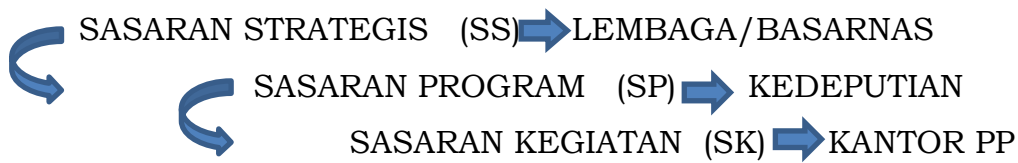
Nasional Pencarian dan Pertolongan dalam menjalankan tugas dan fungsinya (khususnya tugas dan fungsi teknis) di bidang pencarian dan pertolongan. Hal ini akan diwakili oleh pelaksanaan program/kegiatan teknis yang dilakukan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan sesuai dengan struktur organisasi kedeputian yang juga menggambarkan aspek teknis dari penyelenggaraan bidang Pencarian dan Pertolongan, yakni berkaitan dengan: (1) pengembangan SDM tenaga dan potensi pencarian dan pertolongan, (2) penyediaan sarana dan prasarana, serta sistem komunikasi pencarian dan pertolongan, serta (3) pelaksanaan siaga dan operasi pencarian dan pertolongan. Oleh karena itu, perspektif IBP ini merupakan *concern* dari masing-masing Kedeputian di Lingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan untuk mewujudkan kinerja masing-masing sesuai program yang dilaksanakan oleh setiap bidang deputi (Sasaran Program (SP)).

4. *Learning and Growth Perspective*

Sesuai konsep *Balanced Scorecard* (BSC), perspektif *Learning and Growth* (LGP) merepresentasikan kebutuhan pemenuhan modal dasar dari organisasi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan untuk dapat menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik (efisien dan efektif). Dukungan modal dasar organisasi ini umumnya berupa penyediaan SDM aparatur, keuangan, data dan informasi, sarana dan prasarana pendukung, serta sistem regulasi dan kelembagaan yang dilaksanakan melalui program dukungan yang dikoordinir pelaksanaannya oleh Sekretariat Utama.



Gambar 1.2 Visi Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang



C. PERMASALAHAN UTAMA (*STRATEGIC ISSUED*)

Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang dibentuk sebagai unit pelaksana teknis (UPT) Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan untuk melaksanakan kegiatan pencarian dan pertolongan di wilayah kerja yang meliputi seluruh wilayah provinsi Kepulauan Riau. Dalam melaksanakan kegiatan pencarian dan pertolongan tidak hanya semata dilakukan oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang tetapi melibatkan seluruh unsur yang memiliki kapabilitas dalam pencarian dan pertolongan yang dalam hal ini disebut dengan Potensi Pencarian dan Pertolongan. Isu-isu strategis dalam kegiatan pencarian dan pertolongan di Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinan meliputi :

1. Penyelamatan korban dalam setiap kecelakaan menjadi prioritas.
2. Pembinaan potensi pencarian dan pertolongan melalui pendidikan dan latihan.
3. Pemanfaatan pengetahuan, inovasi dan teknologi dalam pelaksanaan pencarian dan pertolongan.

Pelatihan Potensi

Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan merupakan organisasi yang berpengalaman dalam bidang SAR, telah melaksanakan tugas di bidang pencarian dan pertolongan sejak tahun 1972. Seiring perkembangannya, pada tahun 2007 BASARNAS menjadi Lembaga



Pemerintah Non Departemen (LPND), yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada presiden. Tahun 2009 sebutan LPND berubah menjadi Lembaga Pemerintah Non Kementrian (LPNK). Tahun 2014 lahir sebuah undang-undang tentang pencarian dan pertolongan nasional yaitu UU No 29 Tahun 2014.

UU No 29 Tahun 2014 ini memberikan mandat kepada Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang selaku UPT Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan sebagai penerima mandat dalam penyelenggaraan kegiatan pencarian dan pertolongan.

Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang mempunyai luas wilayah 812,7 km², didukung oleh 2 Pos Pencarian dan Pertolongan dan 1 Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan. Pos Pencarian dan Pertolongan yaitu Pos Pencarian dan Pertolongan Batam dan Pencarian dan Pertolongan Tanjungbalai Karimun sedangkan unit siaga terdiri dari unit siaga SAR Lingga. Sarana dan prasarana yang dimiliki antara lain bangunan gedung kantor dan gedung pos Pencarian dan Pertolongan, Rescue Truck, Rescue Car dan truck angkut personil, Rescue Boat ukuran 60 meter (KN SAR Purworejo 101), RB 209, RBB, RIB, Rescue Fast Watter, dan perahu karet.

Kondisi untuk saat ini sangat terbatas dari jumlah anggota Rescuer yang saat ini di Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang untuk mengcover wilayah Kepulauan Riau. Target dari Pelatihan Potensi sasarannya yang berada di pulau-pulau dimana banyak para nelayan yang kesahariannya mencari ikan. Sehingga ini penting untuk membekali kemampuan penyelamatan dalam kecelakaan di laut.



FKP3

Forum Komunikasi Potensi Pencarian dan Pertolongan (FKP3), merupakan terobosan yang baik dalam merangkul seluruh Potensi yang berada di wilayah masing-masing sehingga akan mudah dalam berkoordinasi ketika ada info kecelakaan, bencana dan kondisi membahayakan manusia. Dari segi Respon time kita akan mudah ke lokasi bila FKP3 ini sudah terbentuk.

Daerah tujuan wisata yang berada di Propinsi Kepulauan Riau sangat banyak dari keindahan lautnya, budaya melayu yang sangat kental. Dari desitinasi yang berada di wilayah Propinsi Kepri biasanya akan dimulai seiring perkembangan pembangunan yang sangat cepat dari tempat-tempat parawisata seperti halnya di Kabupaten Bintan yang sudah terkenal di asia yaitu kolam renang terbesar, dan banyak lagi di beberapa kabupaten yang bisa menjadi daya tarik mancanegara. sehingga dengan banyaknya wisatawan asing maupun lokal yang datang berkunjung sangatlah dibutuhkan kemanan dan kenyamanan maka dari itu Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang mengharapkan dapat terwujudnya penambahan unit siaga di daerah Kabupaten Bintan agar dapat mencapai target respon time dan meningkatkan pelayanan pencarian dan pertolongan terhadap masyarakat.

Dalam setiap pelaksanaan kegiatan, tidak terlepas dari hambatan ataupun kendala. Beberapa permasalahan yang dihadapi oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang dalam pelaksanaan kegiatan selama tahun 2024 adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan program kerja belum dilakukan secara maksimal, sehingga perlu dilakukan langkah penyesuaian yang berdampak terhambatnya pelaksanaan kegiatan.



2. Terbatasnya jumlah personil Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang, sehingga banyak personil yang melakukan rangkap jabatan diluar Peta Jabatan sesuai dengan peraturan yang berlaku.
3. Masih terbatasnya jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) dalam siaga Kantor Pencarian dan Pertolongan, Pos Pencarian dan Pertolongan dan Rescue Boat yang sesuai dengan Peraturan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan nomor 18 tahun 2018 tentang Petunjuk Pelaksanaan Siaga Pencarian dan Pertolongan.
4. Masih terbatasnya kemampuan personil siaga pencarian dan pertolongan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya baik secara kuantitas maupun kualitas, seperti belum semua petugas komunikasi yg sudah mengikuti diklat lanjutan komunikasi, begitu juga dengan petugas rescuer, terutama diklat under water rescue.
5. Sarana dan prasarana untuk mendukung pelaksanaan kegiatan operasi pencarian dan pertolongan belum sepenuhnya terpenuhi, seperti peralatan pertolongan korban kecelakaan di air, peralatan pertolongan korban di ketinggian, prasarana kegiatan operasional pencarian dan pertolongan, *gas detector*, dan *crane*.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS

Rencana Strategis (Renstra) Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang Tahun 2020-2024 merupakan dokumen perencanaan jangka menengah yang mencakup tugas dan fungsi Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang selama periode Tahun 2020-2024 yang memuat arah kebijakan dan strategi. Renstra Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang Tahun 2020-2024 selain dapat menjadi ukuran pencapaian kinerja selama lima tahun juga dapat menjadi pedoman penyelenggaraan seluruh program dan kegiatan di lingkungan Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang dalam pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran yang telah ditetapkan melalui optimalisasi pelaksanaan program dan kegiatan sesuai dengan tugas, pokok dan fungsi

1. Visi dan Misi

Visi Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang selaras dan mendukung dengan Visi Lembaga yaitu :

Menuju Pencarian dan Pertolongan yang Andal dan Efektif

Sedangkan Misi Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang sama dengan Misi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan 2020-2024 sebagai berikut :

M.1 Menyelenggarakan operasi pencarian dan pertolongan yang efektif, terintegrasi dan berstandar internasional dalam rangka memberikan rasa aman bagi seluruh warga dalam bertransportasi maupun dalam menghadapi kejadian yang membahayakan manusia (Misi Eksternal).

M.2 Memperkuat sistem penyelenggaraan pencarian dan pertolongan melalui pemenuhan kebutuhan sumber daya manusia, sarana dan prasarana serta sistem komunikasi, pengintegrasian seluruh potensi pencarian dan pertolongan, serta penguatan kerangka regulasi dan kelembagaan (Misi Internal).

2. Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja

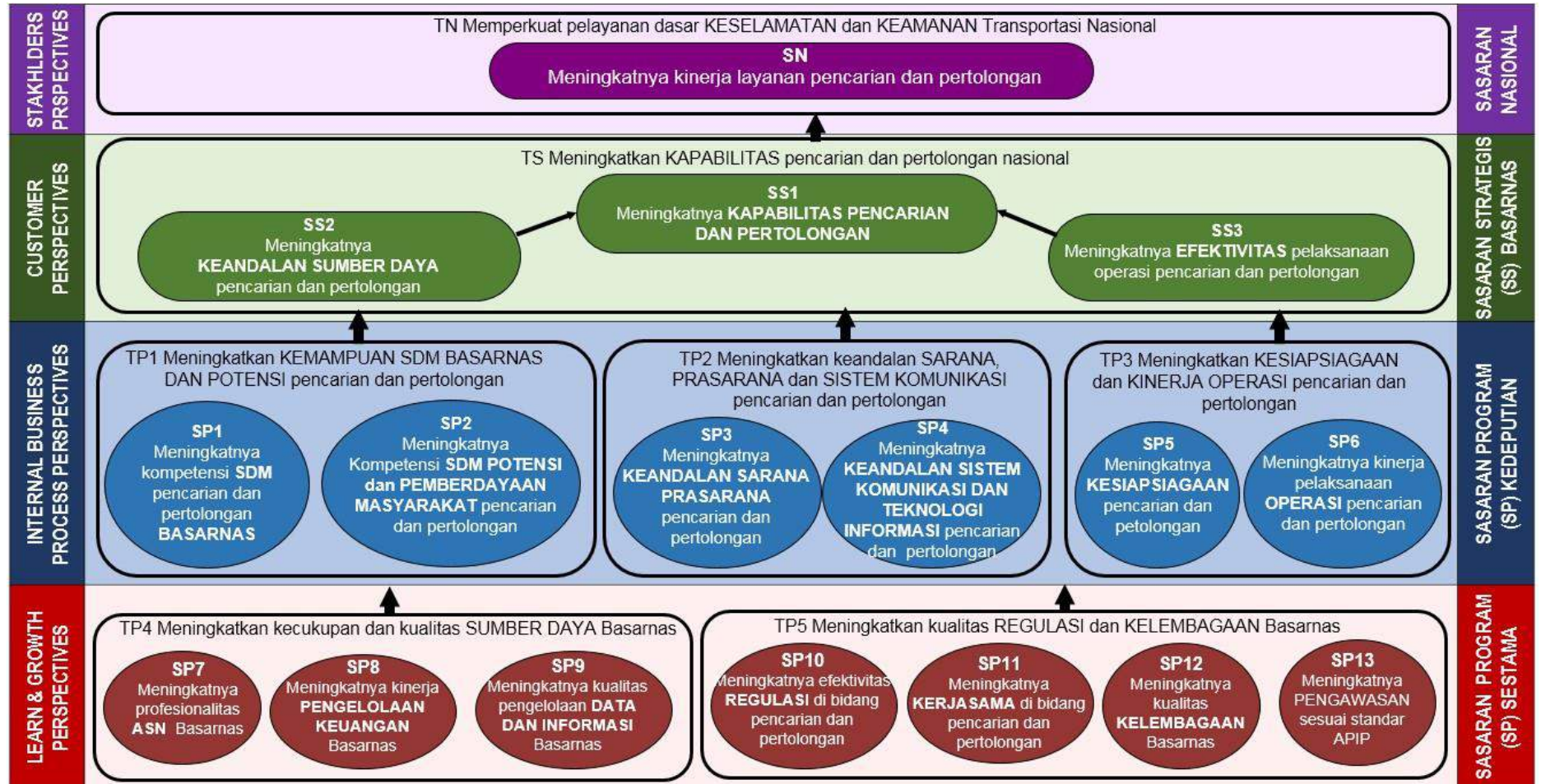
Dalam rangka menjabarkan Visi dan Misi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan 2020-2024 tersebut di atas, maka perumusan tujuan (T) dan Sasaran (S) Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dilakukan menggunakan pendekatan *Balanced Scorecard* (BSC) seperti pada Gambar 2.1. Pada BSC tersebut, terdapat 4 tujuan (T) yang terbagi ke dalam 3 kelompok/jenis tujuan. 1 Tujuan Nasional (TN), 3 Tujuan Strategis (TS) dan 5 Tujuan Program (TP). Penjabaran Tujuan dan Sasaran Strategis tertuang dalam Peta Strategis Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.

Adapun dalam Permen PAN PER/09/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah, mendefinisikan Sasaran Strategis (SS) sebagai hasil yang akan dicapai secara nyata oleh instansi pemerintah dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur, dalam kurun waktu yang lebih pendek dari Tujuan (T). Artinya, secara umum Sasaran (S) merupakan rumusan terukur dari Tujuan (T) untuk perioda pembangunan tertentu (dalam hal ini, untuk periode 5 tahun (2020-2024)).

Proses perumusan SS (Sasaran Strategis) , SP (Sasaran Program), dan SK (Sasaran Kegiatan) Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dilakukan dengan memperhatikan Sasaran Nasional (SN) yang telah ditetapkan dalam RPJMN Tahun 2020-2024, serta dengan memperhatikan lingkup tugas dan fungsi serta nomenklatur program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.

Rumusan SS dan SP untuk Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dilakukan dengan pendekatan *Balanced Scorecard* (BSC) sebagaimana disampaikan pada gambar 2.1

Sedangkan rumusan tentang SK adalah Sasaran Kegiatan yang merupakan turunan (*Cascading*) secara berjenjang dari Sasaran Program yang akan menjadi Sasaran Kegiatan Kantor Pencarian dan Pertolongan dengan menggunakan pendekatan BSC sebagaimana disampaikan pada Gambar 2.2



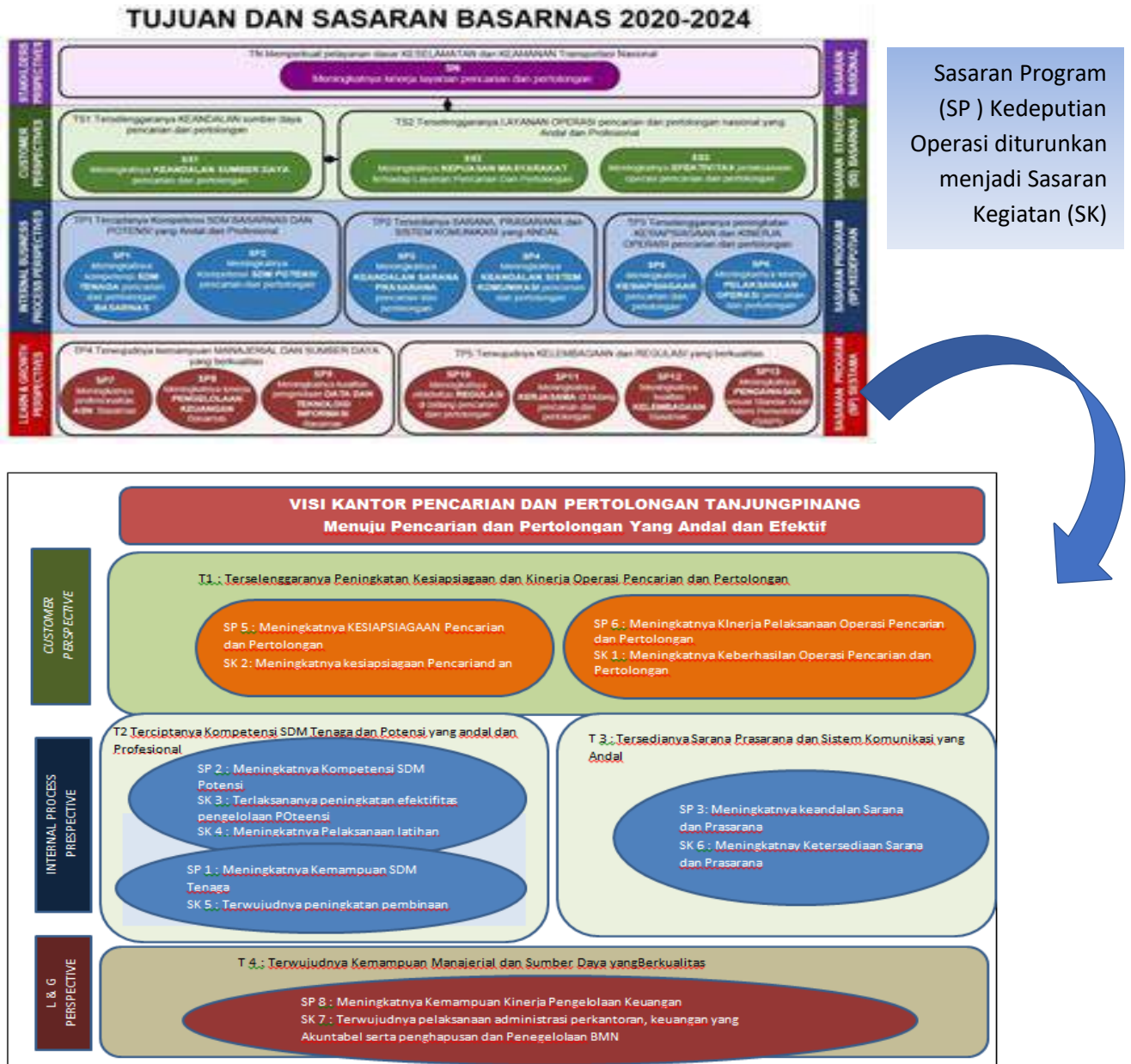
Gambar 2.1 Peta Strategis Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Tahun 2020-2024

TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN TANJUNGPINANG TAHUN 2020-2024



Gambar 2. 2 Peta Strategis Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang Tahun 2020-2024

Pada Gambar 2.2 diatas merupakan Peta Strategis untuk Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang Sasaran tersebut diturunkan secara berjenjang dan selaras dari Sasaran Program Kedepuitan, yang juga merupakan turunan dari Sasaran Strategis Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.



Gambar 2.3 Cascading Sasaran Strategis UPT

Tujuan, Sasaran, Indikator Kinerja serta target 5 tahun yang tertuang dalam Rencana Strategis Kantor Pencarian dan Pertolongan adalah sebagai berikut :

Tabel. 2.1 Tabel Tujuan, Sasaran dan Target Indikator Kinerja

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA				
			2020	2021	2022	2023	2024
T.1. Terselenggaranya peningkatan kesiapsiagaan dan kinerja operasi pencarian dan pertolongan	SK.1. Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	1. Kecepatan tanggap (response time) pada operasi pencarian dan pertolongan	25 menit	25 menit	25 menit	22 menit	20 menit
		2. Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan	100%	100%	100%	100%	90%
		3. Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa pencarian dan pertolongan	100%	100%	100%	100%	90
	SK.2. Meningkatnya kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	4. Indeks kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	100%	100%	90%	90%	85
T.2. Terciptanya kompetensi SDM Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dan potensi yang andal dan profesional	SK.3. Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan potensi pencarian dan pertolongan	5. Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina	100%	100%	100%	100%	100%

T.1. Terselenggaranya peningkatan kesiapsiagaan dan kinerja operasi pencarian dan pertolongan	SK.4. Meningkatnya pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	6. Persentase pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan yang bernilai baik berdasarkan evaluasi	100%	100%	100%	100%	100%
T.2. Terciptanya kompetensi SDM Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dan potensi yang andal dan profesional	SK.5. Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	7. Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	100%	100%	80%	100%	85%
	SK.6. Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	8. Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	100%	100%	55%	55%	64%
T.3. Terwujudnya kemampuan manajerial dan sumber daya yang berkualitas	SK.7. Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	9. Nilai atas indikator kinerja pelaksanaan anggaran	100%	100%	94%	85%	85%
		10. Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya	100%	100%	90%	95%	90%
		11. Nilai SAKIP	BB	BB	BB	BB	B(68)

Pengertian definisi dan rumus untuk 11 Indikator Kinerja merupakan hal yang sangat mendukung dalam menghitung dan mengevaluasi data kinerja. Hal ini merupakan salah satu dari Sifat Indikator, yaitu DAPAT TERUKUR. Berikut ini adalah Tabel Cara Menghitung Indikator Kinerja UPT.

Tabel 2.2. Definisi dan Rumus Indikator Kinerja Kegiatan Kantor SAR

**Manual Indikator Kinerja
Kantor Pencarian dan Pertolongan**

IKSK.14.1.1.a.	
Perspektif* :	Penerima Layanan/Stakeholders
Rencana Kinerja :	Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan
Deskripsi Rencana Kinerja:	Keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan adalah keberhasilan tim dalam menemukan dan mengevakuasi korban kecelakaan, bencana, atau kondisi membahayakan manusia, hal ini sangat dipengaruhi oleh kecepatan waktu tanggap, evakuasi korban serta kepuasan masyarakat penerima layanan pencarian dan pertolongan
Indikator Kinerja Individu:	Kecepatan tanggap (response time) pada operasi pencarian dan pertolongan
Deskripsi Indikator Kinerja Individu:	Definisi Menghitung waktu yang diperlukan dari terima berita dinyatakan valid sampai dengan SRU siap berangkat menuju lokasi (Waktu berangkat dikurangi dengan waktu terima berita dinyatakan valid)
	Formula
	Keterangan : T1 = Waktu SRU Siap diberangkatkan T0 = Waktu terima berita
	Tujuan meningkatkan kinerja penyelamatan jiwa manusia yang dipengaruhi kesiapsiagaan SDM dan alat utama pencarian dan pertolongan
Satuan Pengukuran:	menit
Jenis Indikator Kinerja:	<input checked="" type="checkbox"/> Outcome <input type="checkbox"/> Output tingkat kendali sedang
Unit/Penanggung jawab IK:	Kantor Pencarian dan Pertolongan
Unit/Pihak Penyedia Data:	Seksi/ Sub Seksi Operasi dan Siaga
Sumber Data:	Formulir Precom - Excom, Berita SAR
Periode Pelaporan:	<input checked="" type="checkbox"/> Bulanan <input type="checkbox"/> Triwulanan <input type="checkbox"/> Semesteran <input type="checkbox"/> Tahunan



IKSK.14.1.1.b.			
Perspektif* :	Penerima Layanan/Stakeholders		
Rencana Kinerja :	Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan		
Deskripsi Rencana Kinerja:	Keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan adalah keberhasilan tim dalam menemukan dan mengevakuasi korban kecelakaan musibah, hal ini sangat dipengaruhi oleh kecepatan waktu tanggap, evakuasi korban serta kepuasan masyarakat penerima layanan pencarian dan pertolongan		
Indikator Kinerja Individu:	Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan		
Deskripsi Indikator Kinerja Individu:	Definisi		
	mengetahui keberhasilan pelaksanaan evakuasi terhadap korban dalam kondisi selamat maupun meninggal dunia pada kecelakaan pesawat, kecelakaan kapal, kondisi membahayakan manusia dan bencana.		
	Formula		
	$\% \text{ Jumlah Korban terevakuasi} = (\Sigma \text{ Korban terevakuasi} / \Sigma \text{ Total Korban}) \times 100\%$		
Tujuan	Mengukur keberhasilan pelaksanaan evakuasi terhadap korban dalam kondisi selamat maupun meninggal dunia pada kecelakaan pesawat, kecelakaan kapal, kondisi membahayakan manusia dan bencana		
Satuan Pengukuran:	Persen (%)		
Jenis Indikator Kinerja:	(x) Outcome		() Output tingkat kendali rendah
Unit/Penanggung jawab IK:	Kantor Pencarian dan Pertolongan		
Unit/Pihak Penyedia Data:	Seksi/ Sub Seksi Operasi dan Siaga		
Sumber Data:	Berita SAR, Aplikasi Simasda		
Periode Pelaporan:	(x) Bulanan	() Triwulanan	() Semesteran () Tahunan



IKSK.14.1.1.c.	
Perspektif* :	Penerima Layanan/Stakeholders
Rencana Kinerja :	Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan
Deskripsi Rencana Kinerja:	Keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan adalah keberhasilan tim dalam menemukan dan mengevakuasi korban kecelakaan musibah, hal ini sangat dipengaruhi oleh kecepatan waktu tanggap, evakuasi korban serta kepuasan masyarakat penerima layanan pencarian pertolongan
Indikator Kinerja Individu:	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa Pencarian dan Pertolongan
Deskripsi Indikator Kinerja Individu:	Definisi
	Pelayanan jasa pencarian dan pertolongan yang diukur kepuasannya adalah terkait aspek kemudahan, kecepatan, kesesuaian, biaya, kualitas sarpras serta kompetensi personil.
	Formula
	Indeks tersebut berasal dari rata-rata nilai yang diberikan oleh responden atas setiap pertanyaan dari kuisioner survei kepuasan masyarakat unit layanan pencarian dan pertolongan
	Tujuan Diukur dari hasil survey kepuasan masyarakat terhadap pelayanan operasi SAR.
Satuan Pengukuran:	Nilai 1-100
Jenis Indikator Kinerja:	<input checked="" type="checkbox"/> Outcome <input type="checkbox"/> Output tingkat kendali rendah
Unit/Penanggung jawab IK:	Kantor Pencarian dan Pertolongan
Unit/Pihak Penyedia Data:	Seksi/ Sub Seksi Operasi dan Siaga (Pusat Data dan Informasi)
Sumber Data:	Rekapan hasil Survei IKM dalam format excel (laporan indeks kepuasan masyarakat atas pelayanan SAR)
Periode Pelaporan:	<input type="checkbox"/> Bulanan <input type="checkbox"/> Triwulanan <input type="checkbox"/> Semesteran <input checked="" type="checkbox"/> Tahunan



IKSK.14.1.2.a				
Perspektif* :	Penerima Layanan/Stakeholders			
Rencana Kinerja :	Meningkatnya pelaksanaan kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan			
Deskripsi Rencana Kinerja:	Kantor Pencarian dan Pertolongan mempunyai tugas melaksanakan siaga, latihan, operasi, pengelolaan komunikasi, sarana, dan prasarana, bimbingan teknis tenaga dan potensi, serta pemasyarakatan Pencarian dan Pertolongan			
Indikator Kinerja Individu:	Indeks kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan (Utama)			
Deskripsi Indikator Kinerja Individu:	Definisi			
	Siaga SAR adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk memonitor mengawasi mengantisipasi dan mengkoordinasikan kegiatan SAR. Siaga SAR terdiri dari siaga rutin dan siaga khusus.			
	Indeks siaga diukur dengan pemenuhan petugas siaga, kesiapan sarana prasarana, dan pelaksanaan siaga khusus. Yang dimaksud dengan pemenuhan petugas siaga adalah komposisi personil siaga yang ditentukan oleh Peraturan Badan No. 18 thn 2018 tentang Siaga Pencarian dan Pertolongan pasal 39 ayat (2). Kesiapan sarana prasarana yang diukur adalah Alat Utama SAR. Pelaksanaan siaga khusus yang diukur adalah pelaksanaan siaga selain dari siaga rutin.			
	Formula			
	Indeks Kesiapsiagaan SAR = Pemenuhan petugas siaga rutin + Kesiapan sarana prasarana dan alat komunikasi + pelaksanaan siaga khusus. -Pemenuhan Petugas siaga rutin (Bobot 40%) = (Jumlah petugas siaga / standar petugas siaga) x 100 -Kesiapan sarana prasarana dan alat komunikasi (Bobot 40%) = (Jumlah hari serviceable / 365 hari) x 100 -Pelaksanaan siaga khusus (Bobot 20%) = (Jumlah pelaksanaan siaga khusus / target siaga khusus) x 100			
Tujuan	untuk menilai kinerja dan kesiapsiagaan petugas, sarana dan prasarana siaga guna mengantisipasi adanya kecelakaan, bencana, atau kondisi membahayakan manusia			
Satuan Pengukuran:	Nilai 1-100			
Jenis Indikator Kinerja:	<input checked="" type="checkbox"/> Outcome	<input type="checkbox"/> Output dengan tingkat kendali rendah		
Unit/Penanggung jawab IK:	Kantor Pencarian dan Pertolongan			
Unit/Pihak Penyedia Data:	Seksi/ Sub Seksi Operasi dan Siaga			
Sumber Data:	Laporan siaga rutin/khusus, cek list pengecekan peralatan SAR			
Periode Pelaporan:	<input checked="" type="checkbox"/> Bulanan	<input type="checkbox"/> Triwulanan	<input type="checkbox"/> Semesteran	<input type="checkbox"/> Tahunan



IKSK. 14.1.3.a				
Perspektif* :	Internal Process			
Rencana Kinerja :	Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan			
Deskripsi Rencana Kinerja:	Pembinaan Potensi SAR dilakukan untuk membangun, mewujudkan, dan mengembangkan potensi SAR yang andal berkompeten dan selalu siap dalam membantu Operasi SAR. Potensi SAR adalah sumber daya manusia, sarana dan prasarana, informasi dan teknologi, serta hewan selain Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan yang dapat dimanfaatkan untuk menunjang kegiatan penyelenggaraan operasi pencarian dan pertolongan. Pembinaan potensi dilakukan terhadap setiap orang dan instansi/organisasi yang memiliki potensi pencarian dan pertolongan (Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2017)			
Indikator Kinerja Individu:	Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina			
Deskripsi Indikator Kinerja Individu:	Definisi			
	Sasaran pembinaan Potensi Pencarian dan Pertolongan ditujukan kepada setiap orang dan instansi/organisasi yang memiliki Potensi Pencarian dan Pertolongan. Indikator ini hanya mengukur potensi SDM dengan cara menghitung jumlah kelulusan potensi yang dibina melalui koordinasi, diseminasi, pendidikan dan pelatihan teknis dan latihan			
	Formulasi			
	$\% = (\text{jumlah kelulusan potensi yang dibina} / \text{jumlah potensi yang dibina}) \times 100\%$			
	Tujuan menilai kinerja pembinaan potensi SDM			
Satuan Pengukuran:	Persen (%)			
Jenis Indikator Kinerja:	(X) Outcome	() Output tingkat kendali rendah		
Unit/Penanggung jawab IK:	Kantor Pencarian dan Pertolongan			
Unit/Pihak Penyedia Data:	Seksi/ Sub Seksi Sumber Daya			
Sumber Data:	Laporan pembinaan potensi SAR			
Periode Pelaporan:	() Bulanan	() Triwulanan	(x) Semesteran	() Tahunan



IKSK. 14.1.4.a				
Perspektif* :	Penerima Layanan/Stakeholders			
Rencana Kinerja :	Meningkatnya pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan			
Deskripsi Rencana Kinerja:	Latihan SAR adalah suatu proses kegiatan yang dilakukan secara sistematis dengan tujuan dan sasaran untuk meningkatkan kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan. (Perban No. 9 Tahun 2020)			
Indikator Kinerja Individu:	Nilai Latihan SAR berdasarkan evaluasi			
Deskripsi Indikator Kinerja Individu:	Definisi			
	Latihan SAR dilakukan untuk membina kemampuan, koordinasi, dan kesiapsiagaan petugas pencarian dan pertolongan serta menguji prosedur pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan. Latihan SAR di nilai oleh observer dari Direktorat Kesiapsiagaan			
	Formula			
	Hasil penilaian dari Direktorat Kesiapsiagaan			
	Tujuan Evaluasi latihan dilaksanakan untuk menilai aspek prosedur, kesiapsiagaan pelaku dan sarana prasarana latihan.			
Satuan Pengukuran:	Nilai			
Jenis Indikator Kinerja:	<input checked="" type="checkbox"/> Outcome	<input type="checkbox"/> Output tingkat kendali rendah		
Unit/Penanggung jawab IK:	Kantor Pencarian dan Pertolongan			
Unit/Pihak Penyedia Data:	Seksi/ Sub Seksi Sumbe Daya dan Seksi/ Sub Seksi Operasi dan Siaga			
Sumber Data:	Laporan hasil evaluasi latihan dari Direktorat Kesiapsiagaan			
Periode Pelaporan:	<input type="checkbox"/> Bulanan	<input type="checkbox"/> Triwulanan	<input type="checkbox"/> Semesteran	<input checked="" type="checkbox"/> Tahunan

IKSK. 14.1.5.a				
Perspektif* :	internal process			
Rencana Kinerja :	Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan			
Deskripsi Rencana Kinerja:	<p>a. Berdasarkan Peraturan Badan Pencarian dan Pertolongan Nomor 6 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Uji Kompetensi Bidang Pencarian dan Pertolongan bahwa dalam rangka meningkatkan kompetensi tenaga pencarian dan pertolongan maka harus melalui uji kompetensi sehingga wajib dilakukan pembinaan.</p> <p>b. Berdasarkan Peraturan Badan Pencarian dan Pertolongan Nomor 4 Tahun 2020 tentang Kamus Kompetensi Pencarian dan Pertolongan bahwa setiap pembinaan dan pengelolaan tenaga harus berpedoman pada kebutuhan peningkatan kompetensi berdasarkan kamus kompetensi pencarian dan pertolongan</p>			
Indikator Kinerja Individu:	Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan			
Deskripsi Indikator Kinerja Individu:	Definisi			
	Menghitung persentase pembinaan tenaga pencarian dan pertolongan. Dalam indikator ini, tenaga dibagi menjadi rescuer dan non rescuer.			
	Formula			
	Pembinaan tenaga rescuer dengan bobot 70% dihitung dari persentase hasil uji periodik yang terdiri dari kebugaran jasmani dan keterampilan teknis Pembinaan tenaga non rescuer dengan bobot 30% dihitung dari persentase kehadiran pada pelaksanaan pembinaan non rescuer. % = 70% pembinaan rescuer + 30% pembinaan non rescuer			
	Tujuan			
Peningkatan kompetensi tenaga pencarian dan pertolongan				
Satuan Pengukuran:	Persen (%)			
Jenis Indikator Kinerja:	<input type="checkbox"/> Outcome		<input checked="" type="checkbox"/> Output tingkat kendali rendah	
Unit/Penanggung jawab IK:	Kantor Pencarian dan Pertolongan			
Unit/Pihak Penyedia Data:	Seksi/ Sub Seksi Sumber Daya			
Sumber Data:	Laporan pembinaan tenaga rescuer dan ABK			
Periode Pelaporan:	<input type="checkbox"/> Bulanan	<input checked="" type="checkbox"/> Triwulanan	<input type="checkbox"/> Semesteran	<input type="checkbox"/> Tahunan



IKSK. 14.1.6.a				
Perspektif* :	Internal process			
Rencana Kinerja :	Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan			
Deskripsi Rencana Kinerja:	Penyiapan sarana dan prasarana berpengaruh pada kecepatan dan ketepatan operasi pencarian dan pertolongan. Sarana dan prasarana adalah salah satu syarat yang harus disiapkan untuk mendukung keberhasilan penyelenggaraan operasi pencarian dan pertolongan. Berdasarkan SK KBSN-55/SP.01.02/II/BSN-2020 setiap unit kerja dalam menjalankan tupoksi perlu ketersediaan sarana dan prasarana sesuai standar kebutuhan.			
Indikator Kinerja Individu:	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan			
Deskripsi Indikator Kinerja Individu:	Definisi			
	Persentase jumlah pemenuhan sarana dan prasarana sesuai standar kebutuhan berdasarkan SK KBSN-55/SP.0102/II/BSN-2020			
	Formula			
	$\% = \frac{\text{Jumlah sarana dan prasarana yang dimiliki sesuai BMN}}{\text{jumlah standar kebutuhan sarana dan prasarana sesuai SK KBSN}} \times 100\%$			
	Tujuan			
Menilai pemenuhan sarana dan prasarana unit kerja untuk mendukung keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan				
Satuan Pengukuran:	Persen (%)			
Jenis Indikator Kinerja:	<input type="checkbox"/> Outcome		<input checked="" type="checkbox"/> Output tingkat kendali rendah	
Unit/Penanggung jawab IK:	Kantor Pencarian dan Pertolongan			
Unit/Pihak Penyedia Data:	Kasubag/Kaur Umum			
Sumber Data:	DIPA POK dan BMN			
Periode Pelaporan:	<input type="checkbox"/> Bulanan	<input type="checkbox"/> Triwulanan	<input type="checkbox"/> Semesteran	<input checked="" type="checkbox"/> Tahunan



IKSK. 14.1.7.a				
Perspektif* :	<i>(düsü dengan perpektif yang cocok untuk rencana kinerja) </i>			
Rencana Kinerja :	Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran			
Deskripsi Rencana Kinerja:	Pelaksanaan anggaran perlu dijaga kualitasnya melalui optimalisasi pemantauan dan evaluasi pelaksanaan anggaran yang memuat 12 indikator yang mencerminkan aspek kesesuaian terhadap perencanaan, efektivitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran, dan kepatuhan terhadap regulasi. Ukuran tersebut dikenal dengan istilah Indikator Kinerja Pelaksana Anggaran (IKPA) yang merupakan salah satu alat pemantauan dan evaluasi dan pembinaan pelaksanaan anggaran.			
Indikator Kinerja Individu:	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran			
Deskripsi Indikator Kinerja Individu:	Definisi			
	Mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja unit kerja dari sisi kesesuaian terhadap perencanaan, efektivitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran, dan kepatuhan terhadap regulasi.			
	Formula			
	Hasil IKPA dari Kementerian Keuangan			
	Tujuan			
	Menilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran UPT			
Satuan Pengukuran:	Nilai 0 - 100			
Jenis Indikator Kinerja:	<input checked="" type="checkbox"/> Outcome	<input type="checkbox"/> Output tingkat kendali rendah		
Unit/Penanggung jawab IK:	Kantor Pencarian dan Pertolongan			
Unit/Pihak Penyedia Data:	Kasubag/Kaur Umum			
Sumber Data:	Kementerian Keuangan			
Periode Pelaporan:	<input type="checkbox"/> Bulanan	<input type="checkbox"/> Triwulanan	<input type="checkbox"/> Semesteran	<input checked="" type="checkbox"/> Tahunan



IKSK. 14.1.7.b			
Perspektif* :	<i>(diisi dengan perpektif yang cocok untuk rencana kinerja) </i>		
Rencana Kinerja :	Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran		
Deskripsi Rencana Kinerja:	Tolok ukur untuk mengetahui sejauh mana kualitas layanan adalah melalui survei kepuasan pengguna layanan. Indeks kepuasan layanan kepegawaian dan pelayanan umum lainnya merupakan nilai kepuasan atas layanan, yang diukur melalui survei, dengan output berupa indeks kepuasan layanan, sedangkan pengelolaan kearsipan diperoleh dari hasil audit pengawasan kearsipan internal oleh Biro Humas dan Umum.		
Indikator Kinerja Individu:	Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya		
Deskripsi Indikator Kinerja Individu:	Definisi		
	Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan layanan umum lainnya mengukur tingkat kepuasan pegawai Kantor Pencarian dan Pertolongan dengan melakukan survei dan penilaian internal. Pengelolaan kearsipan diperoleh dari nilai audit internal kearsipan dari Biro Umum, Indeks kepuasan layanan kepegawaian diperoleh dari hasil survei internal terhadap layanan kepegawaian UPT, dan pelayanan umum lainnya diukur dari aspek kemudahan, kecepatan dan kesesuaian pelayanan.		
	Formula		
	Indeks tersebut berasal dari rata-rata nilai hasil survei internal layanan kepegawaian dan nilai hasil audit pengawasan kearsipan internal Klasifikasi Nilai Pengawasan Kearsipan Internal: (1) Skor > 90-100: AA, Predikat Sangat Memuaskan (2) Skor > 80-90: A, Predikat Memuaskan (3) Skor >70-80: BB, Predikat SangatBaik (4) Skor>60-70: B, Predikat Baik (5) Skor >50-60: CC, Predikat Cukup (6) Skor >30-50: C, Predikat Kurang (7) Skor 0-30: D, Predikat Sangat Kurang Hasil Survei Internal untuk layanan kepegawaian terdiri dari layanan kenaikan pangkat, mutasi, penghargaan, KGB, tunjangan, karis/karsu, peningkatan pendidikan, disiplin pegawai, update SIMPEG. Tingkat kepuasan layanan kepegawaian: A: Tingkat Kepuasan ≥ 80-100 B: Tingkat Kepuasan ≥ 60 < 80 C: Tingkat Kepuasan ≥ 40 < 60 D: Tingkat Kepuasan < 40		
	Tujuan		
	Menilai Kinerja kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya UPT		
Satuan Pengukuran:	Nilai 1-100		
Jenis Indikator Kinerja:	<input checked="" type="checkbox"/> Outcome	<input type="checkbox"/> Output tingkat kendali rendah	
Unit/Penanggung jawab IK:	Kantor Pencarian dan Pertolongan		
Unit/Pihak Penyedia Data:	Kasubag / Kaur Umum		
Sumber Data:	Rekap hasil survei dan nilai audit kearsipan dari Biro Humas dan Umum		
Periode Pelaporan:	<input type="checkbox"/> Bulanan	<input type="checkbox"/> Triwulanan	<input type="checkbox"/> Semesteran
			<input checked="" type="checkbox"/> Tahunan



IKSK. 14.1.7.c				
Perspektif* :	<i>(diisi dengan perpektif yang cocok untuk rencana kinerja) †</i>			
Rencana Kinerja :	Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran			
Deskripsi Rencana Kinerja:	Kantor Pencarian dan Pertolongan mempertanggungjawabkan keberhasilan/ kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik.			
Indikator Kinerja Individu:	Nilai SAKIP (APIP)			
Deskripsi Indikator Kinerja Individu:	Definisi			
	Evaluasi atas implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan penilaian atas fakta objektif pemerintah dalam mengimplementasikan sistem akuntabilitas kinerja. Indikator ini mengukur kualitas SAKIP unit kerja dari sisi kesesuaian terhadap perencanaan, pelaksanaan, pengukuran dan pelaporan akuntabilitas UPT			
	Formula Komponen yang dinilai : a. Perencanaan Kinerja (30) b. Pengukuran Kinerja (30) c. Pelaporan Kinerja (15) d. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal (25)			
	Klasifikasi Nilai evaluasi AKIP: (1) Skor > 90-100: AA, Predikat Sangat Memuaskan (2) Skor > 80-90: A, Predikat Memuaskan (3) Skor >70-80: BB, Predikat Sangat Baik (4) Skor>60-70: B, Predikat Baik (5) Skor >50-60: CC, Predikat Cukup (6) Skor >30-50: C, Predikat Kurang (7) Skor 0-30: D, Predikat Sangat Kurang			
	Tujuan memperoleh informasi tentang implementasi SAKIP, menilai akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, memberikan saran perbaikan untuk peningkatan kinerja dan penguatan akuntabilitasi instansi pemerintah, serta memonitor tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi periode sebelumnya			
Satuan Pengukuran:	Nilai			
Jenis Indikator Kinerja:	(X) Outcome	() Output tingkat kendali rendah		
Unit/Penangggung jawab IK:	Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan			
Unit/Pihak Penyedia Data:	Kasubag/Kaur Umum			
Sumber Data:	APIP			
Periode Pelaporan:	() Bulanan	() Triwulanan	() Semesteran	(x) Tahunan

3. Program dan Kegiatan

Berdasarkan Rencana Strategis Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang tahun 2020-2024, Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang didukung dengan 1 (satu) program generik dan 1 (satu) program teknis sebagai berikut :

a. Program Pengelolaan Pencarian, Pertolongan Dan Penyelamatan.

Program ini bertujuan pada pelaksanaan pengelolaan sarana dan prasarana, pengelolaan diklat dan pembinaan tenaga pencari dan pertolongan, operasi, sistem komunikasi, pembinaan potensi, serta kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan.

b. Program Dukungan Manajemen Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.

Program ini menitikberatkan pada terlaksananya kegiatan perencanaan dan penganggaran, terlaksananya pengelolaan administrasi perkantoran, keuangan, data, informasi serta terlaksananya pengawasan dan pembinaan internal Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.

Tabel 2.3 Program, Kegiatan dan Sasaran Kegiatan dalam Penganggaran

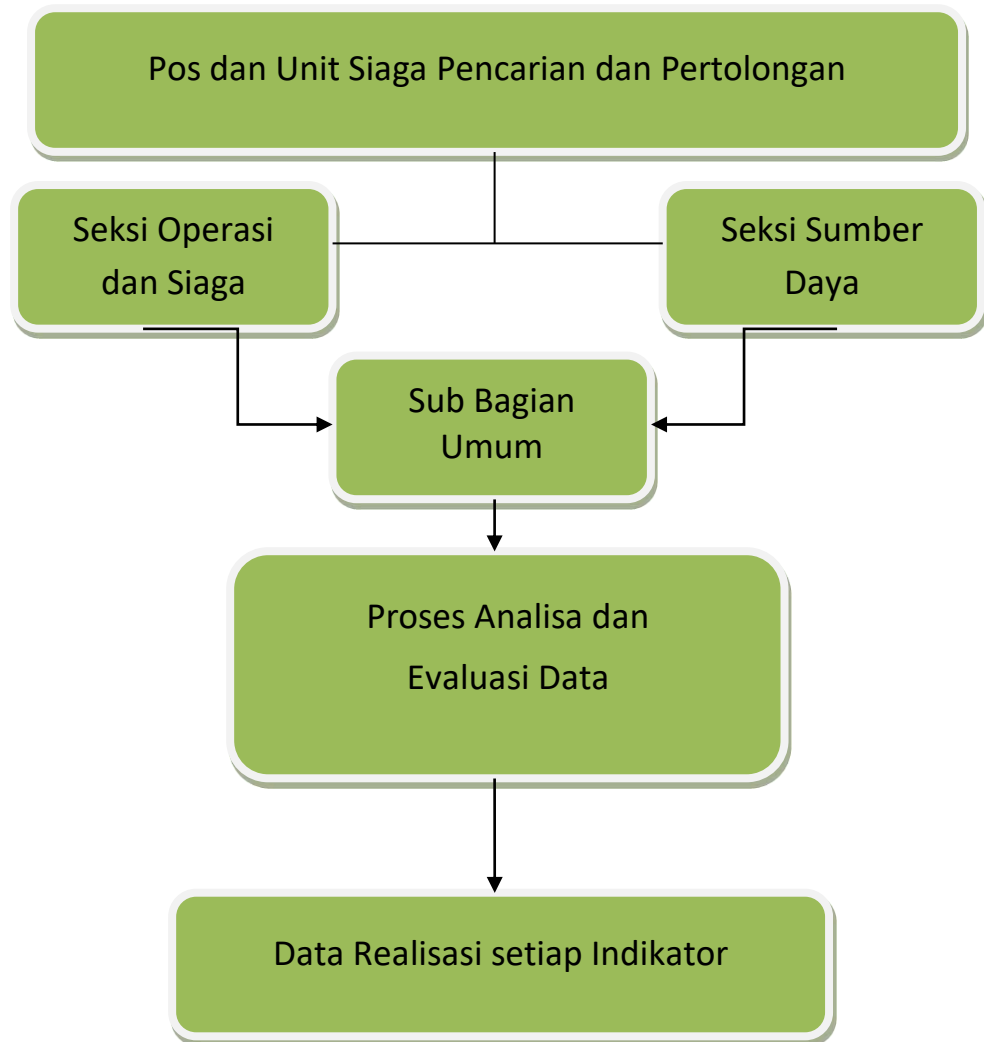
NO	PROGRAM	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)
1	Program Pencarian dan Pertolongan pada Kecelakaan dan Bencana	Pengelolaan Sarana dan Prasarana SAR	Sarana Bidang Pencarian, Pertolongan dan Penanganan Bencana
			Prasarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana
			Om Sarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana
			Om Prasarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana
		Pembinaan Tenaga SAR	Pelatihan Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana
		Pengelolaan Operasi	Koordinasi
Operasi Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana			



		Pengelolaan Sistem Komunikasi SAR	Om Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi
		Pembinaan Potensi SAR	Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat (SAR Goes To School)
			Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat (Jambore SAR Nasional)
		Pengelolaan Kesiapsiagaan	Koordinasi
			Pemantauan masyarakat dan kelompok masyarakat
		Pengelolaan Diklat SAR	Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat
2	Program Dukungan Manajemen	Penyusunan Rencana Program, Evaluasi Pelaporan dan Pengelolaan Keuangan	Layanan Dukungan Manajemen Internal
			Layanan Manajemen Kinerja Internal
		Pengelolaan Administrasi, Perlengkapan, Kehumasan dan Protokol	Layanan Dukungan Manajemen Internal
			Layanan Manajemen Kinerja Internal

4. Prosedur Pengumpulan Data

Pencatatan dan pengumpulan data (baik data administratif maupun data teknis) yang diperoleh dari seluruh bagian atau seksi di lingkungan Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang, yaitu bagian umum, seksi operasi dan siaga, seksi sumber daya, Pos Pencarian dan Pertolongan Tanjung Balai Karimun, Pos Pencarian dan Pertolongan Batam, Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan Lingga, *KN. SAR Purworejo* dan *Rescue Boat*. Data-data tersebut kemudian dianalisa dan dievaluasi sehingga didapatkan data realisasi dari indikator yang telah ditetapkan. Prosedur pengumpulan data dapat dilihat pada Flochart berikut



Gambar 2.4 Prosedur Pengumpulan Data

No	Kegiatan	Tim	Pos SAR	Kasi Operasi dan Siaga	Kasi Sumber Daya	Ka Subag Umum	Mutu Baku			Ket
							Perengkapan	Waktu	Output	
1	Mempelajari bahan pengumpulan data		mulai				dokumen penetapan kinerja	3 hari	konsep pengumpulan data	
2	Menyusun konsep pengumpulan data						dokumen penetapan kinerja	3 hari	konsep pengumpulan data	
3	mengajukan konsep pengumpulan data						konsep pengumpulan data	1 hari	konsep pengumpulan data diterima oleh kasiop, kasi SD dan kasubag umum	
4	data diberikan sesuai permintaan						data	3 hari	data sesuai permintaan	
5	cek kesesuaian data						data	3 hari	data dicek sesuai atau tidak dengan kondisi yang ada	
6	klarifikasi data						data	3 hari	data diklarifikasi ke masing-masing bagian	
7	data diserahkan ke tim						data	3 hari	data yang sudah sesuai diserahkan kembali ke tim	
8	penyerahan data ke Penyusun Rencana Kegiatan dan Anggaran						data	1 hari	data diolah menjadi data kinerja untuk kemudian dijadikan bahan penyusunan Laporan Kinerja	

Gambar 2.5 SOP Pengumpulan Data Laporan Kinerja

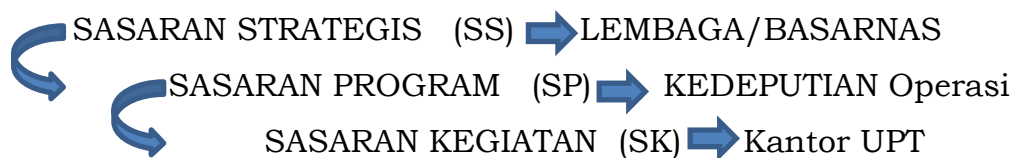
Sesuai dengan rekomendasi Kemenpan pada Tahun 2019. Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan. Telah membuat E Performance, dimana nantinya data-data Indikator Kinerja tertuang di dalam aplikasi dan pemantauannya serta pengendaliannya dilaksanakan setiap bulannya

B. PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian Kinerja merupakan kontrak kerja dalam pelaksanaan tugas yang tertuang dalam Penetapan Kinerja. Perjanjian Kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang mempresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya. Tujuan khusus Perjanjian Kinerja adalah untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dan pemberi

amanah, sebagai dasar penilaian keberhasilan/ kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi, menciptakan tolak ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja, dan sebagai dasar pemberian reward atau penghargaan dan sanksi.

Ada 4 (empat) Perjanjian Kinerja yang disusun oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang, yaitu Perjanjian Kinerja Kepala Kantor, Perjanjian Kinerja Kepala Seksi Operasi dan Siaga, Kepala Seksi Sumber Daya dan Perjanjian Kinerja Kepala Sub Bag Umum. Perjanjian Kinerja untuk pejabat dibawah Kepala Kantor ini disusun secara berjenjang dan selaras dengan menggunakan *Balance Score Card* (Peta Strategis dan Pohon Kinerja) yang tertuang dalam Renstra UPT.



Gambar 2.6 Cascading Sasaran

Tabel 2.5 Perjanjian Kinerja Kepala Kantor

SASARAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
1.	Meningkatnya Keberhasilan Operasi Pencarian dan Pertolongan	1.	Kecepatan Tanggap (<i>Response Time</i>) pada Operasi Pencarian dan Pertolongan (Utama)	20 Menit
		2.	Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	90 %
		3.	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa pencarian dan pertolongan (Utama)	90 Nilai (1-100)
2.	Meningkatnya Kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan	4.	Indeks kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan (Utama)	85 Nilai (1-100)

3.	Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	5.	Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina (Utama)	100 %
4.	Meningkatnya Pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan	6.	latihan pencarian dan pertolongan yang benilai baik berdasarkan evaluasi	100
5.	Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	7.	Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	85 %
6.	Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	8.	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	64 %
7.	Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	9.	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	85 Nilai
		10.	Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya	90 Nilai (1-100)
		11.	Nilai SAKIP	68 Nilai

Perjanjian Kinerja Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang ini merupakan Perjanjian antara Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan dengan Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan mengenai target kinerja yang di sanggupi oleh Kepala kantor pencarian dan Pertolongan yang berjumlah 11 Indikator Kinerja dalam hal pencapaian Kinerja Kantor pencarian dan Pertolongan dalam periode 1 (satu) tahun, dengan membandingkan antara target dan realisasi yang telah dicapai.

Tabel 2.6 Perjanjian Kinerja Kepala Seksi Operasi

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Terlaksananya Pengelolaan Operasi SAR	1. Pelaksanaan Dukungan Operasi SAR (Rapat Koordinasi)	1 Kegiatan
		2. Pelaksanaan Operasi SAR (Pengerahan Potensi dan Pengendalian Operasi SAR)	1 Operasi



		(Prioritas Nasional)	
2	Terlaksananya Pengelolaan Kesiapsiagaan SAR	1. Pelaksanaan Latihan SAR Kantor SAR (Latihan Kesiapsiagaan)	1 Kegiatan
		2. Pelaksanaan Latihan SAR Gabungan	1 Kegiatan
		3. Pelaksanaan Latihan SAR Beregu di Gunung dan Hutan	1 Kegiatan
		4. Pelaksanaan Latihan SAR Satuan di Permukaan Air	1 Kegiatan
		5. Pelaksanaan Siaga SAR Kantor SAR (Siaga SAR Khusus Lainnya)	1 Laporan
		6. Pelaksanaan Siaga SAR Khusus Lebaran di Kantor SAR	1 Laporan
		7. Pelaksanaan Siaga SAR Khusus Lebaran di Pos /Unit Siaga SAR	1 Laporan
		8. Pelaksanaan Siaga Khusus Nataru di Kantor SAR	1 Laporan
		9. Pelaksanaan Siaga Khusus Nataru di Pos /Unit Siaga SAR	1 Laporan

Perjanjian Kinerja Kepala Seksi Operasi dan Siaga merupakan Perjanjian Kinerja Kinerja Kepala Seksi Operasi dan siaga kepada Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang dalam bidang pelaksanaan Operasi dan Siaga selama periode 1 (satu) tahun berupa target yang akan di capai.

Sasaran dan Indikator Kinerja pada Perjanjian Kinerja Kepala Seksi Operasi dan Siaga merupakan Program Pencarian dan Pertolongan pada Kecelakaan dan Bencana

Tabel 2.7 Perjanjian Kinerja Kepala Seksi SDM

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Terlaksananya Pengelolaan Sarana dan Prasarana SAR	1. Jumlah Pengadaan Peralatan SAR Lainnya	300 Unit
		2. Jumlah Pengadaan Peralatan SAR	2 Unit
		3. Jumlah Pemeliharaan Sarana SAR (PN)	60 Unit
		4. Jumlah Pemeliharaan Prasarana SAR (PN)	5 Unit
2	Terlaksananya Pembinaan Tenaga SAR	1. Kompetensi Tenaga SAR Yang dipelihara	89 Orang
3	Terlaksananya Pengelolaan Sistem Komunikasi SAR	1. Jumlah Pemeliharaan Peralatan Sistem Komunikasi SAR (PN)	1 Unit
4	Terlaksananya Pembinaan Potensi SAR	1. Jumlah Peserta yang lulus dalam pelaksanaan Pelatihan Teknis Potensi SAR (MFR)	50 Orang

Perjanjian Kinerja Kepala Seksi Sumber Daya merupakan Perjanjian Kinerja Kepala Seksi Sumber Daya kepada Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang dalam pelaksanaan kegiatan dibidang Sumber daya selama periode 1 (satu) tahun berupa target yang akan di capai.

Sasaran dan Indikator Kinerja pada Perjanjian Kinerja Kepala Seksi Operasi dan Siaga merupakan Program Pengelolaan, Pencarian, dan Pertolongan

Tabel 2.8 Perjanjian Kinerja Kepala Subbag Umum

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Terlaksananya Penyusunan Rencana Program, Evaluasi Pelaporan, Pengelolaan Keuangan	1. Layanan Perkantoran (Gaji dan Tunjangan)	2 Layanan
		2. Jmlah Operasional dan Peliharaan Kantor	1 Tahun
		3. Layanan Perencanaan dan Penganggaran	1 Dokumen
		4. Layanan Pemantauan dan Evaluasi	1 Dokumen
		5. Layanan Manajemen Keuangan	1 Dokumen
2	Terlaksananya Pengelolaan Administrasi,Perlengkapan, Kehumasan dan Protokol	1. Pengelolaan Perencanaan dan Pengembangan Pegawai	1 Layanan
		2. Layanan Hubungan Masyarakat	1 Layanan
		3. Layanan Protokoler	1 Layanan
		4. Layanan Umum	1 Layanan
		5. Layanan Perkantoran	1 Layanan
		6. Layanan Penyelenggaraan Kearsipan	1 Layanan
		7. Jumlah Layanan Sarana Internal	2 Unit
4	Terlaksananya Pengelolaan data dan Sistem Informasi	Jumlah Pelaksanaan Pemeliharaan Peralatan Teknologi Informasi (TI) PN	1 Unit

Perjanjian Kinerja Kepala Sub Bagian Umum merupakan Perjanjian Kinerja Kepala Sub Bagian Umum kepada Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang dalam pelaksanaan kegiatan dibidang umum selama periode 1 (satu) tahun berupa target yang akan di capai.



Sasaran dan indikator kinerja yang tertuang pada perjanjian Kinerja Kepala Sub Bagian Umum merupakan Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Badan SAR Nasional



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Pertolongan merupakan bentuk pertanggung-jawaban kinerja yang memuat realisasi dan tingkat capaian kinerja yang diperjanjikan pada tahun 2024. Pengukuran dilakukan dengan cara membandingkan antara target indikator kinerja sasaran yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja dengan realisasinya

A. CAPAIAN KINERJA

Tingkat keberhasilan pencapaian Sasaran Strategis diukur dari capaian kinerja suatu organisasi. Capaian kinerja organisasi dihitung berdasarkan keberhasilan Sekretariat Utama dalam merealisasikan Indikator Kinerja dari target yang telah diperjanjikan dalam Dokumen Perjanjian Kinerja. Dari pencapaian Indikator Kinerja tersebut difokuskan pada pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagai ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi, sedangkan Indikator Kinerja lainnya merupakan pendukung dari tercapainya IKU tersebut. Di dalam penilaian capaian kinerja dilakukan pengelompokan kategori, yaitu :

Tabel 3.1. Kategori Penilaian Capaian Kinerja

No.	Kategori	Nilai Angka (%)	Interprestasi
1.	AA	>90-100	Sangat Memuaskan
2.	A	>80-90	Memuaskan
3.	BB	>70-80	Sangat Baik
4.	B	>60-70	Baik
5.	CC	>50-60	Cukup
6.	C	>30-50	Kurang
7.	D	0-30	Sangat Kurang



Secara garis besar capaian kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang dapat dikatakan sangat memuaskan atau dengan kategori AA dengan rata-rata capaian kinerja pada Indikator Kinerja Utama sebesar 104,52%. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.2 Capaian Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang

	Kegiatan			Target 2023	Realisasi 2023	Capaian %
	sasaran		Indikator Kinerja kegiatan			
SK 1	Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	1	Kecapatan tanggap (respons time) pada operasi pencarian dan pertolongan	20 menit	14,18 menit	129,10%
		2	Persentase korban trevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan (utama)	90%	96,24%	106,95%
		3	Indeks Kepuasan masyarakat atas layanan jasa pencarian dan pertolongan (utama)	90	90,72	100,80%
SK 2	Meningkatnya kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	4	Indeks kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan (utama)	85	68,60	80,70%
SK3	Terlaksananya peningkatan efektivitas pengelolaan potensi pencarian dan pertolongan	5	Prosentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina	100%	100	100%
SK4	Meningkatnya pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	6	Nilai latihan pencarian dan pertolongan yang berdasarkan evaluasi	100	94,98	94,98%
SK5	Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	7	Prosentase Peningkatan Pembinaan dan Pengelolaan Tenaga pencarian dan pertolongan	85%	96,64%	113,69%
SK6	Meningkatnya ketersediaan sarana pencarian dan pertolongan	8	Persentase Pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan (seluruh alut Peralatan SAR)	645%	64,32%	100,5%
SK7	Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen da	9	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	85	98	115,29%



layanan perkantoran	10	Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya	90	91,84	102,04%
	11	Nilai SAKIP	68 (B)	(71,85) BB	105,66%

104,52%

B. REALISASI KINERJA

Tabel 3.3 Realisasi Sasaran Kegiatan 1 (SK1)

KEGIATAN				Target	Realisasi	Capaian
SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA				
SK1	Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	1	Kecepatan tanggap (response time) pada operasi pencarian dan pertolongan	20 menit	14,18 menit	129,10%
		2	Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan	90%	96,24%	106,95%
		3	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa pencarian dan pertolongan	90	90,72	100,80%

Rekap Jumlah Kecelakaan yang di Tangani Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang Tahun 2024

NO	Jenis Kecelakaan	Jumlah Kecelakaan	Respon Time	Rata-Rata Respon time	Jumlah Korban Selamat	Jumlah Korban ditemukan (Selamat/ Meninggal)	Jumlah POB/ Korban	Ket
1	Kecelakaan Pesawat Udara	0	-	-	-	-	-	-
2	Kecelakaan Kapal	22	272 menit	12,36 menit	197	211	215	4 korban hilang
3	Kecelakaan Dengan Penanganan Khusus	-	-	-	-	-	-	-
4	Kondisi Membahayakan Jiwa Manusia	15	224 menit	14,93 menit	17	33	33	-
5	Tanggap Darurat Bencana	1	20 menit	20 menit	11	1	12	-
	Jumlah	38	516	14,18	225	245	260	



Perhitungan Capaian Kinerja pada indikator kinerja kegiatan Kecepatan tanggap (respon time) pada Operasi Pencarian dan Pertolongan.

$$\frac{(2xTarget) - realisasi}{Target} \times 100\%$$

$$\frac{(2x20 \text{ menit}) - 14,18 \text{ menit}}{20 \text{ menit}} \times 100\%$$

$$\frac{40 \text{ menit} - 14,18 \text{ menit}}{20 \text{ menit}} \times 100\%$$

$$\frac{25,82 \text{ menit}}{20 \text{ menit}} \times 100\%$$

$$= 129,10\%$$

- a. Operasi SAR Kecelakaan Kapal KM Surya Hasil Laut 22 terbakar di Perairan Pulau Lalang Kab. Lingga pada Koordinat 01° 03.049' N – 105° 38.643' E pada tanggal 21 Maret 2024.





Pada tanggal 21 Maret 2024 terjadi musibah Kecelakaan Kapal KM Surya Hasil Laut 22 terbakar di Perairan Pulau Lalang Kab. Lingga pada Koordinat 01° 03.049' N – 105° 38.643' E pada Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang Berita diterima pada tanggal 21 Maret 2024 pukul 2340 Wib dari KPP Pangkal Pinang perihal Kecelakaan Kapal KM Surya Hasil Laut 22 terbakar di Perairan Pulau Lalang Kab. Lingga Tim SAR berangkat menuju tempat kejadian pada tanggal 21 Maret 2024 pukul 23.50 Wib. Dilakukan operasi SAR selama empat hari, dibantu oleh timSAR dari KPP Pangkalpinang dan masyarakat dengan hasil selamat enam orang, meninggal dunia dua orang. Korban ditemukan pada koordinat 01 01.975 S – 105 38.522 E. Seluruh korban dievakuasi menuju Dermaga Tanjung Gudang Belinyu dan di bawa ke rumah duka. Operasi SAR ditutup pada tanggal 24 Maret 2024 pukul 18.00 Wib, dan seluruh unsur yang terlibat dikembalikan ke kesatuan masing-masing.

- b. SAR Kecelakaan Kapal Tenggelam di Perairan Pulau Putri Nongsa Kota Batam pada koordinat 1° 16' 363"N- 104° 06' 228"E pada tanggal 07 Agustus 2024.



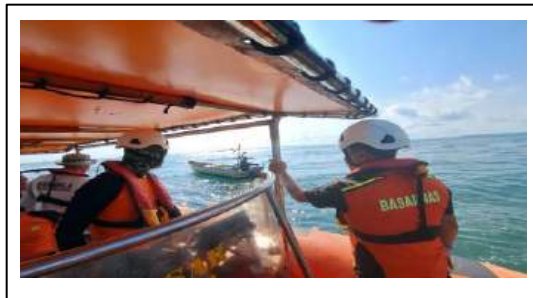


Pada tanggal 7 Agustus 2024 terjadi musibah Kecelakaan Kapal Tenggelam di Perairan Pulau Putri Nongsa Kota Batam pada koordinat $1^{\circ} 16' 363''N$ - $104^{\circ} 06' 228''E$ pada Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang .Berita diterima pada tanggal 7 Agustus 2024 pukul 12.05 Wib dari Bapak Romi Warga Bengkong Kota Batam, perihal Kecelakaan Kapal Tenggelam di Perairan Pulau Putri Nongsa Kota Batam, Tim SAR berangkat menuju tempat kejadian pada tanggal 07 Agustus 2024 pukul 12.15 Wib . Dilakukan operasi SAR selama tiga hari, dibantu oleh tim SAR dari Polair Polda Kepri, Bakmala dan masyarakat Nelayan dengan hasil meninggal dunia satu orang. Korban



ditemukan pada koordinat 01 16.230' N - 104 2.390' E Seluruh korban dievakuasi menuju Rumah Sakit Bhayangkara Polda Kepri Operasi SAR ditutup pada tanggal 9 Agustus 2024 pukul 20.15 Wib, dan seluruh unsur yang terlibat dikembalikan ke kesatuan masing-masing.

- c. Operasi SAR Kecelakaan Kapal Man Over Board 1 (satu) Orang Terjatuh dari High Speed Craft (HSC) di Perairan Perbatasan Batam – Singapura pada koordinat 1°8'26.34"U 103°43'3.90"Tpada tanggal 31 Agustus 2024





Pada tanggal 31 Agustus 2024 terjadi musibah Kecelakaan Kapal Man Over Board 1 (satu) Orang Terjatuh dari High Speed Craft (HSC) di Perairan Perbatasan Batam – Singapura pada koordinat 1°8'26.34"U 103°43'3.90"T 2024 pada Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang .Berita diterima pada tanggal 31 Agustus 2024 pukul 11.45 Wib dari Kapolsek Belakang Padang, perihal Kecelakaan Kapal Man Over Board 1 (satu) Orang Terjatuh dari High Speed Craft (HSC) di Perairan Perbatasan Batam – Singapura, Tim SAR berangkat menuju tempat kejadian pada tanggal 31 Agustus 2024 pukul 11.55 Wib . Dilakukan operasi SAR selama tujuh hari, dibantu oleh tim SAR dari Polair Polda Kepri , Bakamla , Polair Polresta Bareleng , Bea Cukai , HNSI , POCC Singapura dan VTS batam dengan hasil hilang satu orang. Operasi SAR ditutup pada tanggal 6 September 2024 pukul 16.10 Wib,dan seluruh unsur yang terlibat dikembalikan ke kesatuan masing-masing.

- d. Operasi SAR Kecelakaan Kapal Nelayan Hilang Kontak POB 1 (Satu) Orang di Perairan Senggiling, Kab. Bintan pada Kordinat $1^{\circ}12'42.30''\text{U}$ $104^{\circ}28'15.38''\text{T}$ pada tanggal 18 September 2024.



Pada tanggal 18 September 2024 terjadi musibah Kecelakaan Kapal Nelayan Hilang Kontak POB 1 (Satu) Orang di Perairan Senggiling, Kab. Bintan pada Kordinat $1^{\circ}12'42.30''\text{U}$ $104^{\circ}28'15.38''\text{T}$ pada Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang .Berita diterima pada tanggal 18 September 2024 pukul 10.10 Wib dari Ketua Nelayan Senggiling Kab. Bintan Bapak Arif, perihal Kecelakaan Kapal Nelayan Hilang Kontak POB 1 (Satu) Orang di Perairan Senggiling, Kab. Bintan, Tim SAR berangkat menuju tempat kejadian pada tanggal 18 September 2024 pukul 10.30 Wib . Dilakukan operasi SAR selama dua hari, dibantu oleh tim SAR dari Polairud Kab. Bintan , Babinkamtibnas , Perangkat Desa Sri Bintan, Masyarakat Nelayan Senggili dan Masyarakat Nelayan Berakit dengan hasil meninggal dunia satu orang. Korban ditemukan pada koordinat $1^{\circ}11'22''\text{U}$ $104^{\circ}25'26''\text{T}$ Seluruh korban dievakuasi menuju Rumah Duka di Desa Senggiling Kab. Bintan Operasi SAR ditutup pada tanggal 19 September 2024 pukul 10.45 Wib,dan seluruh unsur yang terlibat dikembalikan ke kesatuan masing-masing.

- e. Operasi SAR Kecelakaan Kapal Speed Boat Mesin 40 PK POB 6 Orang Tenggelam di Perairan Kepala Riau Kec Sugi Besar Moro Kab Karimun Pada Koordinat $00\ 47.487\ \text{N}$ $10345.782\ \text{E}$ Pada Tanggal 09 Desember 2024





Pada tanggal 9 Desember 2024 terjadi musibah Kecelakaan Kapal Speed Boat Mesin 40 PK POB 6 Orang Tenggelam di Perairan Kepala Riau Kec Sugi Besar Moro Kab Karimun Pada Koordinat 00 47.487 N 10345.782 E pada Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang .Berita diterima pada tanggal 9 Desember 2024 pukul 12.45 Wib dari Kasat Polairud Tanjung Balai Karimun, perihal Kecelakaan Kapal Speed Boat Mesin 40 PK POB 6 Orang Tenggelam di Perairan Kepala Riau Kec Sugi Besar Moro, Tim SAR berangkat menuju tempat kejadian pada tanggal 9 Desember 2024 pukul 13.05 Wib . Dilakukan operasi SAR selama tujuh hari, dibantu oleh tim SAR dari PLP TUB , KSOP TBK , POLAIR TBK , POLSEK MORO , BHABINSA MORO , POS AL MORO



LANAL TBK , BAHARKAM , KARYAWAN PT JENNI PRIMA dan Masyarakat dengan hasil selamat dua orang,meninggal dunia tiga orang dan hilang satu orang. Korban ditemukan pada koordinat 0 44.774 N 103 47.121 E dan 00 44.819 N 103 49.011 E Seluruh korban dievakuasi menuju rumah duka alamat Desa Sido Kec Moro Operasi SAR ditutup pada tanggal 15 Desember 2024 pukul 16.40 Wib,dan seluruh unsur yang terlibat dikembalikan

No	Jenis Kecelakaan	TW Terima Laporan	TW Berangkat	Selamat	Meninggal	Hilang	Respon Time	Jumlah Korban terselamatkan (korban Selamat)	Jumlah Korban ditemukan (korban selamat + korban Meninggal)
	KECELAKAAN PESAWAT UDARA								
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	-	-	-	-	-	-	-	-
	KECELAKAAN KAPAL								
1	Km Rosalinda 5 Kandas Sekitar Pulau Uwi Tambelan	TW '0201 '1145 G	TW '0201 '1150 G	14	0	0	5 menit	14	14
2	Km Alexindo 8 Terbakar Perairan Batu Ampar Kota Batam 01 09 6.55 N 103 57 2.19 E	TW '0221 '14.50 G	TW '0221 '15.08 G	15	0	0	18 menit	15	15
3	Mt Riskita Mati Mesin Perairan Pulau Pejantan 00 14 0.96 N 107 21 57.12 E	TW '0827 '08.40 G	TW '0227 '09.00 G	9	0	0	20 menit	9	9
4	Nelayan Hilang Kontak Perairan P Pelambung Tg Balai Karimun 01 7 5.10 N 103 24 25.34 E	TW '0228 '08.30 G	TW '0228 '08.45 G	1	0	0	15 menit	1	1
5	Kapal Long Boat Tenggelam Perairan Asl Tanjung Uncang Kota Batam	TW '0311 '18.30 G	TW '0311 '1840 G	3	2	0	10 menit	3	5
6	Km Surya Hasil Laut 22 Terbakar Perairan Pulau Lalang 01° 03.049' S 105° 38.643' E	TW'0321' 2340 G	TW '0321 '2350 G	6	2	0	10 menit	6	8

LAPORAN KINERJA
KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN TANJUNGPINANG
TAHUN 2024



7	1 Orang Mob Dari Kapal Pompong Perairan Teluk Dalam Tanjung Ambat Tg Balai Karimun 0 49.985 N 103 31.339 E	TW '0412 '1400 G	TW '0412 '1415 G	0	1	0	15 menit	0	1
8	Mob Mv Glory Prosperity 01° 31' 00.0" N 104° 48' 00.00" E Perairan Berakit	TW '0506 '10.10 G	TW '0506 '10.20 G	0	0	1	10 menit	0	0
9	Kapal Nelayan Tubrukan Perairan Pulau Pangkil Dan Pulau Mubud 00°49' 5,47"N 104°19'37,58"E	TW '0530 '14.30 G	TW '0530 '14.45 G	0	1	0	15 menit	0	1
10	Kapal Nelayan Tubrukan Dengan Tugboat Perairan Berakit 1° 34.795' N 104° 48.245" E	TW '0531 '13.25 G	TW '05.31 '13.45 G	2	0	0	20 menit	2	2
11	Man Over Boat 0°53'34.0" N 103° 57'02.8" E Perairan Selat Nenek Kel Temoyong Kec Bulang Kota Batam	TW '0713 '1050 G	TW '0713 '1100 G	0	1	0	10 menit	0	1
12	Man Over Boat 1°07' 07.1"N 104°09'07.9"E Jetty Buana Cipta Mandala Kabil Kota Batam	TW '0722 '1640 G	TW '0722 '1700 G	0	1	0	20 menit	0	1
13	Man Over Boat 00° 57' 9.96"n 104° 20'9.55" E Perairan Pulau Terkulai Tanjungpinang	TW '0725' 1030 G	TW '0725 '1045 G	0	1	0	15 menit	0	1
14	Kapal Tengelam Perairan P. Putri Nongsa Kota Batam 1° 12' 19.86" N 104 2 30.15 T	TW '0807 '1205 G	TW '0807 '1215 G	0	1	0	10 menit	0	1
15	Man Over Boat Perairan Perbatasan Batam – Singapura 1° 8'26.34"N 103°43'3.90"T	TW '0831 '1145 G	TW '0831 '1155 G	0	0	1	10 menit	0	0
16	Man Over Boat Dari Km Putra Gabin 0°54'17.46" S 105° 16'19.92" E Perairan P Lalang Kab Lingga	TW '0910 '1110 G	TW '0910 '1130 G	0	0	1	20 menit	0	0

LAPORAN KINERJA
KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN TANJUNGPINANG
TAHUN 2024



17	Kapal Hilang Kontak Km Putri Kalbar Rute Telaga Punggur Batam - Sintete Kalbar	TW '0916 '1540 G	TW '0916 '1600 G	5	0	0	20 menit	5	5
18	Kapal Nelayan Hilang Kontak 1°12' 42.30"U 104°28'15.38"T Perairan Senggiling Kab Bintan	TW '0918 '1010 G	TW '0918 '1030 G	0	1	0	20 menit	0	1
19	Kapal Terbakar Perairan Dermaga Telaga Punggur Batam 1° 2'16.21"U 104° 8'31.98"T	TW 1002 '1445 G	TW 1002 '1505 G	17	0	0	20 menit	1	1
20	Medevac 00 03.655 S 104 21.569 E Perairan Selayar Kab Lingga	TW 1209 '11.56	TW 1209 '12.15 G	0	1	0	19 menit	0	1
21	Kapal Tenggelam 00 47.487 N 103 45.782 E Perairan Kepala Riau Kec Sugi Besar Moro Kab Karimun	TW 1209 '12.45 G	TW12091 '13.05 G	2	3	1	20 menit	2	5
22	Kapal Terbakar Pelb Telaga Punggur Kota Batam	TW 1225 '1215 G	TW 1225 '1220 G	122	0	0	10 menit	122	122
	Jumlah	-	-	196	15	4	332 menit	180	195
	KECELAKAAN DENGAN PENANGANAN KHUSUS								
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	-	-	-	-	-	-	-	-
	KONDISI MEMBAHAYAKAN JIWA MANUSIA								
1	1 Anak Di Duga Hanyut Terbawa Arus Parit Kelurahan Karangrejo Kota Tanjungpinang	TW '0105' 09.00 G	TW '0105' 09.10 G	0	1	0	10 menit	0	1
2	2 Orang Di Duga Tenggelam Pantai Wisata Mutiara Pulau Galang Kota Batam 0 38 10.16 N 104 17 17.35 E	TW "0413 '1550 G	TW '0413 '1600 G	2	2	0	10 menit	2	4
3	Melompat Dari Jembatan 1 Bareleng 0°58'57.04" N	TW '0511 '22.10 G	TW '0512 '00.30 G	0	1	0	15 menit	0	1

LAPORAN KINERJA
KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN TANJUNGPINANG
TAHUN 2024



	104° 2'30.15" E Jembatan 1 Barelang Batam								
4	2 Orang Tenggelam Perairan Desa Pauh Kec Moro Tbk 0° 47.378' N 103° 42.620' E	TW '0512 '17.25 G	TW '0512 '17.40 G	0	2	0	15 menit	0	2
5	Terjatuh Dari Jembatan 4 Barelang 0°56'47.1"N 104°04'41.9"E Jembatan 4 Barelang	TW '0515 '19.50 G	TW '0515 '20.10 G	0	1	0	20 menit	0	1
6	Diduga Bunuh Diri Dan Diduga Bunuh Diri Dan Jembatan 1 Barelang Kota Batam 0 58 57.04 U 104 2 30.15 T	TW '0630 '0730 G	TW '0630 '0755 G	0	1	0	25 menit	0	1
7	Hilang Di Hutan 1° 00' 44.0" N 104° 35' 34.0" E Kampung Tanjung Kapur Kab Bintan	TW 0707 '0815 G	TW '0707 '0835 G	0	1	0	20 menit	0	1
8	Melompat Dari Jembatan 0° 46' 59.53"n 104° 10' 33.45"e Jembatan 5 Barelang Kota Batam	TW '0713 '1645 G	TW '0713 '1700 G	0	1	0	15 menit	0	1
9	Hilang Di Hutan 0°52'18.9"N 104°25'51.7"E Tanjung Siambang Dompok Kota Tanjungpinang	TW '0722 '0650 G	TW '0722 '0710 G	1	0	0	20 menit	1	1
10	Diduga Bunuh Diri Melompat Dari Pelabuhan 0° 39.305' N 103° 28.069' E Pelabuhan Satlan Airud Sei Besi Tg. Batu Tbk	TW '0902 '1540 G	TW '0902 '1550 G	0	1	0	10 menit	0	1
11	Hilang Di Hutan Hutan Cikolek Kp Sinjang Toapaya 1° 06' '04"U 104° 32' 14"T	TW 1011 '0925 G	TW 1011 '0940 G	0	1	0	15 menit	0	1
12	Tersengat Arus Listrik Jl Handoyo Putra Km 8 Tanjungpinang 00 54 33.5 N 104 29 36.6 E	TW 1101 '10.45 G	TW 1101 '10.55 G	1	0	0	10 menit	1	1
13	Terseret Arus Pantai Pantai	TW 1126 '16.00 G	TW 1126 '17.50 G	0	1	0	5 menit	0	1



	Melayu Pulau Rempang Batam 0 51 15.58 N 104 8 40.78 E								
14	Tenggelam Saat Memancing 1 11 38.25 N 104 5 41.13 E Perairan Pantai Bahagia Nongsa Kota Batam	TW 1215 '12.10 G	TW 1215 '12.30 G	6	2	0	20 menit	6	8
15	Tenggelam Saat Memancing 0 29.501 S 104 13.886 E Perairan Cukas Dabo Kab Lingga	TW 1220 '13.30 G	TW 1220 '13.45 G	0	1	0	15 menit	0	1
	Jumlah	-	-	10	16	0	225 menit	10	26
	TANGGAP DARURAT BENCANA								
1	Angin Putting Beliung Provinsi Kepri	TW '0917 '1810 G	TW '0917 '1830 G	11	1	0	20 menit	11	12
	Jumlah	-	-	11	1	0	20 menit	11	12

Tabel 3.4 Realisasi Sasaran Kegiatan 2 (SK2)

KEGIATAN		Target	Realisasi	Capaian
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA			
Meningkatnya Kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan	Indeks kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	85	68,60	80,70%

Pelaksanaan Siaga SAR Khusus

Siaga Pencarian dan Pertolongan yang selanjutnya disebut Siaga adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk memonitor, mengawasi, mengantisipasi, dan mengoordinasikan kegiatan Pencarian dan Pertolongan.

Siaga Khusus adalah Siaga yang dilaksanakan dengan mendekatkan dan menggelar sumber daya Pencarian dan Pertolongan pada wilayah dan/atau situasi khusus yang berpotensi menimbulkan Kecelakaan,



Bencana, dan/atau Kondisi Membahayakan Manusia, yaitu keadaan dimana terjadi peningkatan aktivitas dan mobilitas masyarakat yang dapat berpotensi terjadinya kecelakaan, bencana dan kondisi membahayakan manusia.

Frekuensi arus transportasi dan penumpang menjelang Natal Tahun 2024 Dan Tahun Baru Tahun 2025 diprediksi akan mengalami peningkatan yang signifikan, baik pada moda transportasi darat, laut maupun udara. Oleh karena itu perlu adanya perhatian, antisipasi dan perencanaan penanganan kejadian kecelakaan yang lebih khusus seandainya diperlukan.

Hari Raya Natal Tahun 2024 Dan Tahun Baru Tahun 2025 yang bertepatan dengan libur sekolah akan meningkatkan tingkat mobilitas penduduk, hal ini tentu akan meningkatkan potensi terjadinya kecelakaan lalu-lintas, baik di darat, laut, maupun udara. Prediksi terjadinya perubahan cuaca dan iklim, dimana kewaspadaan perlu ditingkatkan karena kemungkinan terjadi bencana alam, seperti hujan lebat, banjir, tanah longsor, angin badai, ombak besar, kabut yang dapat mengancam keselamatan jiwa para pemudik. Selain peningkatan tingkat mobilitas penduduk, diperkirakan akan terjadinya lonjakan pengunjung di beberapa tempat-tempat wisata, mengingat wilayah kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang dikelilingi oleh lautan, maka sebagian besar merupakan wisata Pantai, dimana perlu ditingkatkan perhatian dan antisipasi penanganan kejadian kecelakaan di laut.

Dengan melihat kondisi di atas, akan menyebabkan meningkatnya potensi kerawanan kecelakaan lalu-lintas, sehingga kemungkinan terjadinya kecelakaan transportasi akan semakin tinggi.

Untuk menanggulangi akibat dari peningkatan kerawanan kecelakaan transportasi darat, laut maupun udara tersebut, maka perlu disiapkan langkah-langkah antisipasi berupa peningkatan kesiap-siagaan SAR, yaitu melalui kegiatan siaga 24 jam, baik siaga Posko SAR Mandiri, Siaga Mobile, Siaga gabungan (posko terpadu), *mobile* (patroli) yang mengerahkan seluruh unsur SAR beserta perlengkapannya di Kantor Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang, Pos SAR dan Unit Siaga. Mengingat bahwa Natal Tahun 2024 Dan Tahun Baru Tahun 2025 akan jatuh di tanggal 24 – 25 Desember 2024 dan 01 Januari 2025, maka Siaga Khusus Natal Tahun 2024 Dan Tahun Baru Tahun 2025 akan diadakan dari tanggal 18 Desember 2024 sampai dengan tanggal 05 Januari 2025, selama 14 (empat belas) hari.

Tenaga pencarian dan pertolongan yang mendukung kegiatan Siaga SAR Khusus Natal Tahun 2024 Dan Tahun Baru Tahun 2025 di Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang adalah personil Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang, tenaga Pencarian dan Pertolongan Pos Pencarian dan Pertolongan Batam, Personil Pos Pencarian dan pertolongan Tanjung Balai karimun, Personil Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan Lingga, Personil ABK RB-209, personil ABK KN. SAR Purworejo. Dalam pelaksanaan Siaga Pencarian dan Pertolongan Khusus Tanjungpinang Tahun 2024 dapat berlajan dengan baik sesuai peraturan yang berlaku.







Pelaksanaan Siaga SAR Rutin

Peraturan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Republik Indonesia No. 18 Tahun 2018 tentang Siaga Pencarian dan Pertolongan, maka perlu dibentuk personil untuk pelaksanaan Siaga Rutin di Lingkungan Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang, Pos SAR Batam, Pos SAR Karimun dan Unit Siaga SAR Lingga demi mendukung kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan. Dalam Perban No.18 Tahun 2018 telah ditetapkan Komposisi Personil diwilayah kerja masing-masing Unit Pelayanan Teknis Kantor pencarian dan Pertolongan. Dalam hal ini telah ditetapkan sebanyak 96 orang personil siaga Pencarian dan Pertolongan. Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang selama tahun 2024 mempunyai komposisi personil siaga Pencarian dan Pertolongan sebanyak 21 orang personil siaga dalam sehari, dikarenakan kurang nya sumber daya manusia yang dapat memenuhi kualitas standart jabatan yang terdapat dalam Komposisi Siaga Pencarian dan

Pertolongan sesuai dengan peraturan Perban No.18 Tahun 2018. Hal ini yang menyebabkan persentase realisasi dan capaian pengukuran kinerja menjadi lebih rendah.

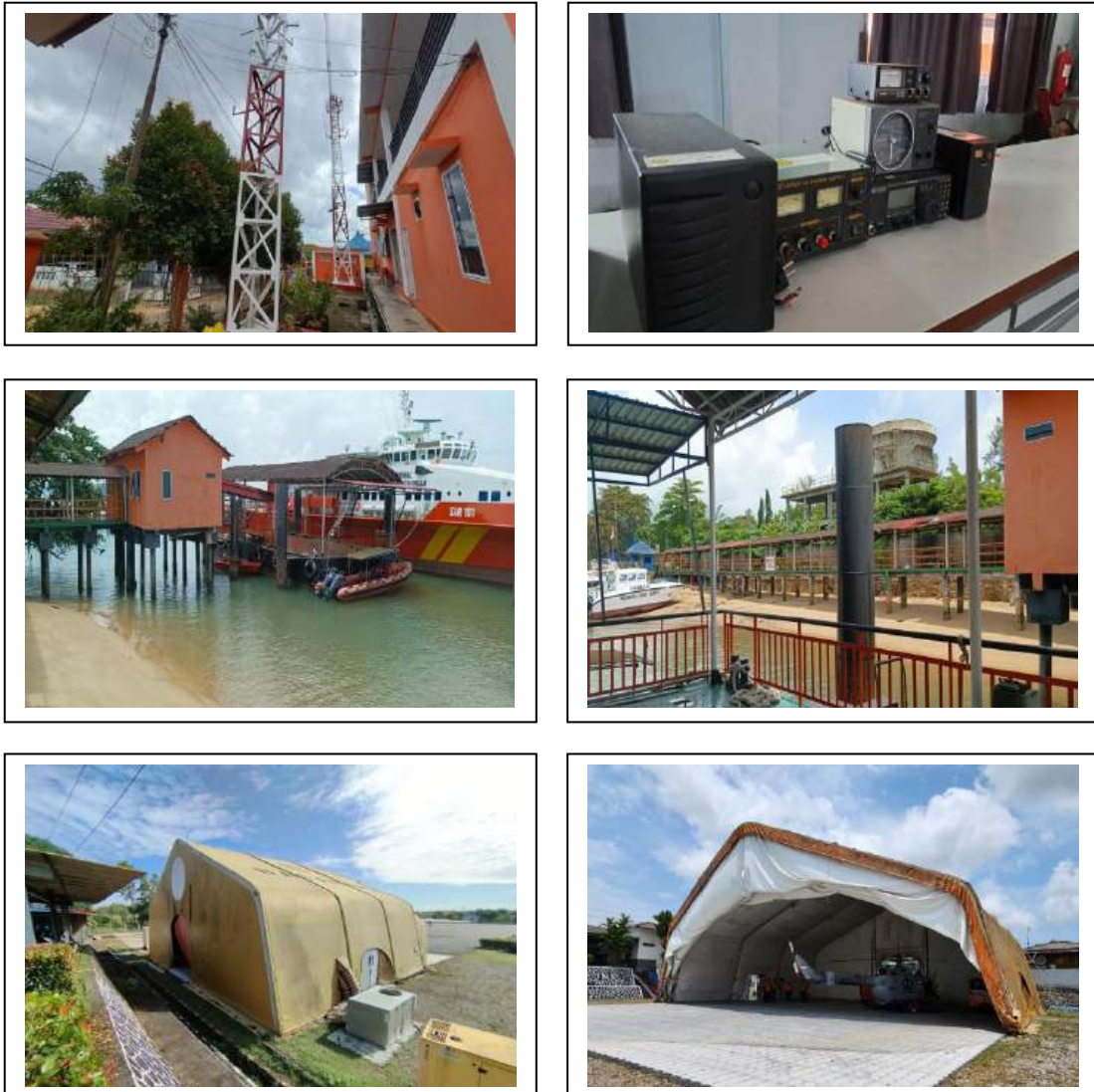


Sarana, Prasarana dan Peralatan Komunikasi.

Berdasarkan Surat Keputusan Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor. 78 Tahun 2022 tentang Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan 2020-2024, untuk realisasi dan capaian bobot sarana, prasarana, dan peralatan komunikasi Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang berdasarkan jumlah hari serviceable sudah sesuai target yang ditetapkan.







Tabel 3.5 Realisasi Sasaran Kegiatan 3 (SK3)

KEGIATAN		Target	Realisasi	Capaian
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA			
Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan potensi pencarian dan pertolongan	Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina	100%	100%	100%

Pembinaan Potensi Pencarian dan Pertolongan dilakukan untuk membangun, mewujudkan, dan mengembangkan potensi Pencarian dan Pertolongan yang andal berkompeten dan selalu siap dalam membantu

Operasi Pencarian dan Pertolongan. Potensi Pencarian dan Pertolongan adalah sumber daya manusia, sarana dan prasarana, informasi dan teknologi, serta hewan selain Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan yang dapat dimanfaatkan untuk menunjang kegiatan penyelenggaraan operasi pencarian dan pertolongan. Pembinaan potensi dilakukan terhadap setiap orang dan instansi/organisasi yang memiliki potensi pencarian dan pertolongan (Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2017). Sasaran pembinaan Potensi Pencarian dan Pertolongan ditujukan kepada setiap orang dan instansi/organisasi yang memiliki Potensi Pencarian dan Pertolongan. Indikator ini hanya mengukur potensi SDM dengan cara menghitung jumlah potensi yang dibina melalui koordinasi, diseminasi, pendidikan dan pelatihan teknis dan latihan.

Pelaksanaan peningkatan efektifitas pengelolaan potensi pencarian dan pertolongan Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang tahun 2024 telah dilaksanakan dan dapat tercapai sesuai dengan target yang ditetapkan Karena seluruh peserta 50 orang yang mengikuti kegiatan pelatihan Medical First Responder (MFR) untuk Potensi Pencarian dan Pertolongan dinyatakan memenuhi kulaifikasi dan lulus.



Tabel 3.6 Realisasi Sasaran Kegiatan 4 (SK4)

KEGIATAN		Target	Realisasi	Capaian
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA			
Meningkatnya pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	Nilai pelaksanaan Latihan SAR berdasarkan evaluasi	100	94,98	94,98%

Latihan SAR adalah suatu proses kegiatan yang dilakukan secara sistematis dengan tujuan dan sasaran untuk meningkatkan kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan. Latihan SAR dilakukan untuk membina kemampuan, koordinasi, dan kesiapsiagaan petugas pencarian dan pertolongan serta menguji prosedur pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan (Perban No. 9 Tahun 2020).

Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang melaksanakan kegiatan latihan yaitu Latihan SAR satuan di Permukaan Air. Nilai pelaksanaan Latihan SAR berdasarkan evaluasi, Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang tahun 2024 mendapatkan nilai Baik.





Tabel 3.7 Realisasi Sasaran Kegiatan 5 (SK5)

KEGIATAN		Target	Realisasi	Capaian
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA			
Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	85%	96,64%	113,69%

Pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan secara umum merupakan kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan keterampilan Tenaga Pencarian dan Pertolongan, dibidang operasi dan kesiapsiagaan, sehingga akan diharapkan pegawai mempunyai kinerja yang meningkat dan lebih baik dari sebelumnya. Pembinaan pegawai apabila dilaksanakan akan meningkatkan kebersamaan jiwa korsa, sehingga kinerja Tenaga Pencarian dan pertolongan Khususnya Rescuer dan ABK akan lebih baik secara internal maupun eksternal. Kegiatan Pembinaan Tenaga Pencarian dan Pertolongan dalam hal kompetensi Tenaga SAR yang dipelihara yang di laksanakan oleh bidang sumber daya, kegiatan berupa latihan fisik, ketrampilan individu maupun beregu ketrampilan individu yang bermuara pada kegiatan uji periodik setiap triwulan dan kegiatan kesemaptaan Tenaga SAR non Rescuer (ABK), dalam rangka kesiapan pelaksanaan personil dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan yang dilaksanakan setiap bulannya.

Dalam tahun 2024, indikator pengukuran kinerja pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan dengan menghitung hasil

Uji Perodik dan jumlah kehadiran tenaga non rescuer pada kegiatan kesemaptan. Dalam indikator ini, tenaga yang dimaksud adalah petugas pencarian dan pertolongan/rescuer dan petugas sarana air/ABK. Dalam tahun 2024 ini, Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang memperoleh capaian yang sangat baik, sesuai dengan target yang ditentukan dalam tahun 2024.





Tabel 3.8 Realisasi Sasaran Kegiatan 6 (SK6)

KEGIATAN		Target	Realisasi	Capaian
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA			
Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	64%	64,32%	100,50%

Jumlah Sarana SAR Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang

NO	SARANA	SAT	JUMLAH SAAT INI				KET
			TPI	BTM	TBK	LINGGA	
A	Sarana Pencarian dan Pertolongan Darat						
1	Rescue Truck						
	a. Rescue Truck Type I	1 unit	1				S
	b. Rescue Truck Type II	4 unit	3	1			S
	c. Rescue Truck Type III	2 unit					
	1). Amphibious Truck	1 unit	1				S
	2). Truk Angkut Sarana	1 unit	1				S
2	Rescue Car						
	a. Rescue Car Type I	2 unit	1	1			S
	b. Rescue Car Type II	10 unit					
	1). Rescue Car Double Cabin	7 unit	4	1	1		S
	2). Rescue Carrier Vehicle	3 unit	1	1	1		S
	c. Rescue Car Type III	1 unit					
	1). SAR Mission Coordinator Vehicle	1 unit	1				
3	All Terrain Vehicle						
	a. ATV Heavy Duty	1 unit	1				S
	b. Amphibious All Terrain Vehicle	2 unit	2				S
4	Rescue Motorcycle						



	a. Rescue Motorcycle type I	10 unit	5	3	1	1	S
B Sarana Pencarian dan Pertolongan Perairan							
1	Kapal SAR (Search and Rescue)						
	a. Kapal SAR Kelas I (panjang >40 M)						
	1). Rescue Vessel tipe Catamaran 59 M	1 unit		1			US
	b. Kapal SAR Kelas II (panjang 30 s.d. <40 M)	unit	1				S
2	Rigid Inflatable Boat (RIB)						
	a. RBB	1 unit	1				
	a. RIB Kelas I (≥ 10 Meter)	4 unit	2	1		1	S
	b. RIB Kelas II (<10 Meter)	unit		1	1		S
3	Rubber Boat						
	a. Landing Craft Rubber	16 unit	9	2	3	2	S
	b. Rafting Boat	3 unit	1	1	1		
4	Sarana Perairan Khusus						
	a. Rescue Fast Water	2 unit	2				S

Sarana dan Prasarana yang dimiliki oleh Kantor Pencarian dan pertolongan Tanjungpinang rutin selalu dilakukan pemeliharaan sesuai dengan program kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang.

Tabel 3.9 Realisasi Sasaran Kegiatan 7 (SK7)

KEGIATAN		Target	Realisasi	Capaian
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA			
Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	Nilai atas indikator kinerja pelaksanaan anggaran	85	98	115,29%



	Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya	90	91,84	102,04%
	Nilai SAKIP	B (68)	B (71,85)	105,66%

Pelaksanaan anggaran perlu dijaga kualitasnya melalui optimalisasi pemantauan dan evaluasi pelaksanaan anggaran yang memuat 11 indikator yang mencerminkan aspek kesesuaian terhadap perencanaan, efektivitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran, dan kepatuhan terhadap regulasi. Ukuran tersebut dikenal dengan istilah Indikator Kinerja Pelaksana Anggaran (IKPA) yang merupakan salah satu alat pemantauan dan evaluasi dan pembinaan pelaksanaan anggaran. Pengelolaan kearsipan diperoleh dari nilai audit internal kearsipan dari Biro Umum, Indeks kepuasan layanan kepegawaian diperoleh dari hasil survei internal terhadap layanan kepegawaian UPT, dan pelayanan umum lainnya diukur dari aspek kemudahan, kecepatan dan kesesuaian pelayanan.

Indeks tersebut berasal dari rata-rata nilai hasil survei internal layanan kepegawaian dan nilai hasil audit pengawasan kearsipan internal

Klasifikasi Nilai Pengawasan Kearsipan Internal:

1. Skor > 90-100: AA, Predikat Sangat Memuaskan
2. Skor > 80-90: A, Predikat Memuaskan
3. Skor >70-80: BB, Predikat Sangat Baik
4. Skor >60-70: B, Predikat Baik
5. Skor >50-60: CC, Predikat Cukup
6. Skor >30-50: C, Predikat Kurang
7. Skor 0-30: D, Predikat Sangat Kurang

Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang berupaya agar penyusunan laporan kinerja menjadi lebih baik dalam menyajikan evaluasi dan analisis capaian kinerja, terlihat terdapat peningkatan dari nilai sakip yang diperoleh mengalami peningkatan. Kantor Pencarian dan Pertolongan



Tanjungpinang memperoleh nilai saki pada tahun sebelumnya dengan nilai 69,85 (kategori B) tahun lalu sebesar 71,85 (kategori BB) sehingga mengalami peningkatan nilai sebesar 2 poin.

C. ANALISIS CAPAIAN KINERJA

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, disebutkan bahwa setiap pernyataan kinerja sasaran dilakukan analisis sebagai berikut:

1. Membandingkan antara target dengan realisasi kinerja tahun ini
2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir
3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi
4. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada)
5. Analisis penyebab keberhasilan / kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta alternatif solusi yang dilakukan
6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya
7. Analisis program/kegiatan yan menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Penjabaran dari masing-masing analisis tersebut adalah sebagai berikut

1. Membandingkan antara target dengan realisasi kinerja tahun ini



Tabel 3.10 Perbandingan Target dan Realisasi

KEGIATAN		Target Tahun 2024	Realisasi	Capaian %
SASARAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN			
Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	1 Kecepatan tanggap (response time) pada operasi pencarian dan pertolongan	20 menit	14,18 menit	129,10%
	2 Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan	90%	96,28%	106,95%
	3 Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa pencarian dan pertolongan	90	90,72	100,80%
Meningkatnya kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	4 Indeks kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	85	68,60	80,70%
Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan potensi pencarian dan pertolongan	5 Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina	100%	100	100%
Meningkatnya pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	6 Nilai pelaksanaan Latihan SAR berdasarkan evaluasi	100%	94,98	94,98%
Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	7 Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	85%	96,64%	113,69%
Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	8 Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	64	64,32%	100,50%
Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	9 Nilai atas indikator kinerja pelaksanaan anggaran	85	98	115,29%
	10 Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya	90	91,84	102,04%
	11 Nilai SAKIP	B (68)	B (71,85)	105,66%

2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir



Tabel 3.11 Perbandingan Realisasi dengan tahun-tahun lalu

KEGIATAN		Realisasi 2019	Realisasi 2020	Realisasi 2021	Realisasi 2022	Realisasi 2023	Realisasi 2024
SASARAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN						
Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	Kecepatan tanggap (response time) pada operasi pencarian dan pertolongan	31,92 menit	15,06 menit	15,06 menit	16,96 menit	14,73 menit	14,18 menit
	Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan	91,99%	87%	91,16%	96,24%	98,34%	96,28%
	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa pencarian dan pertolongan	N/A	N/A	N/A	86,27	85,73	90,72
Meningkatnya kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	Indeks kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	N/A	N/A	N/A	69,84	67	68,60
Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan potensi pencarian dan pertolongan	Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina	N/A	N/A	N/A	N/A	84	100
Meningkatnya pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	Persentase pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan yang bernilai baik berdasarkan evaluasi	N/A	N/A	N/A	84,8%	94	94,98
Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	N/A	100%	66,92%	70,09%	91,85%	96,64%
Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	N/A	N/A	N/A	51%	58,13%	64,32%
Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	Nilai atas indikator kinerja pelaksanaan anggaran	N/A	99,17	93,8	85,09	95,42	98



	Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya	N/A	N/A	N/A	78,2	90,38	91,84
	Nilai SAKIP	N/A	B	B (65,07)	B (68,15)	B (69,85)	BB (71,85)

Tabel 3.12 Perbandingan Capaian dengan tahun-tahun lalu

KEGIATAN		Capaian 2019	Capaian 2020	Capaian 2021	Capaian 2022	Capaian 2023	Capaian 2024
SASARAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN						
Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	Kecepatan tanggap (response time) pada operasi pencarian dan pertolongan	86%	139,76%	139,76 %	132,16 %	133%	129,10 %
	Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan	91,99%	87%	91,16 %	96,24%	98,34%	106,95 %
	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa pencarian dan pertolongan	N/A	N/A	N/A	95,86%	85,73%	100,80 %
Meningkatnya kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	Indeks kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	N/A	N/A	N/A	77,6%	74%	80,70%
Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan potensi pencarian dan pertolongan	Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina	N/A	N/A	N/A	N/A	84%	100%
Meningkatnya pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	Persentase pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan yang bernilai baik berdasarkan evaluasi	N/A	N/A	N/A	84,8%	94%	94,98%
Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	N/A	100%	66,92 %	87,61%	91,85%	113,69 %
Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	N/A	N/A	N/A	92,73%	105,7%	100,50 %



Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	Nilai atas indikator kinerja pelaksanaan anggaran	N/A	100	104%	90,52%	112,25 %	115,29 %
	Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya	N/A	N/A	N/A	86,89%	97,67%	102.04 %
	Nilai SAKIP	N/A	(92,95)	(92,82)	(95,98)	102,72 %	105,66 %

3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.

Tabel 3.13 Perbandingan Realisasi dengan Target Jangka Menengah

KEGIATAN		Realisasi 2024	Target 2025
SASARAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		
Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	Kecepatan tanggap (response time) pada operasi pencarian dan pertolongan	14,18 menit	20 menit
	Waktu tempuh pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	n/a	120 menit
	Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan	96,28%	90%
	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa pencarian dan pertolongan	90,72	90
Meningkatnya kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	Indeks kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	68,60	80
Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan potensi pencarian dan pertolongan	Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina	100	80%
Meningkatnya pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	Persentase pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan yang bernilai baik berdasarkan evaluasi	94,98	80%



Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	Persentase terpeliharanya kompetensi tenaga SAR	96,64%	95%
	Persentase non tenaga SAR yang mengikuti pengembangan kompetensi	n/a	80%
Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	64,32%	n/a
Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	Nilai atas indikator kinerja pelaksanaan anggaran	98	90
	Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya	91,84	90
	Nilai SAKIP	B (71,85)	70

4. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Tabel 3.14 Perbandingan Realisasi dengan Standar Nasional

KEGIATAN		Realisasi 2024	Standart Nasional
SASARAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		
Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	Kecepatan tanggap (response time) pada operasi pencarian dan pertolongan	14,18 menit	25 menit
	Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan	96,28%	100%
	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa pencarian dan pertolongan	90,72	85,67
Meningkatnya kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	Indeks kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	68,60	93,91
Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan potensi pencarian dan pertolongan	Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina	100	100
Meningkatnya pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	Persentase pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan yang bernilai baik berdasarkan evaluasi	94,98	N/A



Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	96,64%	N/A
Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	64,32%	74,34
Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	Nilai atas indikator kinerja pelaksanaan anggaran	98	N/A
	Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya	91,84	N/A
	Nilai SAKIP	B (71,85)	BB (74)

Pada tabel diatas menampilkan data relaisasi yang dicapai Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang dengan standard nasional. Standar nasional yang dimaksud saat ini berpedoman pada target yang ditetapkan oleh Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan melalui Rencana Strategis (RENSTRA 200-2024) yang merupakan Induk kinerja dari Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang berada di daerah. Indikator kinerja yang berada di UPT merupakan turunan dari indikator Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, sehingga tidak semua indikator kinerja yang bias di terapkan di UPT karena menyesuaikan dengan tugas dan fungsi dari UPT itu sendiri, hanya beberapa indikator yang berada di Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan yang juga merupakan indikator kinerja UPT.

LAPORAN KINERJA
KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN TANJUNGPINANG
TAHUN 2024



Tabel 4. 1 Realisasi dan Target Kinerja Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Tahun 2020-2024

Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Satuan	Realisasi		Target		
			2020	2021	2022	2023	2024
SS.1 Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap layanan Pencarian dan Pertolongan	IKSS.1 Indeks kepuasan masyarakat	Nilai (0-100)	87,01	88,12	84,67	85,33	85,67
SS.2 Meningkatnya efektivitas pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan	IKSS.2 Waktu tanggap Pencarian dan Pertolongan	Menit	16,29	18,07	26	25,5	25
	IKSS.3 Persentase keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan	%	99,18	98,64	100	100	100
SS.3 Meningkatnya keandalan sumber daya Pencarian dan Pertolongan	IKSS.4 Tingkat pemenuhan kebutuhan minimum sumber daya Pencarian dan Pertolongan	%	34,57	36,11	57,53	66,58	74,34
	IKSS.5 Tingkat kesiapan sarana prasarana serta sistem komunikasi Pencarian dan Pertolongan	%	89,03	87,82	93,22	93,91	93,91
	IKSS.6 Persentase SDM Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dan Potensi yang bersertifikat	%	90,38	98,67	100	100	100
SS.4 Meningkatnya Tata Kelola Pemerintahan yang Baik (<i>Good Governance</i>)	IKSS.7 Nilai indeks Reformasi Birokrasi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan	Nilai (0-100)	76,85	77,37	77,50	78,00	78,50



5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang dilakukan.

Tabel 3.15 Penyebab Keberhasilan / Kegagalan

KEGIATAN		Capaian	Penyebab Keberhasilan / Kegagalan	Solusi
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA			
Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	Kecepatan tanggap (response time) pada operasi pencarian dan pertolongan	129,10%	Keberhasilan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Tersusunnya jadwal petugas siaga Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang mengacu pada perban no.18 tahun 2018 tentang standard petugas siaga 2. Kecepatan tanggap petugas siaga dalam mengelola data dan penggalian informasi terhadap laporan kecelakaan yang terjadi sampai dengan informasi dinyatakan valid. 3. Keterlibatan Potensi SAR dalam merespon/aksi terhadap informasi laporan kecelakaan 4. Kesiapan SDM, sarana dan peralatan 	
	Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan	106,95%	Keberhasilan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Keakuratan data manivest/ korban sehingga petugas peencarian dan pertolongan yang melakukan evakuasi/pertolonga korban dapat dengan mudah 2. Kerjasama dan sinergi petugas pencarian dan pertolongan 	

			<p>dengan potensi SAR dilapanagn, sehingga memudahkan dalam proses evakuasi yang cepat</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Implementasi rencana kontingensi dalam pembagian tugas pada pelaksanaan operasi SAR terlaksana dengan baik 4. Peralatan Evakuasi korban yang memadai sehingga memudahkan pencarian dan pertolongan terhadap korban 5. Alat Bantu pendeteksi korban di bawah air seperti Aqua Eye dan perlatan selam 	
	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa pencarian dan pertolongan	100,8%	<p>keberhasilan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rata-rata atas pernyataan masyarakat terhadap layanan yang diterima bernilai sangat puas 2. Peran aktif Penata Kelola Pencarian dan Pertolongan (PKPP) dia Kantor Pencarian dan Pertolongan dalam menyebarkan dan mendata survey layanan kepada pengguna layanan jasa SAR yang tepat sasaran yang terdiri dari keluarga korban, potensi SAR yang terlibat dalam operasi SAR, Aparat pemerintah setempat dan pelapor sehingga data survey yang disajikan valid 	

Meningkatnya kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	Indeks kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	80,7%	<p>Kegagalan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya sarana laut yang mengalami kerusakan dan tidak dapat diperbaiki langsung karena harus melalui mekanisme persetujuan dari Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dalam proses docking 2. jumlah personil siaga Pencarian dan Pertolongan rutin di Kantor pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang belum memenuhi standart Perban 18 tahun 2018. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kecepatan dalam perbaikan alat agar lebih dioptimalkan. 2. Penambahan personil siaga rutin perhari
Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan potensi pencarian dan pertolongan	Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina	100%	<p>Keberhasilan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pelatihan berjalan dengan Lancar 2. Sleuruh peserta pelatihan sudah memenuhi kualifikasi dan lulus pada kegiatan pelatihan 3. Menjalin kerjasama dan sinergi dengan Potensi SAR di wilayah Kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang 	
Meningkatnya pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	Nilai pelaksanaan Latihan SAR berdasarkan evaluasi	94,98%	<p>Kegagalan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tingginya target yang ditetapkan 2. Penilaian tidak memperlihatkan komponen mana saja dalam penilain latihan yang belum terpenuhi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Agar penetapan target lebih realistis dan bepredoman pada relaisasi pada tahun sebelumnya 2. Memperlihatkan komponen penilaian mana saja yang belum terpenuhi sehingga dapat meningkatkan dan memenuhi kriteria dalam penilain latihan yang masih kurang ditahun

				mendatang
Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolonga	113,69%	Keberhasilan : <ol style="list-style-type: none"> 1. Tersusunnya jadwal pembinaan kesemaptaan dan pembelajaran Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang 2. Seluruh Petugas Pencarian dan Pertolongan ikut dalam Uji Periodik 3. Petugas pencarian dan pertolongan dalam hal ini Rescuer, dalam melaksanakan uji periodik mendapatkan hasil yang baik 4. Kehadiran pemangku jabatan Pranata Pencarian dan Pertolongan dan awak sarana Laut (ABK) dan seluruh pegawai pada kegiatan kesempatan semakin meningkat 	
Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	100,50%	Keberhasilan : <ol style="list-style-type: none"> 1. Standar kebutuhan sarana pada SK KBSN telah diimbangi oleh anggaran yang ada. 2. Target yang ditetapkan lebih kecil karena dalam hal persetujuan pemenuhan sarana parasarana merupakan kewenangan kantor pusat 	

<p>Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran</p>	<p>Nilai atas indikator kinerja pelaksanaan anggaran</p>	<p>115,29%</p>	<p>Keberhasilan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas perencanaan anggaran <ol style="list-style-type: none"> a. Rencana serapan anggaran dilakukan sesuai dengan program kerja yang telah ditetapkan b. selisih antar Rencana Penarikan Dana (RPD) pada halamn III DIPA dibandingkan dengan realisasi penyerapan anggran yang dilakukan tidak besar 2. Melaksanakan Pemantauan secara berjenjang dan sinergi terhadap penyerapan realisasi anggaran 3. Monitoring dan evaluasi Internal terhap pelaksanaan anggaran secara berkala 4. Penyampain pelaporan LPJ oleh bendahara dan e-Rekon Ke KPPN oleh penata laporan Keuangan sebelum batas waktu yang ditentukan 5. Kompetensi SDM yang menduduki jabatan pengelola anggaran yang sudah sesuai dengan jabatannya 6. Dukungan sarana teknologi dan informasi yang memadai 7. Terkumpulnya data yang dibutuhkan dalam pelaporan e-monev Bappenas dan Smart DJA sehingga dapat disajikan tepat waktu. 	
--	--	----------------	--	--

	Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya	102,04%	<p>Keberhasilan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rata-rata atas pernyataan pegawai Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang terhadap layanan kepegawaian interenal yang diterima bernilai sangat puas 2. Peran aktif pengelola Kepegawaian Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang dalam memberikan informasi, dan layanan kepada seluruh pegawai sehingga semua hak dan kewajiban pegawai dapat terlaksana dengan baik, seperti layanan cuti, ijin belajar, rekap presensi, kenaikan pangkat, SKP, penghargaan satya lencana, dll 	
	Nilai SAKIP (APIP)	105,66%	<p>Keberhasilan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. telah dilaksanakan bimtek lakip 2. adanya kegiatan konsiyering dan sosialisai penyusunan lakip <p>Kegagalan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurangnya perencanaan kinerja yang matang; 2. masih adanya rekomendasi dari APIP 	<p>Solusi :</p> <p>Upayakan perbaikan kedepannya</p>





6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Dalam upaya pemenuhan kebutuhan Sumber Daya Manusia dan Pengembangan Pos SAR pada Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang. Berikut adalah tabel kebutuhan yang diharapkan Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang.

No	Kebutuhan SDM	Perencanaan Kebutuhan	Jumlah Saat Ini	Kekurangan	Tahun				
					2020	2021	2022	2023	2024
	Jumlah Pos SAR	3	2	2	-	-	1	1	1
	Jumlah Unit Siaga SAR	2	1	2	-	-		1	

No	Kebutuhan SDM	Perencanaan Kebutuhan	Jumlah SDM Saat Ini	Kekurangan SDM	Tahun				
					2020	2021	2022	2023	2024
	Jabatan Pelaksana ABK	60	42	18	2	2	2	2	10
	Perawat	3	1	2	-	-	-	-	2
	Tenaga Administrasi	43	24	19	-	-	-	-	18
	Tenaga Rescuer	144	43	101	-	-	-	-	101
	Jumlah	253	110	140	2	2	2	2	131

Kualitas dan Kuantitas SDM

Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang, memiliki jumlah pegawai sebanyak 110 orang pegawai, yang terdiri dari 24 orang bagian administrasi, 43 orang rescuer yang tersebar di pos Pencarain dan Pertolongan dan unit Siaga Pencarian dan Pertolongan, 5 orang Operator Komunikasi, 42 orang ABK. Dengan jumlah sumber daya yang masih sangat minim Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang, masih banyak pegawai yang mengerjakan jabatan rangkap sehingga diperlukannya penambahan sumber daya manusia untuk dapat menduduki peta jabatan yang ada di Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang, khususnya pada bidang administarsi Sekesi Sumber Daya Pencarian dan Pertolongan.

7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Untuk memenuhi Sasaran Strategis, Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dan UPT didukung oleh 2 Program yaitu Program Teknis dan Program Generik. Selanjutnya Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan membagi Program tersebut ke dalam Kegiatan. Program Dukungan Manajemen pada Kantor Pencarian Pertolongan Tanjungpinang mencakup unit kerja umum, perencanaan dan kepegawaian dengan sasaran kegiatan (output)

No	Kegiatan	Sasaran Kegiatan Output
1	Penyusunan Rencana Program, Evaluasi Pelaporan dan Pengelolaan Keuangan	Layanan Perkantoran (Gaji dan Tunjangan)
		Operasional dan Pemeliharaan kantor
		Layanan Perencanaan dan Penganggaran
		Layanan Pemantauan dan Evaluasi
		Layanan manajemen Keuangan
2	Penyusunan Organisasi Tata laksana dan Pengelolaan Kepegawaian	Layanan Manajemen SDM
3	Pengelolaan Administrasi, Perlengkapan, Kehumasan dan Protokol	Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi
		Layanan Protokoler
		Layanan Umum
		Layanan Perkantoran (Operasional dan Pemeliharaan Kantor)
		Layanan Penyelenggaraan Kearsipan
4	Pengelolaan Sarana dan Prasarana Aparatur	Layanan Sarana Internal
5	Pengelolaan data dan Sistem Informasi	Pemeliharaan Peralatan Teknologi Informasi (IT)



Program Pencarian dan Pertolongan pada Kecelakaan dan Bencana pada Kantor Pencarian Pertolongan Tanjungpinang mencakup unit kerja bagian operasi dan potensi dengan sasaran kegiatan (output)

No	Kegiatan	Sasaran Kegiatan Output
1	Pengelolaan Sarana dan Prasarana SAR	Engadaan Peralatan SAR Lainnya
		Pengadaan Peralatan SAR
		Pemeliharaan Sarana SAR
		- Pemeliharaan Peralatan SAR
		- Pemeliharaan Sarana SAR Darat
		- Pemeliharaan sarana SAR Laut
		Pemeliharaan Prasarana SAR
		- Pemeliharaan Tower rappeling
		- Pemeliharaan Dermaga (area sandar Kapal)SAR Batam
- Pemeliharaan Hanggar Portabel		
2	Pembinaan Tenaga SAR	Kompetensi Tenaga SAR yang diperlihara
3	Pengelolaan Operasi SAR	Pealaksanaan Dukungan Operasi (Rapat Koordinasi)
		Pelaksanana Operasi SAR
4	Pengelolaan Sistem Komunikasi SAR	Pemeliharaan Peralatan Sistem Komunikasi SAR
5	Pengelolaan Kesiapsiagaan	Latihan SAR Kantor SAR (Latihan Kesiapsiagan Pencarian ddan Pertolongan)
		Latihan SAR beregu di Gunung dan Hutan untuk Wilayah Barat
		Latihan SAR Satuan di Permukaan Air untuk wilayah Barat
		Siaga SAR Khusus Lainnya
		Siaga SAR Khusus Lebaran di Kantor SAR



		Siaga SAR Khusus Lebaran di Pos/Unit Siaga SAR
		Siaga SAR Khusus Nataru di Kantor SAR
		Siaga SAR Khusus Nataru di Pos/Unit Siaga SAR
6	Pengelolaan Diklat SAR	Pelatihan Teknis Potensi SARMedical First Responder (MFR)

Kaitan antara Program, Sasaran Program dan Kegiatan pada Program Teknis dijelaskan pada Gambar 3.2, sedangkan kaitan antara Program, Sasaran Program dan Kegiatan pada Program Generik.

Tabel 3.16 Kegiatan dalam menunjang Sasaran & Indikator Kinerja

Program/Kegiatan		Kegiatan dalam DIPA/POK
Sasaran	Indikator Kinerja	
Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	Kecapatan tanggap (respons time) pada operasi pencarian dan pertolongan	- Pengerahan dan Pengendalian Operasi SAR (3948.QHC) - Koordinasi (3948.AEA)
	Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan	- Pengerahan dan Pengendalian Operasi SAR (3948.QHC) - Koordinasi (3948.AEA)
	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa pencarian dan pertolongan	- OM Sarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3946.RCM) - OM Prasarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3946.RDH) - Pelatihan Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3947.DCK) - Koordinasi (3948.AEA) - Operasi Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3948.QHC)
Meningkatnya kesiapsiagaan pencarian dan	Indeks kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	- OM Sarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana



pertolongan		(3946.RCM) - OM Prasarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3946.RDH) - OM Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (3949.RCL) - Koordinasi (3972.AEA) - Pemantauan Masyarakat dan Kelompok Masyarakat(3972.BKA)
Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan potensi pencarian dan pertolongan	Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina	- SAR Goes to School (3971.BDC) - Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat Pelatihan Potensi (6931.QDC)
Meningkatnya pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	Persentase pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan yang bernilai baik berdasarkan evaluasi	- Koordinasi (3972.AEA)
Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	- Pelatihan Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3947.DCK)
Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	- Sarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3946.CAP) - Layanan Sarana dan Prasarana Internal (3944.EBB) - Layanan Dukungan Manajemen Internal (3941.EBA)
Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan Layanan perkantoran	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	- Layanan Manajemen Kinerja Internal (3941.EBD) - Pengelolaan Sarana dan Prasarana Aparatur (3944)
	Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya	- Layanan Dukungan Manajemen Internal (3943.EBA) - Layanan Manajemen Kinerja Internal (3943.EBD) - OM Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (3945.RCL)
	Nilai SAKIP	- Layanan Manajemen Kinerja Internal (3941.EBD)



Untuk memenuhi Sasaran Strategis di atas, Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dan UPT didukung oleh 2 Program yaitu Program Teknis dan Program Generik. Selanjutnya Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan membagi Program tersebut ke dalam Kegiatan.

D. REALISASI ANGGARAN

Anggaran DIPA Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang Tahun Anggaran Kegiatan 2024 mengalami beberapa kali revisi dikarenakan adanya Automatic Adjustmen, dan pembukaan blokir (refreshment anggaran) atau Automatic Adjutment oleh Kantor Pusat Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan. Pagu Anggaran setelah revisi Rp. 29.435.678.000,- dengan Total Realisasi Anggaran Kegiatan Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang Tahun Anggran 2024 adalah sebesar Rp. 28.052.126.659,- dengan capaian prosentase serapan anggaran sebesar 96,48%. dan realisasi anggaran kegiatan T.A 2024 dapat kami jabarkan pada kolom tabel 3.20 dibawah ini :



			(3948.AEA) - Operasi Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3948.QHC)		
Meningkatnya kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	Indeks kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	68,60	- OM Sarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3946.RCM) - OM Prasarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3946.RDH) - OM Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (3949.RCL) - Koordinasi (3972.AEA) - Pemantauan Masyarakat dan Kelompok Masyarakat (3972.BKA)	- 5.965.408.000 - 445.000.000 - - 200.000.000 - 34.658.000 - 293.909.000	- 5.915.468.016 - 441.720.615 - - 199.744.500 - 34.658.000 291.016.500
Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan potensi pencarian dan pertolongan	Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina	100%	- Pengelolaan diklat, Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat Pelatihan Potensi (6931.QDC)	- 290.000.000	- 288.619.555



Meningkatnya pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	Nilai pelaksanaan Latihan SAR berdasarkan evaluasi	94,98	Latihan SAR. Koordinasi (3972.AEA)	- 34.658.000	- 34.658.000
Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	96,64%	Pembinaan Tenaga SAR. Pelatihan Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3947.DCK)	- 485.415.000	- 452.200.744
Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	64,32%	- Pengadaan kantong Mayat. Sarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3946.CAP) - Pengadaan Peralatan SAR. Sarana Bidang Penacrian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3946.RAP) - Layanan Sarana dan Prasarana Internal (3944.EBB) - Layanan Dukungan Manajemen Internal (3941.EBA)	- 90.000.000 - 388.000.000 - 30.000.000 - 14.680.831.000	- 89.850.000 - 385.922.000 - 27.520.000 - 13.849.638.130
Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	Nilai atas indikator kinerja pelaksanaan anggaran	98	- Layanan Dukungan Manajemen Internal (3941.EBA) - Layanan Manajemen Kinerja Internal	- 14.680.831.000 - 201.574.000 - 30.000.000	- 13.849.638.130 - 200.837.520 - 27.520.000



			(3941.EBD) - Pengelolaan Sarana dan Prasarana Aparatur (3944)		
	Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya	91,84	- Layanan Dukungan Manajemen Internal (3943.EBA) - Layanan Manajemen Kinerja Internal (3943.EBD) - OM Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (3945.RCL)	- 4.417.795.000 - 10.000.000 - 20.040.000	- 4.329.558.931 - 9.990.000 - 16.043.837
	Nilai SAKIP	BB (71,85)	- Layanan Manajemen Kinerja Internal (3941.EBD)	- 201.574.000	- 200.837.520
TOTAL REALISASI ANGGARAN 2024				Rp. 28.052.126.659,-	





BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Laporan Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang Tahun 2024 ini merupakan pertanggungjawaban atas kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis tahun 2020 – 2024 yang berisi uraian tentang capaian indikator kinerja kegiatan, program dan sasaran yang telah dilaksanakan oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang pada tahun 2024. Laporan Akuntabilitas Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang tahun 2024 ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang berbagai capaian kinerja yang telah dicapai selama tahun 2024. Laporan ini merupakan wujud transparansi dan akuntabilitas Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang. Sangat disadari bahwa laporan ini belum secara sempurna menyajikan prinsip transparansi dan akuntabilitas seperti yang diharapkan, namun setidaknya bagi pihak yang berkepentingan dapat memperoleh gambaran tentang kinerja yang telah dilakukan oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang ditahun 2024 sesuai RKT 2024 yang telah ditetapkan. Pengukuran indikator kinerja utama menunjukkan pencapaian sebesar 104,52%. Dalam rangka mendukung pelaksanaan pencapaian target indikator kinerja, Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang pada tahun 2024 mendapatkan alokasi anggaran setelah revisi anggaran yaitu sebesar Rp. 29.074.468.000,- (dua puluh sembilan milyar tujuh puluh empat juta empat ratus enam puluh delapan ribu rupiah) dan yang terealisasikan hingga akhir tahun 2024 sebesar Rp. 28.052.126.569,- (dua puluh delapan milyar lima puluh dua juta seratus dua puluh enam ribu lima ratus enam puluh Sembilan rupiah)



atau realisasi sebesar 96,48%. Dalam setiap pelaksanaan kegiatan, tidak terlepas dari hambatan ataupun kendala. Beberapa permasalahan yang dihadapi oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang dalam pelaksanaan kegiatan selama tahun 2024 adalah sebagai berikut :

1. Adanya Automatic Adjustment, pada pagu anggaran
2. Refreshment atau pembukaan blokir anggaran pada triwulan IV sehingga beberapa kegiatan baru terlaksana pada triwulan ke IV
3. Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang Safety First;
4. Kurangnya Jumlah SDM Tenaga Pencarian dan Pertolongan Kantor pencarian dan Pertolongan
5. Kurangnya Pos dan Unit Siaga Pos Pencarian dan Pertolongan di daerah daerah, untuk mencapai keberhasilan response time serta keberhasilan meminimalisir jumlah korban jiwa pada operasi Pencarian dan Pertolongan.

B. Rekomendasi Dari APIP

NO	REKOMENDASI	RENCANA AKSI TINDAK LANJUT	PENANGGUNG JAWAB	STATUS/ PROGRESS PENYELESAIAN
1	Agar pemantau rencana aksi dilakuakn evaluasi atas program/kegiatan yang dilaksanakan beserta langkah perbaikan dan pengukuran atas rencana aksi digunakan untuk pengendalian dan pemantauan kinerja secara berkala serta evaluasi atas pemantauan rencana aksi disajikan secara rinci	melibatkan secara aktif pimpinan dalam mengukur capaian kinerja dan melaksanakan reuiu Meningkatkan evaluasi dan pemantauan rencana aksi dengan mengukur evfektifitas program/ kegiatan secara berkala dan menyajikan laporan secara rinci melalui laporan capaian kinerja organisasi (CKO triwulan) dan lapaoran kinerja	Kepala Kantor, Kepala Subbagian Umum, Kepala Seksi Operasi dan Siaga, kepala Seksi Sumber daya	Selesai https://drive.google.com/drive/folders/1hXITVGiADQ02jSxENhM2do1yxkNBTqE5?usp=sharing

LAPORAN KINERJA
KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN TANJUNGPINANG
TAHUN 2024



		periodik per triwulan		
2	Agar informasi yang disajikan dalam laporan kinerja digunakan dalam perbaikan perencanaan dan untuk menilia dan memperbaiki pelaksanaan program dan kegiatan organisasi	Memanfaatkan laporan kinerja secara optimal sebagai dasar perencanaan perbaikan pelaksanaan program kerja serta dalam pengambilan keputusan	Kepala Kantor, Kepala Subbagian Umum, Kepala Seksi Operasi dan Siaga, kepala Seksi Sumber daya	Laporan Kinerja telah dimanfaatkan dengan melihat relaisasi indikator kinerja yang dicapai untuk strtegi pelaksanaan program kerja kedepannya
3	Agara rujukan standard nasional dalam perbandingan realisasi kinerja disajikan dalam laporan kinerja	Rujukan standar nasional dilihat dari target Indikator Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan yang merupakan rujukan utama dari Unit Pelaksana Teknis dimana target dapat di lihat dari dokumen Renstra Badan Nasional Pencarian dan Pertolong dan di tuangkan didalam laporan kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang tahun 2024 dengan membandingkan antara realisasi indikator kinerja yang diperoleh dengan Target Indikator Kinerja Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, sehinga dapat menjadi acuan dalam menentukan target dan strategi dalam pelaksanaan program kerja yang akan datang	Kepala Kantor, Kepala Subbagian Umum, Kepala Seksi Operasi dan Siaga, kepala Seksi Sumber daya	https://drive.google.com/drive/folders/1hst14_Dx9qNq7DyEdP3XIWPYx_GthdQp?usp=sharing
4	Evalausi atas kinerja yang telah ditetapkan dapat dituangkan didalam laporan kinerja beserta sumber data dukung yang disajikan dasar perbandingan sehingga	Memperkuat Evaluasi Berbasis Data dengan menyertakan sumber data yang valid untuk memastikan akurasi perbandingan	Kepala Kantor, Kepala Subbagian Umum, Kepala Seksi Operasi dan Siaga, kepala Seksi Sumber daya	Evaluasi telah dilakukan dengan menyertakan sumber data yang valid yang dikumpulkan



	perbaikan atas perencanaan kinerja dapat tercapai	kinerja dan peningkatan perencanaan		secara berkala pada google drive, memastikan akurasi dalam perbandingan kinerja dan meningkatkan efektivitas perencanaan di masa depan
5	Agar menyajikan pada laporan kinerja nilai –nilai core value ASN (BerAKHLAK)	Menyajikan Nilai-Nilai Core Value ASN (BerAKHLAK) dalam laporan kinerja guna memperkuat budaya kerja yang profesional dan berorientasi pelayanan.	Kepala Kantor, Kepala Subbagian Umum, Kepala Seksi Operasi dan Siaga, kepala Seksi Sumber daya	Pada laporan Kinerja Kantor Pencarian dan pertolongan sudah menyajikan laporan kinerja dengan nilai-nilai Core value ASN (berAKHLAK) yang menggambarkan memberikan informasi tentang bagaimana layanan jasa SAR yang diberikan kepada masyarakat, laporan yang akuntabilitas dimana data yang diperoleh dapat terukur, kompeten, harmonisasi data pelaporan, loyal, adaptif dan kolaboratif

c. UPAYA PERBAIKAN CAPAIAN KINERJA

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang Tahun 2024, maka untuk meningkatkan kinerja pada tahun yang akan datang perlu dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :



1. Berupaya memaksimalkan Anggaran sesuai dengan Program kerja dan kegiatan yang telah direncanakan.
2. Perencanaan kinerja harus dilakukan secara lebih cermat, dan sesuai SOP yang telah ditetapkan.
3. Sosialisasi tentang Pencarian dan Pertolongan agar lebih gencar dilaksanakan mulai dari Pendidikan Anak Usia Dini sampai ke Universitas-universitas melalui gerakan SAR Goes To School, Pelibatan Pramuka dalam Saka SAR sampai pada kelompok kelompok masyarakat baik yang tinggal disepanjang pesisir pantai, maupun di daerah-daerah rawan kecelakaan atau bencana, sehingga lebih memahami fungsi dan peranan Kantor Pencarian dan Pertolongan dan meminimalisir keterlambatan informasi berita musibah/kecelakaan sampai di Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang.
4. Sosialisasi tentang Safety First kepada masyarakat sebelum melaksanakan kegiatan diluar rumah, misalnya kepada kelompok Nelayan, mengingat kecelakaan yang paling sering terjadi adalah kondisi membahayakan manusia pada saat nelayan berada di perairan, dan kecelakaan kapal karena tidak dilengkapi dengan peralatan keamanan seperti life jacket atau ringbouy serta masih terbatasnya dan belum semua Kapal mergistrasi alat deteksi dini EFIRB.
5. Melaksanakan pelatihan pencarian dan pertolongan serta safety first kepada lapisan masyarakat baik pelajar, mahasiswa maupun masyarakat umum, sehingga mereka juga menjadi masyarakat cerdas (potensi SAR) yang sewaktu waktu diperlukan dalam membantu operasi pencarian dan pertolongan.
6. Diharapkan kedepannya agar di setiap Kabupaten terdapat Pos Pencarian dan Pertolongan maupun Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan, sehingga response time dalam menangani kecelakaan yang terjadi baik kecelakaan kapal, pesawat, tanggap darurat



bencana maupun kondisi membahayakan manusia dan kecelakaan dengan penanganan khusus dapat tercapai. Dikarenakan Wilayah Kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang memiliki cakupan wilayah yang terdiri dari 3 Kabupaten dan 2 Kota dimana transportasi yang digunakan umumnya transportasi laut.

7. Agar program yang terkait dengan Ilmu Pengetahuan dan Pemasyarakatan Pencarian dan Pertolongan lebih ditingkatkan lagi khususnya di seluruh Wilayah Kantor Pencarian dan Pertolongan.

Tanjungpinang, Februari 2025

Kepala Kantor Pencarian dan
Pertolongan Tanjungpinang



Fazli, S.A.P., M.Si.
Pembina (IV/a)

LAMPIRAN 1

MATRIKS KINERJA DAN PENDANAAN

KEGIATAN		SATUAN	TARGET KINERJA					IKK (Ksb dan Kasi)	ANGGARAN (jutaan)					
SASARAN	INDIKATOR KINERJA		2020	2021	2022	2023	2024		2020	2021	2022	2023	2024	
SK.1. Meningkatnya Keberhasilan Operasi Pencarian dan Pertolongan	1. Kecepatan Tanggap (<i>Response Time</i>) pada Operasi Pencarian dan Pertolongan (Utama)	menit	25	25	25	22	20	a. Operasi Bidang Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3948.QHC)	1,500,00	5,550,00	1,030,90	1,079,84	1,650.00	
	2. Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	%	100	100	100	100	90	a. Koordinasi (3948.AEA)	200.00	200.00	160.00	160.00	200.00	
	3. Indeks kepuasan Masyarakat atas layanan Jasa pencarian dan Pertolongan		Nilai	N/A	N/A	90	100	90	a. Om Sarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3946.RCM)	11,678,00	4,560,00	3,942,36	5,455,40	9,000.00
									b. OM Prasarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3946.RDH)	445.00	445.00	445.00	445.00	445.00
									a. Pelatihan Bidang Pencarian, Pertolongan, dan penanganan Bencana (3947.DCK)	1,225,00	450.00	453,56	449,18	449,18
									d Koordinasi (3948.AEA)	200.00	160.00	160.00	160.00	200.00
									e. Operasi Bidang Pencarian pertolongan dan Penanganan Bencana (3948.QHC)	1,201.10	1,030,90	919,84	1,079,84	1,650.00

SK.2. Meningkatnya Kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan	4. Indeks kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan (Utama)	Nilai	N/A	N/A	90	90	85	a. OM Sarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3946.RCM)	11,678,00	4,560,00	3,942,36	5,455,40	9,000.00
								b. OM Prasarana Bidang Pencarian, pertolongan dan Penanganan Bencana (3946.RDH)	445.00	445.00	445.00	445.00	445.00
								c. OM Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (3949.RCL)	330.00	330.00	330.00	330,00	200.00

									d. Koordinasi (3972.AEA)	150.00	120.00	148.92	257,14	300.00
									c. Pemantauan Masyarakat dan kelompok masyarakat (3972.BKA)	130,46	150.00	369,794,00	319,033,00	420.00
SK.3. Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	5. Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina (Utama)	%	100	100	100	100	100		a. Fasilitas dan Pembinaan Masyarakat (3971.BDC)	675,00	450.00	278.750	278.750	278.750
									b. Fasilitas dan Pembinaan masyarakat (3971.QDC)	1,225.00	450.00	557.500	278.750	900.00
SK.4. Meningkatnya pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	6. Persentase pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan yang dinilai baik berdasarkan evaluasi	%	NA	NA	100	100	100		a. Koordinasi (3972.AEA)	150.00	120.00	148.92	257,14	300.00
SK.5. Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	7. Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	%	100	100	80	100	85		a. Pelatihan Bidang Pencarian dan Pertolongan dan penanganan Bencana (3947.DCK)	1,225,00	450.00	453,56	449,18	449,18
SK.6. Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	8. Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan)	%	100	100	55	55	64		a. Sarana Bidang Pencarian, pertolongan dan penanganan Bencana(3946.CAP)	75.00	75.00	90.00	90,000.00	90,000.00
									b. Pengelolaan Sarana dan Prasarana Aparatur (3944)	1,080,000	1,220,900.	1,525,600.	200,000	3,650,000
SK.7. Terwujudnya pelaksanaan administrasi perkantoran, keuangan yang akuntabel, serta penghapusan dan pengelolaan BMN	9. Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (Omspan)	Nilai	90	90	94	85	85		a. Layanan Manajemen Kinerja Internal (3941.EBD)	153.412	139.152	140.692	109.780	109.780
									b. Pengelolaan Sarana dan Prasarana Aparatur (3944)	1,080,000	1,220,900.	1,525,600.	200,000	3,650,000
	10. Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya	Nilai	NA	NA	90	95	90		a. Layanan Dukungan Manajemen Internal (3943.EBA)	5,876,500	8,800,005.	14,153,338	13,038,109	13,038,109
									b. Layanan Manajemen Kinerja Internal (3943.EBD)	3,076,491	199,396	104,442	53,752,00	53,752,00

								c	OM Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (3945.RCL)	-	-	30.00	40.00	50.00
	Nilai	BB	BB	BB	B(68)	B(68)		a.	Layanan Manajemen Kinerja Internal (3941.EBD)	209.78	180.87	153.87	165.00	175.00



Kepala Kantor pencarian dan Pertolongan
Tanjungpinang

Slamet Riyadi, S.H.
Pembina (IV/a)



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Slamet Riyadi, S.H.
Jabatan : Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang
Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Kusworo, S.E., M.M.
Jabatan : Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan
Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua,

Kusworo, S.E., M.M
Marsekal Madya TNI



Jakarta, Januari 2024
Pihak Pertama,

Slamet Riyadi, S.H.
Pembina (IV/a)

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN TANJUNGPINANG**

SASARAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
1.	Meningkatnya Keberhasilan Operasi Pencarian dan Pertolongan	1.	Kecepatan Tanggap (<i>Response Time</i>) pada Operasi Pencarian dan Pertolongan (Utama)	20 Menit
		2.	Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	90 %
		3.	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa pencarian dan pertolongan (Utama)	90 Nilai (1-100)
2.	Meningkatnya Kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan	4.	Indeks kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan (Utama)	85 Nilai (1-100)
3.	Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	5.	Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina (Utama)	100 %
4.	Meningkatnya Pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan	6.	Persentase pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan yang dinilai baik berdasarkan evaluasi	100 %
5.	Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	7.	Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	85 %
6.	Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	8.	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	64 %
7.	Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	9.	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	85 Nilai
		10.	Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya	90 Nilai (1-100)
		11.	Nilai SAKIP	68 Nilai

Pagu Anggaran 2024 : Rp. 28.152.462.000,-

Program Pencarian dan Pertolongan pada Kecelakaan dan Bencana : Rp. 9.213.943.000,-

Program Dukungan Manajemen : Rp. 18.938.519.000,-

Kepala Badan Nasional
Pencarian dan Pertolongan,

Kusworo, S.E., M.M.
Marsekal Madya TNI

Jakarta, Januari 2024
Kepala Kantor Pencarian dan
Pertolongan Tanjungpinang,



Slamet Riyadi, S.H.
Pembina (IV/a)



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ahmad Effendy Purba, S.Sos
Jabatan : Kepala Seksi Operasi dan Siaga Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang
selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Slamet Riyadi, S.H.
Jabatan : Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang
Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua


Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggungjawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Tanjungpinang, Januari 2024

Pihak Kedua,

Slamet Riyadi, S.H
Pembina (IV/a)

Pihak Pertama

Ahmad Effendy Purba, S.Sos
Penata (III/c)

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN TANJUNGPINANG**

SASARAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
1.	Meningkatnya Keberhasilan Operasi Pencarian dan Pertolongan	1.	Kecepatan Tanggap (<i>Response Time</i>) pada Operasi Pencarian dan Pertolongan (Utama)	20 Menit
		2.	Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	90 %
		3.	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa pencarian dan pertolongan (Utama)	90 Nilai (1-100)
2.	Meningkatnya Kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan	4.	Indeks kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan (Siaga SAR Rutin, Siaga SAR Khusus Lebaran dan Nataru, Siaga SAR Khusus Lainnya)	85 Nilai (1-100)
3.	Meningkatnya Pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan	5.	Persentase pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan yang dinilai baik berdasarkan evaluasi	100 %

Jumlah Pagu Anggaran 2024 sebesar : Rp. 1.769.620.000,-

Kepala Kantor Pencarian dan
Pertolongan Tanjungpinang



Slamet Riyadi, S.H.
Pembina (IV/a)

Tanjungpinang, Januari 2024
Kepala Seksi Operasi dan Siaga

Ahmad Effendy Purba, S.Sos
Penata (III/c)

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN TANJUNGPINANG**

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Terlaksananya Pengelolaan Operasi SAR	1. Pelaksanaan Dukungan Operasi SAR (Rapat Koordinasi)	1 Kegiatan
		2. Pelaksanaan Operasi SAR (Prioritas Nasional)	1 Operasi
2	Terlaksananya Pengelolaan Kesiapsiagaan SAR	1. Pelaksanaan Latihan SAR Kantor SAR	2 Kegiatan
		2. Pelaksanaan Latihan SAR Beregu di Gunung dan Hutan	1 Kegiatan
		3. Pelaksanaan Latihan SAR Satuan di Permukaan Air	1 Kegiatan
		4. Pelaksanaan Siaga SAR (Kantor SAR, Pos SAR, Unit Siaga SAR)	1 Laporan
		5. Pelaksanaan Siaga Khusus Lebaran dan Nataru, Siaga SAR Khusus Lainnya (Kantor SAR, Pos SAR, Unit Siaga SAR)	1 Laporan

Jumlah Pagu Anggaran 2024 sebesar : Rp. 1.769.620.000,-

Kepala Kantor Pencarian dan
Pertolongan Tanjungpinang



Slamet Riyadi, S.H.
Pembina (IV/a)

Tanjungpinang, Januari 2024
Kepala Seksi Operasi dan Siaga



Ahmad Effendy Purba, S.Sos
Penata (III/c)



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dwi Surya Saptavigara, S.T., M.A.
Jabatan : Kepala Seksi Sumber Daya Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang
selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Slamet Riyadi, S.H.
Jabatan : Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang
Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggungjawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.



Pihak Kedua,

Slamet Riyadi
Slamet Riyadi, S.H.
Penata Tk.I (III/d)

Tanjungpinang, Januari 2024

Pihak Pertama

Dwi Surya Saptavigara
Dwi Surya Saptavigara, S.T., M.A.
Penata Tk.I (III/d)

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN TANJUNGPINANG**

SASARAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
1.	Meningkatnya Kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan	1.	Prosentase kesiapsiagaan Sarana Pencarian dan Pertolongan	85 %
		2.	Prosentase kesiapsiagaan Prsarana Pencarian dan Pertolongan	85 %
		3.	Prosentase kesiapsiagaan Peralatan Komunikasi Pencarian dan Pertolongan	85 %
2.	Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	4.	Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina (Utama)	100 %
3.	Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	5.	Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	85 %

Jumlah Pagu Anggaran 2024 sebesar : Rp. 7.444.323.000,-

Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang



Slamet Riyadi, S.H.
Pembina Muda (IV/a)

Tanjungpinang, Januari 2024

Kepala Seksi Sumber Daya

Dwi Surya Saptavigara, S.T., M.A.
Penata Tk. I (III/d)



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Amri Zuna Kurniawan, S.Kom., M.M.

Jabatan : Kepala Sub Bagian Umum Kantor Pencarian dan
Pertolongan Tanjungpinang

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Slamet Riyadi, S.H.

Jabatan : Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang
Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggungjawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.



Pihak Kedua,

Slamet Riyadi, S.H.
Pembina (IV/a)

Tanjungpinang, Januari 2024
Pihak Pertama

Amri Zuna Kurniawan, S.Kom., M.M.
Penata Tk. I (III/d)

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN TANJUNGPINANG**

SASARAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
1.	Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	1.	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	64 %
2.	Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	2.	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	85 Nilai
		3.	Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya	90 Nilai (1-100)
		4.	Nilai SAKIP	68 Nilai

Jumlah Pagu Anggaran 2024 sebesar : Rp. 18.938.519.000,-


Tanjungpinang, Januari 2024

Kepala Kantor Pencarian dan
Pertolongan Tanjungpinang



Slamet Riyadi
Slamet Riyadi, S.H.
Pembina (IV/a)

Kepala Sub Bagian Umum



Amri Zuna Kurniawan, S.Kom., M.M.
Penata Tk. I (III/d)

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN TANJUNGPINANG**

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
1	Terlaksananya Penyusunan Rencana Program, Evaluasi Pelaporan, Pengelolaan Keuangan	1. Layanan Perkantoran (Gaji dan Tunjangan)	2 Layanan
		2. Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal	1 Dokumen
		3. Layanan Pemantauan dan Evaluasi	1 Dokumen
		4. Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan	1 Dokumen
2	Terlaksananya Administrasi, Keuangan, Perlengkapan, Kehumasan dan Protokol	1. Layanan Hubungan Masyarakat	1 Dokumen
		2. Layanan Protokoler	1 Dokumen
		3. Layanan Umum	1 Dokumen
		4. Layanan Perkantoran	1 Layanan
		5. Layanan Penyelenggaraan Kearsipan	1 Dokumen
3	Terlaksananya Pengelolaan Sarana dan Prasarana Aparatur	Jumlah Layanan Sarana Internal	2 Unit
4	Terlaksananya Pengelolaan data dan Sistem Informasi	Jumlah Pelaksanaan Pemeliharaan Peralatan Teknologi Informasi (TI) PN	1 Unit

Jumlah Pagu Anggaran 2024 sebesar : Rp. 18.938.519.000,-

Tanjungpinang, Januari 2024

Kepala Kantor Pencarian dan
Pertolongan Tanjungpinang



Slamet Riyadi

Slamet Riyadi, S.H.
Pembina (IV/a)

Kepala Sub Bagian Umum



Amri Zuna Kurniawan, S.Kom., M.M.
Penata Tk. I (III/d)

PENGUKURAN KINERJA
KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN TANJUNGPINANG
TA.2024

Kegiatan						
	sasaran		Indikator Kinerja kegiatan	Target 2024	Realisasi 2024	Capaian %
SK 1	Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	1	Kecapatan tanggap (respons time) pada operasi pencarian dan	20 menit	14,18 menit	129,10%
		2	Persentase korban trevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan	90%	96,28%	106,95%
		3	Indeks Kepuasan masyarakat atas layanan jasa pencarian dan	90	90,72	100,80%
SK 2	Meningkatnya kesiapsiagaan pencarian dan pertol	4	Indeks kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan (utama)	85	68,60	80,70%
SK3	Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan potensi pencarian dan pertolongan	5	Prosentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina	100%	100%	100%
SK4	Meningkatnya pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	6	Nilai pelaksanaan Latihan SAR berdasarkan evaluasi	100	94,98	94,98%
SK5	Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	7	Prosentase Peningkatan Pembinaan dan Pengelolaan Tenaga pencarian dan pertolongan	85%	96,64%	113,69%
SK6	Meningkatnya ketersediaan sarana pencarian dan pertolongan	8	Persentase Pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan (seluruh alat Peralatan SAR)	64%	64%	100,50%
SK7	Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen da layanan perkantoran	9	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	85	98	115,29%
		10	Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya	90	91,84	102,04%
		11	Nilai SAKIP	68 (B)	71,85 (BB)	105,66%
			JUMLAH			104,52%



Tanjungpinang, Januari 2025
Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan
Tanjungpinang

Fazli, S.A.P., M.Si
Pembina (IV/a)

PENGUKURAN KINERJA
KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN TANJUNGPINANG
TRIWULAN I TA.2024

Kegiatan						
	sasaran		Indikator Kinerja kegiatan	Target 2024	Realisasi TW I 2024	Capaian %
SK 1	Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	1	Kecapatan tanggap (respons time) pada operasi pencarian dan	20 menit	10,17 menit	149,17%
		2	Persentase korban trevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan	90%	100%	111,11%
		3	Indeks Kepuasan masyarakat atas layanan jasa pencarian dan	90	87,95	98%
SK 2	Meningkatnya kesiapsiagaan pencarian dan pertolo	4	Indeks kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan (utama)	85	51,25	60,29%
SK3	Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan potensi pencarian dan pertolongan	5	Prosentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina	100%	n/a	n/a
SK4	Meningkatnya pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	6	Nilai pelaksanaan Latihan SAR berdasarkan evaluasi	100	n/a	n/a
SK5	Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	7	Prosentase Peningkatan Pembinaan dan Pengelolaan Tenaga pencarian dan pertolongan	85%	100%	118%
SK6	Meningkatnya ketersediaan sarana pencarian dan pertolongan	8	Persentase Pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan (seluruh alat Peralatan SAR)	64%	64%	100%
SK7	Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen da layanan perkantoran	9	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	85	99,97	118,00%
		10	Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya	90	n/a	n/a
		11	Nilai SAKIP	68 (B)	n/a	n/a
			JUMLAH			68,60%



Tanjungpinang, April 2024
Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan
Tanjungpinang

Slamet Riyadi, S.H.
Pembina (IV/a)

66,92	66,92
-------	-------

PENGUKURAN KINERJA
KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN TANJUNGPINANG
TRIWULAN II TA.2024

Kegiatan						
	sasaran		Indikator Kinerja kegiatan	Target 2024	Realisasi TW 2 2024	Capaian %
SK 1	Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	1	Kecapatan tanggap (respons time) pada operasi pencarian dan	20 menit	17,77	111%
		2	Persentase korban trevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan	90%	92,86%	103,17%
		3	Indeks Kepuasan masyarakat atas layanan jasa pencarian dan	90	87,36	97,06%
SK 2	Meningkatnya kesiapsiagaan pencarian dan pertolo	4	Indeks kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan (utama)	85	74,79	88%
SK3	Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan potensi pencarian dan pertolongan	5	Prosentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina	100%	n/a	n/a
SK4	Meningkatnya pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	6	Nilai pelaksanaan Latihan SAR berdasarkan evaluasi	100	n/a	n/a
SK5	Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	7	Prosentase Peningkatan Pembinaan dan Pengelolaan Tenaga pencarian dan pertolongan	85%	89,03%	104,74%
SK6	Meningkatnya ketersediaan sarana pencarian dan pertolongan	8	Persentase Pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan (seluruh alat Peralatan SAR)	64%	64%	64,00%
SK7	Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen da layanan perkantoran	9	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	85	89	105,00%
		10	Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya	90	n/a	n/a
		11	Nilai SAKIP	68 (B)	n/a	n/a
			JUMLAH			61,19%



Tanjungpinang, Juli 2024
Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan
Tanjungpinang

Fazzli S.A.P., M.Si
Pembina (IV/a)

66,92	66,92
-------	-------

PENGUKURAN KINERJA
KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN TANJUNGPINANG
TRIWULAN III TA.2024

Kegiatan						
	sasaran		Indikator Kinerja kegiatan	Target 2024	Realisasi TW 3 2024	Capaian %
SK 1	Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	1	Kecapatan tanggap (respons time) pada operasi pencarian dan	20 menit	14,83	126%
		2	Persentase korban trevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan	90%	92,85%	103,16%
		3	Indeks Kepuasan masyarakat atas layanan jasa pencarian dan	90	92,47	102,74%
SK 2	Meningkatnya kesiapsiagaan pencarian dan pertolo	4	Indeks kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan (utama)	85	74,79	88,00%
SK3	Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan potensi pencarian dan pertolongan	5	Prosentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina	100%	n/a	n/a
SK4	Meningkatnya pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	6	Nilai pelaksanaan Latihan SAR berdasarkan evaluasi	100	n/a	n/a
SK5	Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	7	Prosentase Peningkatan Pembinaan dan Pengelolaan Tenaga pencarian dan pertolongan	85%	99,42%	116,96%
SK6	Meningkatnya ketersediaan sarana pencarian dan pertolongan	8	Persentase Pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan (seluruh alat Peralatan SAR)	64%	64%	100,50%
SK7	Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen da layanan perkantoran	9	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	85	97,28	114,44%
		10	Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya	90	87,30	97%
		11	Nilai SAKIP	68 (B)	71,85	105,66%
			JUMLAH			86,76%



Tanjungpinang, Oktober 2024
Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan
Tanjungpinang

Fazli, S.A.P., M.Si
Pembina (IV/a)

66,92	66,92
-------	-------

PENGUKURAN KINERJA
KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN TANJUNGPINANG
TRIWULAN IV TA.2024

Kegiatan						
	sasaran		Indikator Kinerja kegiatan	Target 2024	Realisasi TW 4 2024	Capaian %
SK 1	Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	1	Kecapatan tanggap (respons time) pada operasi pencarian dan	20 menit	13,97 menit	130,15%
		2	Persentase korban trevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan	90%	99,36%	110,40%
		3	Indeks Kepuasan masyarakat atas layanan jasa pencarian dan	90	95,13	105,7%
SK 2	Meningkatnya kesiapsiagaan pencarian dan pertolo	4	Indeks kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan (utama)	85	74,18	87,27%
SK3	Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan potensi pencarian dan pertolongan	5	Prosentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina	100%	100%	100%
SK4	Meningkatnya pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	6	Nilai pelaksanaan Latihan SAR berdasarkan evaluasi	100	94,98	94,98%
SK5	Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	7	Prosentase Peningkatan Pembinaan dan Pengelolaan Tenaga pencarian dan pertolongan	85%	98,11%	115,42%
SK6	Meningkatnya ketersediaan sarana pencarian dan pertolongan	8	Persentase Pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan (seluruh alat Peralatan SAR)	64%	64,32%	100,50%
SK7	Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen da layanan perkantoran	9	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	85	98	115,29%
		10	Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya	90	96,39	107,10%
		11	Nilai SAKIP	68 (B)	n/a	n/a
			JUMLAH			96,98%



Tanjungpinang, Januari 2025
Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan
Tanjungpinang

Fazli, S.A.P., M.Si
Pembina (IV/a)

66,92	66,92
-------	-------

PENGUKURAN KINERJA
KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN TANJUNGPINANG
TRIWULAN I TA.2024

	Kegiatan		TW 1			TW 2			TW 3			TW 4			
	sasaran	Indikator Kinerja kegiatan	Target 2024	Realisasi 2024	Capaian %	Target 2024	Realisasi 2024	Capaian %	Target 2024	Realisasi 2024	Capaian %	Target 2024	Realisasi 2024	Capaian %	
SK 1	Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	1	Kecapatan tanggap (respons time) pada operasi pencarian dan pertolongan	20 menit	10,17 menit	149,17%	20 menit	17,77	111%	20 menit	14,83	126%	20 menit	13,97 menit	130,15%
		2	Persentase korban trevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan	90%	100%	111,11%	90%	92,86%	103,17%	90%	92,85%	103,16%	90%	99,36%	110,40%
		3	Indeks Kepuasan masyarakat atas layanan jasa pencarian dan pertolongan	90	87,95	98%	90	87,36	97,06%	90	92,47	102,74%	90	95,13	105,7%
SK 2	Meningkatnya kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	4	Indeks kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan (utama)	85	51,25	60,29%	85	74,79	88%	85	74,79	88,00%	85	74,18	87,27%
SK3	Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan potensi pencarian dan pertolongan	5	Prosentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina	100%	n/a	n/a	100%	n/a	n/a	100%	n/a	n/a	100%	100%	100%
SK4	Meningkatnya pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	6	Nilai pelaksanaan Latihan SAR berdasarkan evaluasi	100	n/a	n/a	100	n/a	n/a	100	n/a	n/a	100	94,98	94,98%
SK5	Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	7	Prosentase Peningkatan Pembinaan dan Pengelolaan Tenaga pencarian dan pertolongan	85%	100%	118%	85%	89,03%	104,74%	85%	99,42%	116,96%	85%	98,11%	115,42%
SK6	Meningkatnya ketersediaan sarana pencarian dan pertolongan	8	Persentase Pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan (seluruh alat Peralatan SAR)	64%	64%	100%	64%	64%	64,00%	64%	64%	100,50%	64%	64,32%	100,50%
SK7	Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	9	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	85	99,97	118,00%	85	89	105,00%	85	97,28	114,44%	85	98	115,29%
		10	Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya	90	n/a	n/a	90	n/a	n/a	90	87,30	97%	90	96,39	107,10%
		11	Nilai SAKIP	68 (B)	n/a	n/a	68 (B)	n/a	n/a	68 (B)	71,85	105,66%	68 (B)	n/a	n/a
			JUMLAH			68,60%			61,19%			86,76%			96,98%



Tanjungpinang, Januari 2025
Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan
Kelas A Tanjungpinang

Fazli, S.A.P., M.Si
Pembina (IV/a)

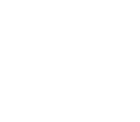
TARGET INDIKATOR KINERJA KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN TANJUNGPINANG TAHUN 2024

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET (SESUAI PK)	PAGU (Rp.)	TARGET INDIKATOR TW 1	TARGET INDIKATOR TW 2	TARGET INDIKATOR TW 3	TARGET INDIKATOR TW 4	AKTIVITAS (POK)	TARGET AKTIVITAS TW 1		TARGET AKTIVITAS TW 2				TARGET AKTIVITAS TW 3				TARGET AKTIVITAS TW 4				Keterangan	
										output	%	output	%	Σ (akumulasi)		output	%	Σ (akumulasi)		output	%	Σ (akumulasi)			
														output	%			output	%			output	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	Kecepatan Tanggap (Response Time) pada Operasi Pencarian dan Pertolongan	20 Menit	1.079.843.000	20 Menit	20 Menit	20 Menit	20 Menit	Operasi Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3948.QHC)	1 Layanan	25	0 Layanan	25	1 Layanan	50	0 Layanan	25	1 Layanan	75	0 Layanan	25	1 Layanan	100	1. Target dihitung dari monitoring realisasi respon time kesiapan pada pelaksanaan operasi SAR 2. respon time di hitung dari terima beita sampai Sru siap bergerak untuk melaksanakan operasi SAR	
			160.000.000					Koordinasi (3948.AEA)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1 Kegiatan	100	1 Kegiatan	1 Kegiatan	akan dilaksanakan Rapat Koordinasi dan Penusunan kontigensi Operasi SAR adanya automatic adjustment pada tw 1
		Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	90%	1.079.843.000	90	90	90	90	Operasi Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3948.QHC)	1 Layanan	25	0 Layanan	25	1 Layanan	50	0 Layanan	25	1 Layanan	75	0 Layanan	25	1 Layanan	100	1. Target dihitung dari monitoring realisasi respon time kesiapan pada pelaksanaan operasi SAR 2. respon time di hitung dari terima beita sampai Sru siap bergerak untuk melaksanakan operasi	
			160.000.000						Koordinasi (3948.AEA)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1 Kegiatan	100	1 Kegiatan	1 Kegiatan	akan dilaksanakan Rapat Koordinasi dan Penusunan kontigensi Operasi SAR adanya automatic adjustment pada tw 1
		Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa pencarian dan pertolongan (Utama)	90%	5.565.408.000	70	70	70	70	OM Sarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3946.RCM)	60 unit	25	0	25	60 unit	50	0	25	60 unit	75	0	25	60 Unit	100	Kegiatan telah diselesaikan pada TW 1 sehingga output TW 2 s.d. TW 4 adalah 0 sedangkan akumulasi 100	
			445.000.000						OM Prasarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3946.RDH)	1 unit	20	3 Unit	60	4	80	1 Unit	20	5 Unit	100	0 Unit	0	5 Unit	100	100	pemeliharaan tower Rapping 3 unit pada tw 3 dan tw 4 pemeliharaan tempat sandar kapal 1 unit pada tw 2 dan pemeliharaan hanggar potable 1 unit pada tw 1
	465.915.000						Pelatihan Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3947.DCK)	89 Orang	25	0	25	89	50	0	25	89 Orang	75	0	25	89 Orang	100	100	pembinaan tenaga SAR 89 Orang yang terdiri dari rescuer dan ABK		

				160.000.000					Koordinasi (3948.AEA)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1 Kegiatan	100	1 Kegiatan	100	Rapat Koordinasi akan dilaksanakan pada tw 4 (adanya Automatic adjustment pd tw 1)	
				1.079.843.000					Operasi Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3948.QHC)	1 Layanan	25	0 Layanan	25	1 Layanan	50	0 Layanan	25	1 Layanan	75	0 Layanan	25	1 Layanan	100	1 Layanan	100	kegiatan pelaksanaan operasi SAR	
2	Meningkatnya Kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan	Indeks kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan (Utama)	85	5.565.408.000	85	85	85	85	OM Sarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3946.RCM)	60	100	60	100	60	100	60	100	60	100	60	100	60	100	60	100	100	pemeliharaan peralatan SAR Darat, medis, laut, sarana SAR darat, sarana SAR laut
				445.000.000					OM Prasarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3946.RDH)	0 unit	20	3 Unit	60	4	80	1 Unit	20	5 Unit	100	0 Unit	0	5 Unit	100	5 Unit	100	pemeliharaan tower Rappelling 3 unit, pemeliharaan tempat sandar kapal 1 unit, dan pemeliharaan hanggar potable 1 unit	
				200.000.000					OM Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (3949.RCL)	0 Unit	25	0	25	0	50	0	0	0	75	0	25	1 Unit	100	1 Unit	100	pemeliharaan sistem komunikasi (pemeliharaan peralatan Komunikasi)	
				235.868.000					Koordinasi (3972.AEA)	0	0	0	0	0	0	1	25	1	25	3 Kegiatan	75	4 Kegiatan	100	4 Kegiatan	100	kegiatan Latihan Kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan(AA pd tw 1), Latihan SAR Gabungan, Latihan SAR beregu di gunung dan hutan (AA pd tw 1), latihan SAR satuan di permukaan air.	
				293.909.000					Pemantauan Masyarakat dan Kelompok Masyarakat (3972.BKA)	3 Lapoaran	50	0 Lapoaran	0	3 Lapoaran	50	0 Lapoaran	0	3 Lapoaran	50	3 Lapoaran	50	6 Lapoaran	100	6 Lapoaran	100	siaga SAR khusus lebaran di Kantor SAR, siaga SAR khusus lebaran di pos SAR dan Unit Siaga SAR, siaga SAR khusus Nataru di Kantor SAR, siaga SAR khusus nataru di Pos SAR dan unit siaga SAR	
3	Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina (Utama)	100	290.000.000	0	0	0	100	Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat (6931.QDC)	0 Orang	0	0 Orang	0	0 Orang	0	0 Orang	0	0 Orang	0	0 Orang	0	0 Orang	0	50 Orang	100	pelatihan teknis potensi SAR di Air akan anggaran di Automatic Adjustment	
4	Meningkatnya Pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan	nilai pelaksanaan Latihan pencarian dan pertolongan berdasarkan evaluasi	100	235.868.000	0	0	90	90	Koordinasi (3972.AEA)	0	0	0	0	0	0	1	25	1	25	3 Kegiatan	75	4 Kegiatan	100	4 Kegiatan	100	kegiatan Latihan Kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan(AA pd tw 1), Latihan SAR Gabungan, Latihan SAR beregu di gunung dan hutan (AA pd tw 1), latihan SAR satuan di permukaan air.	

5	Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	85	465.915.000	100	100	100	100	Pelatihan Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3947.DCK)	89 Orang	25	0	25	89	50	0	25	89 Orang	75	0	25	89 Orang	100	pembinaan tenaga SAR 89 Orang yang terdiri dari rescuer dan ABK
6	Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	64	90.000.000	55	55	55	55	Sarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3946.CAP)	300 Unit	100	0	0	300 unit	100	0 Unit	0	300 unit	100	0 Unit	0	300 unit	100	pengadaan kantong mayat 300 buah
				388.000.000					Sarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan penanganan Bencana (3946.RAP)	0 unit	0	2 unit	100	2 unit	100	0 unit	0	2 unit	100	0 unit	0	2 unit	100	pengadaan Peralatan selam dan peralatan SAR
				30.000.000					Layanan Sarana dan Prasarana Internal (3944.EBB)	2 Unit	100	0 Unit	0	2 Unit	100	0 Unit	0	2 Unit	100	0 Unit	0	2 Unit	100	Kegiatan meliputi pengadaan laptop (4 unit) dan Meubeler (1 paket)
			14.159.110.000					Layanan Dukungan Manajemen Internal (3941.EBA)	2 Layanan	25	0	25	2 Layanan	50	0	25	2 Layanan	75	0	25	2 Layanan	100	Kegiatan meliputi pembayaran gaji dan tunjangan, belanja uang lembur, dan honor operasional satuan kerja, yang dilaksanakan setiap bulannya	
7	Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	85	201.574.000	85	85	85	85	Layanan Manajemen Kinerja Internal (3941.EBD)	0 Dokumen	40	0 Dokumen	20	0 Dokumen	60	0 Dokumen	20	0 Dokumen	80	3 Dokumen	20	3 Dokumen	100	3 Dokumen terdiri dari penyusunan RKA-K/L Kantor Pencarian dan Pertolongan, penyusunan dokumen SAKIP, dan sistem akuntansi instansi
				30.000.000					Pengelolaan Sarana dan Prasarana Aparatur (3944)	2 Unit	100	0 Unit	0	2 Unit	100	0 Unit	0	2 Unit	100	0 Unit	0	2 Unit	100	Kegiatan meliputi pengadaan mesin scanner 2 unit
			90	4.502.795.000	95	95	95	95	Layanan Dukungan Manajemen Internal (3943.EBA)	4 Layanan	25	0 Layanan	25	4 Layanan	50	0 Layanan	25	4 Layanan	75	0 Layanan	25	4 Layanan	100	Layanan humas, layanan protokol, layanan umum (jaldis umum), layanan perkantoran (operasional dan pemeliharaan kantor)
				10.000.000					Layanan Manajemen Kinerja Internal (3943.EBD)	1 Dokumen	25	0 Dokumen	25	1 Dokumen	50	0 Dokumen	25	1 Dokumen	75	0 Dokumen	25	1 Dokumen	100	Kegiatan layanan penyelenggaraan kearsipan dilaksanakan setiap bulannya
				35.040.000					OM Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (3945.RCL)	0 Unit	25	0 Unit	25	0 Unit	50	0 Unit	25	0 Unit	75	2 Unit	25	2 Unit	100	kegiatan pelaksanaan operasional jaringan IT dilaksanakan setiap bulan
	Nilai SAKIP	B (68)	201.574.000	68	68	68	68	Layanan Manajemen Kinerja Internal (3941.EBD)	0 Dokumen	40	0 Dokumen	20	0 Dokumen	60	0 Dokumen	20	0 Dokumen	80	3 Dokumen	20	3 Dokumen	100	3 Dokumen terdiri dari penyusunan RKA-K/L Kantor Pencarian dan Pertolongan, penyusunan dokumen SAKIP, dan sistem akuntansi instansi	

Tanjungpinang, Januari 2024
Kepala Kantor Pencarian dan
Pertolongan Tanjungpinang
Saw
Smyet Riyadi, S.H.
Rembina (IV/a)



VISI KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN TANJUNGPINANG

Menuju Pencarian dan Pertolongan Yang Andal dan Efektif

CUSTOMER PERSPECTIVE

T1 : Terselenggaranya Peningkatan Kesiapsiagaan dan Kinerja Operasi Pencarian dan Pertolongan

SP 5 : Meningkatnya KESIAPSIAGAAN Pencarian dan Pertolongan
SK 2: Meningkatnya kesiapsiagaan Pencariand an

SP 6 : Meningkatnya Kinerja Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan
SK 1 : Meningkatnya Keberhasilan Operasi Pencarian dan Pertolongan

INTERNAL PROCESS PERSPECTIVE

T2 Terciptanya Kompetensi SDM Tenaga dan Potensi yang andal dan Profesional

SP 2 : Meningkatnya Kompetensi SDM Potensi
SK 3 : Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan POteensi
SK 4 : Meningkatnya Pelaksanaan latihan

SP 1 : Meningkatnya Kemampuan SDM Tenaga
SK 5 : Terwujudnya peningkatan pembinaan

T 3 : Tersedianya Sarana Prasarana dan Sistem Komunikasi yang Andal

SP 3: Meningkatnya keandalan Sarana dan Prasarana
SK 6 : Meningkatnay Ketersediaan Sarana dan Prasarana

L & G PERSPECTIVE

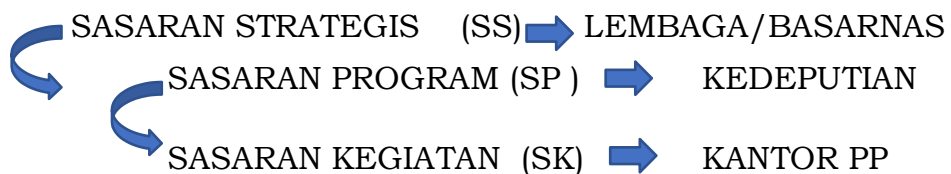
T 4 : Terwujudnya Kemampuan Manajerial dan Sumber Daya yang Berkualitas

SP 8 : Meningkatnya Kemampuan Kinerja Pengelolaan Keuangan
SK 7 : Terwujudnya pelaksanaan administrasi perkantoran, keuangan yang Akuntabel serta penghapusan dan Penegelolaan BMN

Sasaran Strategis Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan



Sasaran Program (SP) Kecepatan diturunkan menjadi Sasaran Kegiatan (SK) Kantor Pencarian dan Pertolongan





BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN TANJUNGPINANG

JL. R.H FISABILILLAH
KM. 6,5 ATAS NO. 2
TANJUNGPINANG 29125
<http://www.basarnas.go.id>
E-mail : sar.x.tanjungpinang@gmail.com

Telp : (+62771) 319300, 319301
319302, 319303
319304
Fax : (+62771) 319309
Emergency : (+62771) 311111, 115

PERNYATAAN TELAH DIREVIU
KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN
KELAS A TANJUNGPINANG
TAHUN ANGGARAN 2024


Kami telah mereviu dokumen Rencana Strategis Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang periode tahun 2020 s.d 2024 sesuai pedoman reviu atas dokumen Rencana Strategis, Substansi Informasi yang dimuat dalam dokumen Rencana Strategis menjadi tanggung jawab manajemen Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang

Reviu bertujuan untuk menyesuaikan isi dokumen serta perumusan tujuan, sasaran, indikator dan target sehingga sesuai dengan perubahan lingkungan dan perkembangan organisasi.

Berdasarkan reviu ini, tidak terdapat perbaikan atau perubahan dalam dokumen Rencana strategis pada semua indikator indikator pada tahun 2024.



Tanjungpinang, Januari 2024
Kepala Kantor Pencarian dan
Pertolongan Tanjungpinang


Slamet Riyadi, S.H.
196701121989031001



BASARNAS

BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN PERTOLONGAN
KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN TANJUNGPINANG

JL. R.H FISABILILLAH
KM. 6,5 ATAS NO. 2
TANJUNGPINANG 29125
<http://www.basarnas.go.id>
E-mail : sar.x.tanjungpinang@gmail.com

Telp : (+62771) 319300, 319301
319302, 319303
319304
Fax : (+62771) 319309
Emergency : (+62771) 311111, 115

PERNYATAAN TELAH DIREVIU
KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN
KELAS A TANJUNGPINANG
TAHUN ANGGARAN 2024

Kami telah mereviu dokumen Indikator Kinerja Utama (IKU) Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang pada periode tahun 2020 s.d 2024 sesuai pedoman reviu atas dokumen Indikator Kinerja Utama (IKU), substansi informasi yang dimuat dalam dokumen Indikator Kinerja Utama (IKU) menjadi tanggung jawab Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang.

Reviu bertujuan untuk menyesuaikan isi dokumen serta perumusan tujuan, sasaran, indikator dan target sehingga sesuai dengan perubahan lingkungan dan perkembangan organisasi.

Berdasarkan reviu ini tidak terdapat perubahan pada Target kinerja pada tahun 2024 pada semua indikator kinerja yang juga tertuang dalam perjanjian kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang tahun 2024



Tanjungpinang, Januari 2024
Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan
Tanjungpinang

Slamet Riyadi, S.H.
196701121989031001

LAPORAN HASIL RAPAT REVIEW RENSTRA

Hari/Tanggal : Selasa 09 Januari 2024
Waktu : 09.00 WIB s.d Selesai
Tempat : Ruang Rapat Kantor pencarian dan pertolongan
Tanjungpinang
Pimpinan Rapat : Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan
Tanjungpinang
Agenda : Pembahasan review renstra Tahun 2020-2024

1. Rapat dibuka oleh Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang dan dihadiri oleh Kasi Operasi, Kasi Sumber Daya, Kasubag Umum, beserta perwakilan dari unit kerja terkait.
2. Rapat membahas tentang review Rencana Strategis (RENSTRA) Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang Tahun 2020-2024
3. Melalui pembahasan dan penelaahan serta review, maka disepakati tidak ada perubahan pada target indikator kecepatan tangggap (responstime) yang ditetapkan 20 menit dan tidak ada perubahan pada matriks pendanaan tahun 2020 - 2024

Tanjungpinang, 09 Januari 2024

Notulis

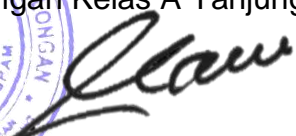
Kepala Subbagian Umum



Amri Zuna Kornawan, S.Kom., M.M.
Penata Tk,I (III/d)

Mengetahui,

Kepala Kantor Pencarian dan
Pertolongan Kelas A Tanjungpinang



Slamet Riyadi, S.H.
Pembina (IV/a)



LAPORAN HASIL RAPAT REVIEW INDIKATOR KINERJA

Hari/Tanggal : 09 Januari 2024
Waktu : 09.00 WIB s.d Slesai
Tempat : Ruang Rapat Kantor pencarian dan pertolongan
Tanjungpinang
Pimpinan Rapat : Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan
Tanjungpinang
Agenda : Pembahasan review IKU

1. Rapat dibuka oleh Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang dan dihadiri oleh Kasi Operasi, Kasi Sumber Daya, Kasubag Umum, beserta perwakilan dari unit kerja terkait.
2. Rapat membahas tentang review Indikator Kinerja Utama (IKU) Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang
3. Setelah melalui pembahasan dan penelaahan serta reviu yang mendalam, maka disepakati ada perubahan target pada indikator kinerja kecepatan tanggap (respon time), hal ini disebabkan karena disesuaikan dengan kondisi realisasi dan capaian kinerja pada tahun sebelumnya

Tanjungpinang, 09 Januari 2024

Notulis

Kepala Subbagian Umum



Amri Zuna Kurniawan, S.Kom., M.M.

Penata Tk.I (III/d)

Mengetahui,

Kepala Kantor Pencarian dan
Pertolongan kelas A Tanjungpinang



Slamet Riyadi, S.H.









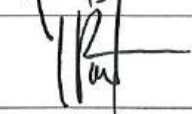
Pembina (IV/a)

DAFTAR HADIR REVIEW RENSTRA (RENCANA STRATEGIS)

Hari / Tanggal : Selasa / 9 Januari 2024

Pukul : 09.00 s.d Selesai WIB

Pembahasan : Review Renstra Tahun 2020-2024

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1	2	3	4
1	Slamet Riyadi, S.H.	Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang	
2	Amri Zuna Kurniawan, S.Kom., M.M.	Kepala Subbagian Umum	
3	Ahmad Effendy Purba, S.Sos.	Kepala Seksi Operasi Dan Siaga	
4	M.Fathur Rachman, S.Sos.	Kepala Seksi Sumberdaya	
5	Edy Firmanto, S.I.P.	Analisis BMN/ Pejabat Pembuat Komitmen (PPK)	
6	Edi Mayardi, S.Sos., M.M.	PKPP	
7	Fauzan Mustofa, S.Ak.	Analisis Keuangan/ Bendahara pengeluaran	
8	Adi Suyetno, S.I.P.	Penyusun Rencana Kegiatan dan Anggaran	
9.	Refrianti, S.E.	Penyusun Rencana Kegiatan dan Anggaran	



Kepala Kantor Pencarian dan
Pertolongan Tanjungpinang






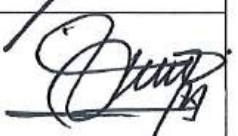
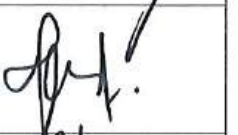


Slamet Riyadi, S.H.
NIP. 196701121989031001

DAFTAR HADIR REVIEW IKU (INDIKATOR KINERJA UTAMA)

Hari / Tanggal : Selasa / 09 Januari 2024

Pukul : 09.00 WIB s.d Selesai

Pembahasan : Review IKU (INDIKATOR KINERJA UTAMA)

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1	2	3	4
1	Slamet Riyadi, S.H.	Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang	
2	Amri Zuna Kurniawan, S.Kom., M.M.	Kepala Subbagian Umum	
3	Ahmad Effendy Purba, S.Sos.	Kepala Seksi Operasi Dan Siaga	
4	M.Fathur Rachman, S.Sos.	Kepala Seksi Sumberdaya	
5	Edy Firmanto, S.I.P.	Analisis BMN/ Pejabat Pembuat Komitmen (PPK)	
6	Edi Mayardi, S.Sos., M.M.	PKPP	
7	Fauzan Mustofa, S.Ak.	Analisis Keuangan/ Bendahara pengeluaran	
8	Adi Suyetno, S.I.P.	Penyusun Rencana Kegiatan dan Anggaran	
9	Refrianti, S.E.	Penyusun Rencana Kegiatan dan Anggaran	

Kepala Kantor Pencarian dan
Pertolongan Tanjungpinang



Slamet Riyadi, S.H.
NIP. 196701121989031001

LAPORAN HASIL RAPAT EVALUASI LAPORAN AKIP INTERNAL
KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN TANJUNGPINANG

Hari/Tanggal : 10 Oktober 2024
Waktu : 09.00 WIB s.d Selesai
Tempat : Ruang Rapat Kantor pencarian dan pertolongan
Tanjungpinang
Pimpinan Rapat : Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan
Tanjungpinang
Agenda : Evaluasi Hasil Capaian Indikator Kinerja Utama
Triwulan 3 Kantor Pencarian dan Pertolongan
Tanjungpinang

Isi Rapat :

1. Rapat dibuka oleh Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang dan dihadiri oleh Kasi Operasi, Kasi Sumber Daya, Kasubag Umum, beserta perwakilan dari unit kerja terkait.
2. Rapat membahas tentang review hasil realisasi dan capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang
3. Setelah melalui pembahasan dan penelaahan serta reviu yang mendalam, maka disimpulkan bahwa adanya beberapa indikator kinerja yang belum tercapai sesuai dengan target yang ditentukan, dikarenakan eviden sebagai data dukung dasar penghitungan realisasi yang tidak memadai sehingga disepakati ada perubahan dalam pengumpulan eviden dengan membentuk person in charge (PIC) pada setiap eviden yang dibutuhkan pada indikator kinerja utama dan kedepannya relaisai dapat tercapai dengan maksimal sesuai dengan target yang ditetapkan.

Tanjungpinang, 10 Oktober 2024

Mengetahui,

Kepala Kantor Pencarian dan
Pertolongan Tanjungpinang



Fazli, S.A.P., M.Si.

Pembina (IV/a)

Notulis

Kepala Subbagian Umum

Amri Zuna Kurniawan, S.Kom., M.M

Penata Tk.I (III/d)

DOKUMENTASI

